



**BALITBANGDA
PANGKEP**

INOVASI *untuk* **PANGKEP** *Tahun 2021*



SAMBUTAN BUPATI PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Pemerintah daerah saat ini dituntut membangun kapasitas penyelenggaraan pemerintahan dan daya saing daerah sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Inovasi di segala bidang merupakan jawaban terhadap hal tersebut, baik di bidang tata kelola pemerintahan daerah, pelayanan publik maupun inovasi bentuk lainnya di masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berkomitmen untuk mendorong dan membangun budaya inovasi di berbagai sektor melalui kebijakan One Institution, One Innovation dan One Village, One Innovation yang diharapkan dapat menimbulkan dampak luas bagi percepatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Budaya inovasi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dibangun dengan semangat kolaborasi dan sekaligus kompetisi melalui inovasi. Pemerintah daerah senantiasa memberikan dukungan, berupa fasilitasi, advokasi, asistensi, supervisi, dan edukasi kepada inovator untuk menciptakan kreativitas dalam berinovasi. Apresiasi juga diberikan oleh pemerintah daerah melalui penghargaan inovasi bagi institusi maupun masyarakat yang berinovasi dan membawa perubahan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Keberhasilan Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dalam inovasi daerah diraih dalam kompetisi inovasi tingkat nasional antara lain penghargaan Innovative Government Award (IGA) dari Kemendagri selama dua tahun berturut-turut capaian menempatkan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sebagai Kabupaten Sangat Inovatif. Prestasi yang luar biasa ini tidak lepas dari dukungan dan kolaborasi dari semua elemen di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Akhirnya, kepada berbagai pihak dan seluruh Perangkat Daerah khususnya kepada Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan beserta jajarannya yang telah menunjukkan dedikasi melalui kerja keras dalam mengedukasi, memotivasi, menggaungkan inovasi dan memfasilitasi inovasi, saya sampaikan terima kasih. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberkati setiap niat dan langkah baik kita dalam rangka mengabdikan kepada bangsa dan negara.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pangkajene, Desember 2021

Bupati Pangkajene dan Kepulauan

H. Muhammad Yusran Lalogau, S.Pi., M.Si

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanawwata'ala, atas Berkah dan Hidayah-Nya sehingga masih diberi kekuatan, kesehatan dan kesempatan bagi kita semua.

Penyusunan buku inovasi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memuat sekilas tentang inovasi yang telah dilahirkan oleh para inovator, berupa Inovasi Tata Kelola Pemerintahan, Inovasi Pelayanan Publik dan Inovasi Daerah sesuai kewenangan yang dimiliki daerah dan diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan sebagai motivasi bagi calon inovator lainnya.

Jajaran Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati dan Bapak Wakil Bupati atas arahan dan bimbingannya, serta kepada para pimpinan OPD yang telah melahirkan inovasi daerah sehingga buku ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Terima Kasih, Salam Inovasi,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pangkajene, Desember 2021

Kepala Badan,

RISNAWATY SAKKIRANG, SE., M.Si
Pembina Utama Muda
19630223 199103 2 002

DAFTAR ISI

INOVATOR	JUDUL INOVASI	HAL
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	Kampung Inovasi	1
Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia	Tebar Motivasi	2
Dinas Kelautan dan Perikanan	Model Pengelolaan Budidaya Tambak Berbasis Kawasan	3
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	"Risih Dilayani" Dari Sanksi Jadi Layanan Izin	4
Dinas Lingkungan Hidup	"Martabak Telor" Mari Tukar Sampah dengan Sembako, Kabupaten Pangkep Bersih (Tena Loro)	5
Dinas Statistik	"Call Me Lidas" Layanan Informasi Data Statistik Sektoral	6
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	One Sustainable Innovation For One Institution (0101)	7
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Konsultasi dan Asistensi Cerdas Dokumen Perencanaan	8
Dinas Ketahanan Pangan	"Supersonik" (Suka Pertanaman Sistem Hidroponik)	9
Kecamatan Tondong Tallasa	Sistem Penanaman, Pemeliharaan dan Pasca Panen Kacang Tanah	10
Dinas Kelautan dan Perikanan	"Cikgu" Camilan Ikan untuk Generasi Muda	11
Dinas Pendidikan	Nelayan Masuk Sekolah	12
Dinas Kelautan dan Perikanan	Gerakan Sekolah Lapang Perikanan Budidaya Plus	13
Dinas Kelautan dan Perikanan	Gerbang TPI (Gerai Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan)	14
Dinas Kelautan dan Perikanan	Pupuk Subsidi "Hilang", Cari Probiotik Perikanan (Pusing Corona)	15

INOVATOR	JUDUL INOVASI	HAL
Dinas Pendidikan	Kelas Perahu	16
Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia	Tebar Bilik Motivasi	17
Kecamatan Bungoro	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Mediasi Konflik Pertanahan melalui Kelompok	18
Kelurahan Bori Appaka Kecamatan Bungoro	Penyelesaian Sengketa Tanah Berbasis Mandiri "Peta Mandiri"	19
Dinas Perhubungan	Cipta Pesona Pelayaran Rakyat	20
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	"Ajib" (Antar Jemput Izin Bermotor) Plus Bersahabat	21
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Klinik Online Single Submission Mudah & Ramah (Kios Murah)	22
Puskesmas Bungoro	Senam Kaki Diabetes Melitus (SKAK DM)	23
Puskesmas Bungoro	Kampung Kelor Stop Stunting	24
Puskesmas Labakkang	Pengolahan Limbah Medis Non Insenerasi (ONLINE)	25
Puskesmas Baring Segeri	Kantong Pemantauan Imunisasi Bersama Bersertifikat (Topi Santik)	26
Puskesmas Balocci	Gerakan Masyarakat Balocci Cinta ASI (Gamacca) sebagai Upaya Bidan Dalam Mendukung Keberhasilan Menyusui di Kelurahan Balocci Baru	27
Puskesmas Ma'rang	Gerakan Penanggulangan Obesitas dengan Perilaku Hidup Sehat (Tuo Madising)	28
Puskesmas Taraweang	Gerakan Masyarakat Padang Lampe Sehat Jiwa (Gema Pa Haji)	29
Puskesmas Taraweang	Gerakan Eliminasi Kusta "Geliku RTku Bebas Kusta"	30

INOVATOR	JUDUL INOVASI	HAL
Puskesmas Minasatene	Simpus Giz - KIA	31
Puskesmas Minasatene	Bank Sampah Minasatene dan Mini Komposter	32
Puskesmas Minasatene	Paliative Care	33
Puskesmas Minasatene	Elektronik Inspeksi Kesehatan Lingkungan (Es Keliling)	34
Puskesmas Minasatene	Ayo Berantas Stunting (Ayo Banting)	35
Puskesmas Minasatene	Pemeriksaan Golongan Darah (Si Cantik Menggoda)	36
Puskesmas Kota Pangkajene	Kelas Remaja	37
Puskesmas Kota Pangkajene	Kampung Cerdik "Bersama dan Memberdayakan Masyarakat dalam Mengendalikan Penyakit Tidak Menular"	38
Puskesmas Kota Pangkajene	Ojek Antar Layanan dan Periksa Kesehatan (Ojek Antariksa) Solusi Akses Pelayanan di Tengah Pandemi	39
Kecamatan Liukang Tupabbiring	Mengubah Limbah Botol Bekas menjadi Bahan Dekorasi di Pulau Gondong Bali Desa Mattiro Matae Kecamatan Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep	40
Kecamatan Liukang Tupabbiring	Konservasi Biota Laut melalui Pengembangan Desa Wisata Pulau Bontosua Desa Mattiro Bone Kecamatan Liukang Tupabbiring	41
Kecamatan Liukang Tupabbiring	Konservasi Biota Laut melalui Pengembangan Desa Wisata Pulau Badi Desa Mattiro Deceng Kecamatan Liukang Tupabbiring	42
Dinas Pemadam Kebakaran	Timsus 99 Asmaul Husna	43
Badan Pendapatan Daerah	Layanan Utamakan Antar ke Masyarakat Wajib Pajak dan Wajib Retribusi (Luna Maya)	44
Badan Pendapatan Daerah	Saling Sehati Bersama Taat Pajak Bersatu Kita Awasi Hebat (Sahabat Berkah)	45

INOVATOR	JUDUL INOVASI	HAL
Badan Pendapatan Daerah	Sistem Jujur Online Komitmen Mari Anda Taat Pajak (Si Joko Mantap)	46
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pangkep	Warung Perpustakaan Pasar (Warpuspa)	47
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Gerakan Sapta Pesona Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan "Rasana Pangkep"	48
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang	Ruang Tunggu Nyaman Pasien Geriatri (Rumah Pasien GR)	49
Dinas Pertanian	Pos Pelayanan Ternak dengan System Mobile "Posyanak Mobile"	50
Dinas Perdagangan	Teman Metrologi Tenaga Milenial Metrologi	51
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Gerakan Tuntas Administrasi Kependudukan (Gertak)	52
Dinas Sosial	Pemberian Layanan Dukungan Psikososial (LDP) Pada Korban Traumatik Pasca Bencana	53
Kecamatan Labakkang	Berbagi Informasi Lewat Data Online Kecamatan (Boledonk) melalui Website dan Facebook Kecamatan dapat menjadi Sumber Informasi bagi Masyarakat	54
Inspektorat Kabupaten	Membangun Sistem Informasi Manajemen Pengawasan (Simwas)	55
Dinas Perikanan	Peningkatan Produksi Rumput Laut Jenis Kappaphycus Alvaresu, Udang Vaname dan Ikan Bandeng melalui Sistem Polikur pada Tambak Intensif	56
Dinas Pendidikan	Kelas Hobby	57
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Manajemen Layanan Berbasis Internet (Male'bi)	58
Badan Pengelola Keuangan Daerah	Sistem Informasi Manajemen Operasional satu Pintu Perbendaharaan Daerah "Sop Saudara"	59
Aisyiah Pangkep	Inovasi Bina Usaha Ekonomi Keluarga Aisyiah "BUEKA" Ummul Mukmin	60

INOVATOR	JUDUL INOVASI	HAL
UMKM Cao Dapoer Ibu Tien	Gagal Diet "Cao Umami" Fermentasi Olahan Ikan Laut tanpa Pewarna Kimia	61
UMKM Diva Bandeng Presto	Bandeng Presto Rasa Coto, Konro, Original, Pallumara "Banpres Corona"	62
HIPMI Pangkep	Program Bank Minyak Jelantah	63
SMK Negeri 7 Pangkep	Peningkatan Kreativitas Generasi Muda dalam Bidang Iptek Cemilan Sehat ala VCO Pembuatan Kue Kering dari VCO	64
SMA Negeri 2 Pangkep	Pemanfaatan Permentasi Ikan Hiu sebagai Pupuk Organik Penunjang Produktivitas Perikanan Tambak Bandeng	65
SMA Semen Tonasa	Pembuatan Abon Berbahan Dasar Kulit Batang Pohon Temmate (Lannea Coromandelica)	66
SMK Kesehatan Babussalam Boddie	Pemanfaatan Limbah Serbuk Kayu sebagai Media Tanam Jamur Tiram dengan Inovasi Teknik Penyiraman Injeksi	67
SMK Kesehatan Babussalam Boddie	Inovasi Dange Tradisional menjadi Cupcake Dange dengan Kulit Jeruk	68
Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Universitas Membangun Desa (UMD) Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik	69
Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Gerbang Paris Batas Balocci (Gerakan Pembangunan Pariwisata badan perencanaan dan pembangunan daerah Berbasis Komunitas)	70
Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah	Meningkatnya Kesadaran Berwisata melalui Gerakan Mahasiswa "KASIH GEMAS"	71
Badan Pendapatan Daerah	SIMPADA (Sistem Informasi Manajemen Pajak dan Retribusi Daerah)	72
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sikap Integritas	73
Dinas Pertanian	MOLEK (Mikro Organisme Lokal Jeruk)	74
Dinas Perikanan	SIAGA ANDALAN "Sistem Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ikan"	75



INOVATOR	JUDUL INOVASI	HAL
Dinas Ketahanan Pangan	Penanganan Kerawanan Pangan secara Terpadu Berkelanjutan di Wilayah Kepulauan (PEKA PANGAN TA' di PULAU)	76
Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	"Sudi Mampir di Limbangan"	77
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Rumah Mandiri Tunjang Ketahanan Keluarga	78
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Sinkronisasi Ketersediaan Data Dan Informasi Gender Dan Anak Di Organisasi Perangkat Daerah	79
Dinas Penataan Ruang	SI BIJAK (Aksi Bidang Jasa Konstruksi)	80
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Siang Kabupaten Pangkep	"E – Oke Pasien" Optimalisasi Komunikasi Efektif Mendukung Keselamatan Pasien dengan Monday Meeting Terintegrasi Berbasis Android/ Web	81
Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara	LAKI PLUS "Layanan Administrasi Keliling"	82
Puskesmas Minasatene	Duta Baco Misten	83
Puskesmas Balocci	Jumpa Berlian Susi Tenang (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan Sungai Bersih Tetanggapun Ikut Senang)	84
Puskesmas Sabutung	Perahu Sehat Pulau Bahagia (PSPB)	85
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	"SIBERLINE BMD"	86
Dinas Pendidikan	Balla Gamacca'	87
RSUD Batara Siang	PETAK SET "Permainan Edukatif Terapi Atraumatik anak SET"	88
Puskesmas Sarappo	Program Pemanfaatan Sampah Plastik Buat Indah Sarappo (PASTI BISA) Wilayah Pulau Sarappo Desa Mattiro Langi Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep	89
Puskesmas Bowong Cindea	Boledong Gio' Pangkep Hebat	90
Puskesmas Bowong Cindea	Pencegahan karies gigi dengan metode Fissure Sealant	91

INOVATOR	JUDUL INOVASI	HAL
Puskesmas Bonto Perak	GEMA CETING (Gerakan Bersama Masyarakat Cegah Stunting)	92
Puskesmas Bonto Perak	Pemberdayaan Masyarakat Daerah Binaan Sosialisasi Terpadu dan Kolaborasi Sumber Daya Kesehatan	93
Puskesmas Bonto Perak	DEDIKASI HATIMU ATLM Deteksi dini kelainan fungsi hati pada ibu hamil dalam peran serta profesi ATLM	94
Puskesmas Bonto Perak	PATTIROKANJA Penggunaan Identitas Tunggal Dalam Pelayanan, Pengolahan, dan Pemantauan Capaian Program, Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Perak	95
Puskesmas Bonto Perak	"PIONEER" Peningkatan Pelayanan Informasi Obat Untuk Pasien Secara Efektif Dan Efisien	96
Puskesmas Bantimala	Sehat Anak Tumbuh Normal Manajemen Terpadu Balita Sakit (SANTUN MTBS)	97
Puskesmas Bantimala	GEMA IMPRESIF TB (Gerakan Kemitraan secara Intensif, Proaktif dan Masif)	98
Puskesmas Sabutung	Perahu Sehat Pulau Bahagia (PSPB)	99
Poskesdes Biring Ere Puskesmas Bungoro	Bumil Pintar	100
Puskesmas Kota Pangkajene	POS LONTARA (Posyandu Lansia Optimalkan dengan Kesehatan Tradisional dan Akupresur)	101
Dinas Pemadam Kebakaran	LADACAM (Layanan Damkar Kecamatan)	102
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	GAMMARA'NA KAMPUNG KB (Gerakan Membaca Al-Qur'an dan Maknanya di Kampung KB)	103
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	RUMAH PUSDAMASKU (Rumah Pusat Data Sebagai Sarana Komunikasi Edukasi Masyarakat)	104
Dinas Komunikasi Dan Informatika	SIJAGAI (Sistem Jaringan PenGaduan dan Pelayanan Informasi)	105
Badan Pengelola Keuangan Daerah	SIPINTAS (Sistem Informasi Perbendaharaan Terintegrasi)	106
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	HAKAORI (Hak Akses Laporan Kegiatan Penanaman Modal Online Mandiri)	107

INOVATOR	JUDUL INOVASI	HAL
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)	SI CERDIK BANGUN (Solusi Percepatan Pengurusan IMB)	108
Dinas Pendidikan	KELAS MUSIM (Mencerdaskan Anak Pegunungan)	109
Dinas Penataan Ruang	BIOPORI Untuk Masa Depan Pangkep	110
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	SI PINTER (Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Terintegrasi)	111
Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	LETTER (Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Melalui Digitalisasi Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar)	112
Dinas Penataan Ruang Kabupaten Pangkep	SI BIJAK (Aksi Bidang Jasa Konstruksi) Sayangi Tenaga Kerja Konstruksi	113
Dinas Sosial	"SI PARAKAI" Sistem Informasi Pengaduan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial	114
Dinas Ketahanan Pangan	SIMPUL KETAPANG (Sistem Informasi Ketahanan Pangan)	115
Satuan Polisi Pamong Praja	"SI PEPE LINDUNG MAS" Sinergitas Peran Pemerintah Dan Satlinmas Dalam Pemberdayaan Serta Perlindungan Masyarakat	116
Dinas Ketenagakerjaan	MASTER HAPPY (Masyarakat Terampil Dengan Gembira)	117
Dinas Perhubungan	"DUTA KERETA API"	118
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	LAMBACE (Layanan Membaca Edukatif)	119
Ahmad Firman, ST	Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dengan Memanfaatkan Maggot BSF (<i>Hermetia illucens</i>) Dalam Skala Mikro	120
Polres Pangkajene Dan Kepulauan	SKCK OKEmi	121
Erwin Idris, SKM & Sapriadi, ST	"WINCLEAN SAPANANG" Sabun Cuci Piring Okee	122
PT Semen Tonasa	"Pembuatan Sabun Cuci Tangan Mandiri" Pangkep HEBAT	123

INOVATOR	JUDUL INOVASI	HAL
Kecamatan Liukang Tupabbiring	Mengubah Sampah menjadi Tabungan Pendidikan Kesehatan dan Pajak	124
Kecamatan Minasatene	Inovasi Pelor Setan Minasatene (Pelayanan Terorganisir Se Kecamatan Minasatene)	125
Dinas Perdagangan	Tulang Besi (Kartu Pelanggan Bersubsidi)	126
CEO UKM Mentari Citra Lestari	Sang Mutiara (Saatnya Yang Muda Terampil dalam Berwirausaha)	127
Kecamatan Mandalle	PSBEL (Pengajuan Surat Berbasis Electronic Letter) Penerapan di Kantor Desa Manggalung	128
PT. Semen Tonasa	"Penggunaan Frezeer Box Sebagai Tempat Penyimpanan Limbah B3 Infeksious"	129
PT. Semen Tonasa	"Pendaftaran Peserta Didik Baru Secara Online"	130
PT. Semen Tonasa	"Penggunaan Frezeer Box Sebagai Tempat Penyimpanan Limbah B3 Infeksious"	131
PT. Semen Tonasa	Pendaftaran Peserta Didik Baru Secara Online	132
PT. Semen Tonasa	Pemanfaatan Panas Konveksi Cooler Untuk Menurunkan Pemakaian Batu Bara di Kiln 3	133
PT. Semen Tonasa	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Dengan Metode Keramba Jaring Apung Di Taman Kehati Bulu Sipong	134
PT. Semen Tonasa	Pengelolaan Sampah Menggunakan Prinsip 3R DI SMPS Semen Tonasa II	135
PT. Semen Tonasa	Learning Studio School	136
PT. Semen Tonasa	Pemanfaatan Limbah Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) dari Boiler Turbin Generator dapat Mensubstitusi Pemakaian Tanah Liat sebagai Bahan Baku Semen Sebesar 7%	137



KAMPUNG INOVASI

RISNAWATY SAKKIRANG, SE, M.Si
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

UJI COBA : 21-07-2018 IMPLEMENTASI : 21-07-2018



LATAR BELAKANG

Kampung inovasi merupakan Kampung percontohan yang memanfaatkan lahan kosong dan halaman kantor, sekolah, rumah serta jalan setapak untuk ditanami tanaman produktif yang akan memberikan manfaat dan mengurangi beban masyarakat untuk konsumsi sayur-sayuran dan obat-obatan serta agar lingkungan dapat menjadi sehat, aman dan nyaman.

TUJUAN

Tujuan dari Kampung Inovasi yakni diharapkan dapat menjadi pionir serta sebagai langkah awal Pemerintah Daerah dalam melakukan perubahan-perubahan untuk meningkatkan pelayanan publik kearah yang lebih baik, efektif dan efisien dan bermanfaat untuk masyarakat yang berdampak pada kemajuan pembangunan daerah.

HASIL INOVASI

Inovator telah menggerakkan inovasi daerah agar semua lapisan masyarakat mengetahuinya dapat dilakukan dengan sosialisasi atau melakukannya dalam bentuk maket percontohan melalui Kampung Inovasi. Telah terwujudnya suatu Kampung Inovasi diharapkan akan terjadi perubahan - perubahan, baik dalam bentuk pelayanan publik, pola hidup masyarakat didalamnya, serta adanya pola pikir masyarakat ke hal - hal yang produktif dan bermanfaat.

TEBAR MOTIVASI

HJ. SURIANI, A, SE
BADAN KEPEGAWAIAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

UJI COBA : 01-08-2019 IMPLEMENTASI : 15-08-2019



TUJUAN

Tujuan **TEBAR MOTIVASI** adalah meningkatkan moral, produktivitas, kedisiplinan, kreativitas, partisipasi dan menciptakan rasa tanggung jawab yang tinggi serta suasana dan hubungan kerja yang baik sesama ASN

HASIL INOVASI

Terbangunnya moral yang baik dan mindset yang benar akan mendorong bagi terwujudnya pemerintahan yang baik (good governance) serta kinerja pelayanan yang unggul (excellence) yang tertanam dalam diri setiap ASN

LATAR BELAKANG

TEBAR MOTIVASI adalah sebuah gagasan inovasi yang mengoptimalkan pelaksanaan bimbingan dan motivasi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan tersedianya tempat/ruang khusus yaitu bilik motivasi disetiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Membangun motivasi kerja PNS dengan gagasan “**TEBAR MONIVASI**” akan memberikan daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja PNS yang berkesinambungan dan memacu kesadaran internal PNS dalam bekerja, sehingga tidak lagi PNS merasa ditempatkan pada posisi hanya menjalankan perintah, tapi terus berinovasi dan kreatif dalam memecahkan persoalan untuk mencapai tujuan organisasi pemerintah. **TEBAR MOTIVASI** dalam implementasinya juga memiliki muatan filosofi sebagai daya ungkit pemberdayaan aparatur khususnya bagi PNS lingkup Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Kata “**Tebar Motivasi**” dalam proyek perubahan ini dimaknai sebagai “hadirnya motivator disetiap instansi pemerintah”. Yang mengandung arti bahwa: pemberian bimbingan dan motivasi yang berkesinambungan tentunya PNS akan mendapatkan dorongan, keinginan dan hasrat dalam diri akan berusaha melaksanakan tugasnya sebaik mungkin sesuai target kinerja yang telah ditetapkan.



MODEL PENGELOLAAN BUDIDAYA TAMBAK BERBASIS KAWASAN

IR. HJ. ANDI FARIDAH
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

UJI COBA : 06-04-2018 IMPLEMENTASI : 15-10-2019



LATAR BELAKANG

Rendahnya produksi tambak udang dan tambak bandeng yang diakibatkan oleh lambatnya pertumbuhan dan seringnya terserang penyakit. Sesuai wawancara di lapangan baik dari penyuluh maupun petani, bahkan dari hasil monitoring Tim penyakit dari Balai Riset Perikanan air payau di maros melaporkan bahwa penyakit usus bengkak dan perut kembung yang banyak terjadi di tambak tambak Kab. Pangkep adalah akibat bakteri yang disebabkan oleh kondisi air pada media budidaya sangat buruk akibat tingginya Zat besi, sehingga Tim tersebut merekomendasikan untuk melakukan cara budidaya yang baik (CBIB) dengan melaksanakan pengaturan air bersama sama dalam satu kawasan. Oleh karena itu untuk merubah kebiasaan tersebut di harapkan perhatian pemerintah untuk ikut ambil peranan dalam merubah perilaku para petani, namun hal tersebut tidak mudah perlu suatu terobosan baru dan berinovasi tinggi untuk memotivasi mereka.

Sehubungan dengan permasalahan lahir gagasan Model pengelolaan yang berbasis kawasan dengan menciptakan satu kelompok yang berbadan hukum untuk menjadi salah satu wadah percontohan yang mampu menyampaikan pesan-pesan tentang bertani tambak yang baik.

TUJUAN

- Tersusunnya model pengelolaan tambak berbasis kawasan di Kampung Japing-Japing Utara Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- Meningkatkan produksi dalam kurun waktu bersamaan diakhir proyek; Memutuskan rantai penyakit pada kawasan pengelolaan tambak berbasis kawasan di kampung japing-japing utara; Memudahkan pemasaran, dan mendapatkan harga yang layak
- Peningkatan produksi tambak yang berbasis kawasan; Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani tambak; Pembuatan Perda tentang Pengalokasian Komoditi yang sesuai Kawasan

HASIL INOVASI

1. Terciptanya kawasan pengembangan kawasan budidaya
2. Kerjasama antara pembudidaya semakin baik
3. Aktifnya kegiatan pendampingan oleh penyuluh perikanan
4. Peningkatan produksi pembudidaya ikan
5. Peningkatan kapasitas SDM Pembudidaya ikan



RISIH DILAYANI

(Dari Sanksi Jadi Layanan Izin)

DRS. BACHTIAR, M.SI

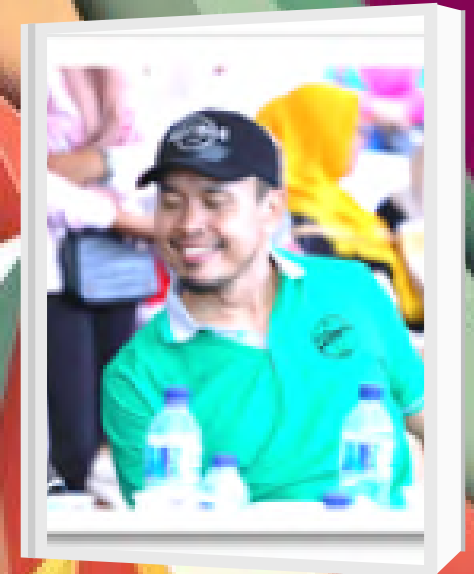
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

UJI COBA : 15-05-2018 IMPLEMENTASI : 15-05-2018

LATAR BELAKANG

Berdasarkan aturan tentang objek yang tidak memiliki izin tentu harus mendapat tindakan mulai teguran lisan, tertulis sampai dengan pada tindakan pembongkaran/eksekusi, dikarenakan berbagai faktor aturan ini tidak dapat diterapkan secara tegas karena adanya intervensi dari pihak luar dan ikatan emosional antara petugas dan masyarakat serta yang paling berpengaruh adalah sudah terlanjur banyaknya objek yang tidak berizin itu sendiri.

Oleh sebab itu berangkat dari paradigma baru pemerintah sebagai pelayan masyarakat maka perlu terobosan baru secara komprehensif yang melibatkan berbagai pihak termasuk tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam penanganan masalah tersebut yaitu Risih Dilayani



TUJUAN

Tujuan jangka pendek yaitu, Terbitnya izin dari Objek yang tidak Memiliki Izin di 3 Kecamatan yang diwakili oleh masing-masing 1 Desa/kelurahan di setiap kecamatan yang telah ditentukan sebanyak 5% setelah akurasi data;

Tujuan jangka menengah yaitu Terbitnya izin dari Objek yang tidak Memiliki Izin di 9 Kecamatan daratan yang diwakili oleh masing-masing Desa/kelurahan di setiap Ibukota kecamatan;

Tujuan jangka panjang yaitu Terbitnya izin dari Objek yang tidak Memiliki Izin di seluruh wilayah Kabupaten Pangkajene dan kepulauan dengan kesadaran sendiri dari masyarakat sebagai pemohon penerbitan izin.

HASIL INOVASI

- Pemohon fokus dengan kepemilikan IMB dan izin lainnya
- Pemohon merasa gampang untuk memperoleh izin
- Penerbitan IMB/Izin lainnya meningkat
- Bangunan memiliki IMB
- PAD meningkat
- Volume kerja bertambah
- Pengawasan Bupati



MARTABAK TELOR

**Mari Tukar Sampah dengan
Sembako, Kabupaten Pangkep
Bersih (Tena Loro)**

**IR. H. AGUSSALIM, MM
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

UJI COBA : 25-07-2019 IMPLEMENTASI : 25-07-2019



TUJUAN

Terbangunnya toko/ supermarket berbayar sampah di seluruh desa/kelurahan di Kabupaten Pangkep guna mewujudkan Kabupaten Pangkep bebas dari sampah plastik.

HASIL INOVASI

Diharapkan kepada masyarakat Kabupaten Pangkep memiliki kepedulian dan kedisiplinan terhadap pengelolaan sampah dengan melakukan gerakan Mari Tukar Sampah dengan Sembako (Martabak) Kabupaten Pangkep bersih (Tena Loro)

LATAR BELAKANG

Martabak Telor “Mari Tukar Sampah Dengan Sembako...”, “Telor” Tena Loro adalah Bahasa bermuatan lokal artinya tena loro atau bersih. Untuk menyikapi permasalahan tersebut Kami mencoba berbuat dari Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat dalam mengatasi dan mengelola sampah dengan menukar sampah dengan sembako pada toko yang sudah ditentukan dengan label “Toko Berbayar Sampah”. Dengan mempercayakan BUMDES sebagai pengelola dan seluruh lapisan masyarakat sebagai user, dengan melibatkan masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah, Desa akan menjadi bersih.



CALL ME LIDAS

LAYANAN INFORMASI DATA
STATISTIK SEKTORAL

DRA. ANDI HERMIN, M. Si
DINAS STATISTIK

UJI COBA : 02-12-2019

IMPLEMENTASI : 02-12-2019



BALITBANGDA
KABUPATEN PANGKEP



LATAR BELAKANG

Sistem aplikasi penyedia Data Statistik Sektoral Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Pangkajene dan kepulauan berbasis online

TUJUAN

Untuk meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia penyedia Data Statistik Sektoral serta mempermudah akses bagi para Konsumen Data Statistik Sektoral

HASIL INOVASI

Tersedianya data statistik sektoral OPD di Pemerintahan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan



ONE SUSTAINABLE INNOVATION FOR ONE INSTITUTION (O1O1)

**DEWI SARTIKA AMIN, S.SOS, MM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**

UJI COBA : 18-06-2019 IMPLEMENTASI : 19-08-2019



LATAR BELAKANG

Pelaksanaan program One Sustainable Innovation For One Institution memberikan ruang kepada seluruh ASN pada lingkup pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk memacu kreativitas dalam peningkatan daya saing daerah menuju ke arah yang jauh lebih baik. Upaya yang dilakukan dalam inovasi ini adalah melakukan review hasil dari inovasi yang telah diajukan oleh inovator yang mengikuti lomba inovasi OPD mulai tahun 2018, pemilahan bentuk inovasi daerah yang terbagi atas tata kelola pemerintahan daerah dan inovasi pelayanan publik dan melaksanakan fasilitasi pada inovasi yang telah dihasilkan.

TUJUAN

Tujuan dari inovasi ini adalah sebagai berikut :

Untuk mewujudkan One Sustainable Innovation For One Institution (O1O1) di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan; Dapat dilakukan pendampingan (advokasi), dan evaluasi (upgrading) terhadap inovasi; Terwujudnya peningkatan penyelenggaraan pemerintah daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan; Menjadi acuan bagi perangkat organisasi daerah untuk melakukan inovasi baik dalam bentuk penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam bentuk pelayanan publik; Meningkatkan indeks daya saing daerah.

HASIL INOVASI

Perangkat organisasi daerah yang memiliki inovasi mendapatkan perhatian dan pendampingan untuk keberlanjutan inovasi yang telah diusulkan, selain itu pula dalam inovasi ini telah dilakukan penandatanganan komitmen para pimpinan OPD untuk konsisten dan mendukung penuh keberlanjutan inovasi yang ada di OPD masing-masing.

KONSULTASI DAN ASISTENSI CERDAS DOKUMEN PERENCANAAN

MUH. MATTULA'ADA, SE, M.Si, MM
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

UJI COBA : 21-10-2016 IMPLEMENTASI : 25-10-2016



LATAR BELAKANG

Tidak sinkronnya dokumen perencanaan, mulai penyusunan Renstra sampai dengan RKA. Renstra tidak sinkron dengan RPJMD, Renja tidak sinkron dengan Renstra dan RKPD, serta RKA tidak sinkron dengan Renja. Selain itu, sistematika dan isi penulisan dokumen perencanaan tidak benar. Hal ini diperparah dengan tidak adanya dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU). Atas dasar inilah sehingga tulisan ini diberi judul Konsultasi dan Asistensi Cerdas Dokumen Perencanaan SKPD.

TUJUAN

- Terbentuknya forum konsultasi dan asistensi dokumen perencanaan SKPD; Terciptanya pengendalian dokumen perencanaan SKPD; Terlaksananya pengendalian dokumen indikator kinerja; Terjadinya sinkronisasi antara dokumen perencanaan SKPD.
- Membaiknya hasil sinkronisasi antara dokumen perencanaan SKPD dibanding sebelumnya; Digunakannya dokumen perencanaan SKPD hasil konsultasi dan asistensi oleh Tim Anggaran dalam penyusunan RAPBD.
- Terjadinya sinkronisasi dokumen perencanaan SKPD sebesar 100%; Membaiknya nilai akuntabilitas kinerja dari lembaga pengawas / pemeriksa.

HASIL INOVASI

Konsultasi dan Asistensi Cerdas Dokumen Perencanaan SKPD dengan menggunakan kartu kontrol dapat mengecek ketersediaan dokumen perencanaan, dan menjamin keselarasan (Renstra, Renja, IKU, dan RKA).



"SUPERSONIK"

SUKA PERTANAMAN SISTEM HIDROPONIK

AMRIL, SP
DINAS KETAHANAN PANGAN

UJI COBA : 12-07-2018 IMPLEMENTASI : 22-03-2019



BALITBANGDA
KABUPATEN PANGKEP

LATAR BELAKANG

Untuk mengatasi permasalahan dalam pemenuhan pangan masyarakat dibutuhkan suatu sistem pertanian secara CERMAT yaitu Cepat, Efisien, Ramah Lingkungan, Modern, Aman dan Tidak Statis, sistem pertanian yang hasilnya cepat berbasis rumah tangga, sistem pertanian yang memanfaatkan lahan secara efisien, system pertanian yang ramah lingkungan, sistem pertanian yang modern, sistem pertanian yang hasilnya steril dan aman serta sistem pertanian yang dapat dilakukan di lahan non pertanian. Sistem pertanian yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut adalah Sistem Pertanian Hidroponik.

TUJUAN

Tujuan dari Inovasi Supersonik adalah untuk meningkatkan kompetensi SDM masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan berbasis rumah tangga secara berkelanjutan, mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga, meningkatkan pendapatan masyarakat dan mewujudkan kemandirian pangan di Kabupaten Pangkep.

HASIL INOVASI

- Meningkatnya Kompetensi SDM masyarakat dalam melakukan sistem pertanian berbasis teknologi dengan adanya 105 orang yang telah dilatih sistem pertanian hidroponik
- Meningkatnya usaha ekonomi produktif masyarakat melalui sistem pertanian hidroponik dengan adanya 20 orang yang menggeluti usaha hidroponik sampai pada skala bisnis
- Meningkatnya pendapatan masyarakat; Telah terdapat tambahan penghasilan Rp. 300.000,- perbulan dari hasil budidaya tanaman hidroponik
- Terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat berbasisi rumah tangga secara berkelanjutan; dengan terdapat 20 rumah tangga yang dapat memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri
- Meningkatnya sinergitas antara Dinas Ketahanan Pangan dengan Stakeholder terkait dalam peningkatan ketahanan pangan; Dinas Ketahanan Pangan telah mengadakan MoU dengan beberapa stakeholder yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri 20 Pangkep Kecamatan Pangkajene, Lurah Bonto Kio Kecamatan Minasate'ne, Kepala Desa Barabatu Kecamatan Labakkang dan Kepala Desa Batara Kecamatan Labakkang.





SISTEM PENANAMAN, PEMELIHARAAN DAN PASCA PANEN KACANG TANAH

**MASLAM GAPPA, S. AG
KECAMATAN TONDONG TALLASA**

UJI COBA : 03-01-2018 IMPLEMENTASI : 05-02-2018

LATAR BELAKANG

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan merupakan wilayah tiga dimensi yakni laut, daratan dan pegunungan. Wilayah tondong tallasa merupakan wilayah pegunungan yang hampir sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharaan petani bercocok tanam yakni diantaranya kacang tanah.

Untuk membantu meningkatkan produksi kacang tanah masyarakat setempat maka inovator melakukan inovasi dengan melakukan perubahan alat dari alat yang metode lama menjadi alat modern, yang dapat digunakan secara efisien.

TUJUAN

Tujuan inovasi ini untuk meningkatkan produksi kacang tanah di wilayah tondong tallasa, selain itu memberikan sumbangsih kepada masyarakat petani kacang tani alat yang lebih mudah dan lebih cepat untuk digunakan.

HASIL INOVASI

Hasil yang diperoleh telah dilakukan pembuatan alat mesin penanaman bibit kacang tanah, mesin pengupasan kacang tanah sampai pada pemasaran kacang tanah.



LATAR BELAKANG

Saat ini anak-anak atau generasi muda cenderung mengkonsumsi camilan-camilan instan yang sangat diragukan manfaatnya bagi tubuh. Selain dapat memenuhi masalah pangan, tentunya kandungan gizi ikan yang dikonsumsi dapat membantu penanganan stunting di kabupaten Pangkep. Di sisi lain, permasalahan yang ada adalah banyak UKM binaan Dinas Perikanan yang memproduksi makanan olahan ikan berupa camilan, seperti bakso ikan, batagor ikan, nugget ikan, kripik rumput laut dan lain-lain yang masih terkendala masalah pemasarannya.

Inovasi Cikgu membuat pola kerjasama antara berbagai pihak terkait, terutama antara pihak sekolah dengan UKM Pengolah dan Pemasar Hasil Perikanan dengan didukung beberapa instansi terkait seperti Dinas Perikanan, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Koperasi dan UMKM dan Dinas Ketahanan Pangan.

TUJUAN

- Terjalannya kerjasama antara Pihak Sekolah dengan UKM Pengolah dan Pemasar Produk Hasil Perikanan.
- Hadirnya Inovasi Cikgu di setiap sekolah di Kabupaten Pangkep.
- Bertumbuhnya usaha-usaha pengolah dan pemasar produk hasil perikanan skala rumah tangga di Kabupaten Pangkep.

HASIL INOVASI

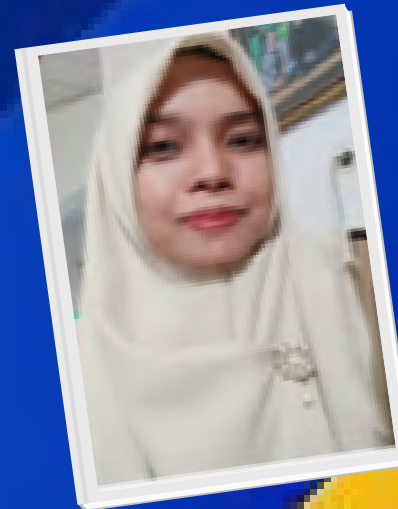
- Hadirnya Inovasi Cikgu di setiap sekolah di Kabupaten Pangkep. berkat kerjasama antara pihak sekolah dengan UKM
- Pengolah dan Pemasar Produk Hasil Perikanan
- Bertumbuhnya usaha-usaha pengolah dan pemasar produk hasil perikanan skala rumah tangga di Kabupaten
- Pangkep yang mendorong berkembangnya sumber mata pencaharian alternatif bagi masyarakat
- Meningkatnya nilai konsumsi ikan masyarakat
- Meningkatnya nilai gizi masyarakat dan menurunkan angka stunting

CIKGU

" CAMILAN IKAN UNTUK GENERASI MUDA

ASRAYANI AS, S.PI, M.Si
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

UJI-COBA : 28-11-2016
IMPLEMENTASI : 28-11-2016

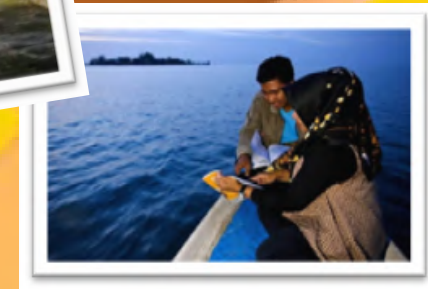




NELAYAN MASUK SEKOLAH

RUKMINI, S.PD, M.PD
DINAS PENDIDIKAN

UJI COBA : 10-06-2019 IMPLEMENTASI : 05-07-2019



LATAR BELAKANG

Pada umumnya mata pencaharian masyarakat kepulauan adalah Nelayan, saat melaut Nelayan membawa anaknya yang masih aktif bersekolah untuk ikut serta membantu, yang lambat laun mengakibatkan siswa akhirnya memilih melaut daripada sekolah, sehingga menjadi salah satu penyebab siswa putus sekolah. Untuk mengatasi masalah angka putus sekolah di daerah kepulauan yang diakibatkan mereka melaut, dan kekurangan guru yang dapat membelajarkan dengan kearifan lokal, sehingga perlu upaya edukasi terhadap Masyarakat Nelayan dengan melibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. solusi mengatasinya adalah Program Nelayan Masuk Sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu solusi menghadapi permasalahan tersebut yang dapat meningkatkan peran serta Masyarakat dalam Pendidikan dan meningkatkan angka partisipasi bersekolah.

TUJUAN

Terselenggaranya Program Nelayan Masuk Sekolah pada 3 pulau di Kecamatan Liukang Tupabbiring di tingkat SD/SMP; Terbentuknya Komunitas Nelayan Masuk Sekolah di 3 Pulau di Kec. Liukang Tupabbiring; Tersusunnya Silabi dan Materi Pembelajaran Program “Nelayan Masuk Sekolah” berbasis kepulauan di tingkat SD dan SMP

HASIL INOVASI

- Meningkatkan peran serta Masyarakat secara kontekstual pada tingkat SD dan SMP di Kepulauan di Kabupaten Pangkep
- Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di sekolah pada tingkat SD dan SMP di Kepulauan
- Meningkatnya Pemahaman Nelayan terhadap pentingnya pendidikan
- Meningkatnya Kualitas pembelajaran berbasis kearifan Lokal di daerah kepulauan
- Meningkatnya Pengetahuan dan Keterampilan peserta didik dalam mengolah laut
- Meningkatnya mutu pelayanan dan mutu proses pembelajaran
- Keterampilan siswa meningkat



GERAKAN SEKOLAH LAPANG PERIKANAN BUDIDAYA PLUS

AHMAD, SP
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

UJI COBA : 11-06-2019
IMPLEMENTASI : 01-11-2019



LATAR BELAKANG

Gerakan sekolah lapang perikanan budidaya Plus merupakan ide gagasan yang diangkat sebagai inovasi dalam pemberdayaan usaha pembudidayaan ikan karena kegiatan pemberdayaan utama dalam pemberian pelatihan selama ini dilakukan dalam kegiatan dalam ruangan tanpa diiringi dengan praktek langsung dilapangan. Sehingga inovasi ini mencoba menerapkan pemberian materi dengan melakukan pengamatan langsung mulai dari proses persiapan budidaya ikan, penebaran benih, manajemen kualitas air, manajemen pakan, manajemen pencegahan dan penanganan penyakit, panen, pasca panen, pasar, kelembagaan kelompok, keuangan, jaminan keselamatan, dan lain-lain. Peserta sekolah lapang terlibat langsung dalam menganalisis permasalahan-permasalahan yang ditemukan dan melakukan diskusi untuk pemecahan permasalahan yang dibimbing oleh narasumber.

TUJUAN

- Terwujudnya pilot project pemberdayaan masyarakat pembudidayaan ikan
- Meningkatnya kapasitas Sumberdaya manusia pembudidayaan ikan dalam mengembangkan usahanya
- Meningkatnya pendapatan pembudidaya ikan

HASIL INOVASI

Peserta pembudidaya ikan sudah mampu :

- Mengetahui proses - proses dalam melakukan usaha budidaya ikan, dimulai dari persiapan, penebaran benih, manajemen tanah, manajemen air, manajemen pakan, panen, pasca panen.
- Mampu menerapkan dalam usaha budidaya ikan yang digelar
- Meningkatnya produksi ikan
- Mengetahui pemasaran hasil produksi





GERBANG TPI

GERAI PENGEMBANGAN TEMPAT PELELANGAN IKAN

HJ. DARMAWATY, S.PI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

UJI COBA : 15-07-2019 IMPLEMENTASI : 15-07-2019



LATAR BELAKANG

Gerei Pengembangan Tempat Pelelangan Ikan atau disingkat Gerbang TPI merupakan suatu tempat pelayanan kepada masyarakat pelaku usaha perikanan khususnya nelayan maupun petambak yang ditempatkan di sekitar aktivitas keseharian mereka yakni di sekitar Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Hal tersebut juga diharapkan memberi pengaruh besar dalam pengembangan TPI-TPI yang ada di Kabupaten Pangkep, khususnya TPI Maccini Baji yang memiliki posisi strategis. Gerbang TPI tersebut akan melakukan berbagai pelayanan kepada masyarakat nelayan maupun petambak, antara lain : Layanan perizinan kapal dan penangkapan ikan, layanan konsultasi dan pengaduan nelayan, layanan permohonan rekomendasi BBM, Layanan IT untuk usaha perikanan, layanan fasilitasi untuk bantuan permodalan (perbankan, CSR) melalui Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (LPMUKP), Inventarisasi data dan retribusi Pasar Grosir, dan lain-lain. Diharapkan, dengan sistem pelayanan yang jemput bola tersebut beberapa permasalahan yang dihadapi dapat lebih cepat terselesaikan sehingga masyarakat nelayan, petambak dan lainnya menjadi lebih produktif, pada akhirnya dapat merangsang nelayan-nelayan lainnya mendaratkan ikan di pelabuhan Maccini Baji sehingga hal tersebut yang akan mendorong pengembangan TPI ke depan yang lebih maju dan modern.

TUJUAN

- Terbentuknya pelayanan Gerbang TPI di TPI Maccini Baji yang meliputi pelayanan bagi nelayan maupun pembudidaya dalam hal proses perizinan lebih mudah dan lebih dekat dari aktifitas sehari-hari mereka.
- Terbentuknya gerbang TPI di setiap TPI Kabupaten Pangkep dan terbentuknya Koperasi Nelayan.
- Terbentuknya UPTD TPI yang dapat dikerjasamakan dengan Koperasi nelayan, bertumbuhnya usaha-usaha pengolahan ikan di sekitar wilayah TPI.
- Berkembangnya fungsi TPI sebagai tempat sosialisasi pengawasan, penyuluhan ilegal / destructive fishing dan masih banyak lagi.

HASIL INOVASI

- Pelayanan Gerbang TPI di TPI Maccini Baji bagi nelayan maupun petambak baik untuk pelayanan perizinan maupun kebutuhan lain yang berkaitan dengan usahanya
- Pendataan produksi TPI menjadi lebih akurat dan valid sehingga terintegrasi dengan peningkatan PAD dari retribusi TPI
- Meningkatnya pengguna TPI dalam hal ini meningkatnya jumlah nelayan yang mendaratkan ikannya di TPI



PUSING CORONA

PUPUK SUBSIDI "HILANG", CARI PROBIOTIK PERIKANAN

SRI RAHAYU HALIK, S.KEL, M.SI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN

UJI COBA : 03-01-2020 IMPLEMENTASI : 03-01-2020



LATAR BELAKANG

Inovasi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi akhir-akhir ini terjadi kelangkaan pupuk subsidi. Disamping itu, masih tingginya akan kegagalan panen dalam melakukan usaha budidaya ikan, karena pembudidaya ikan tidak menerapkan teknologi anjuran Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB).

TUJUAN

1. Mengatasi masalah kelangkaan pupuk bersubsidi (Pupuk Urea, Pupuk SP 36).
2. Mengurangi ketergantungan akan penggunaan pupuk an organik.
3. Meningkatkan kualitas lahan budidaya ikan

HASIL INOVASI

1. Telah mengetahui dan memahami cara kultur bakteri probiotik
2. Kualitas air terkontrol
3. Salinitas air dalam tambak 20-21 ppt, sedangkan di saluran 35-39 ppt.
4. Mengurangi kematian ikan
5. Sesuai anjuran CBIB
6. Udang vaname dapat tumbuh dengan baik



KELAS PERAHU

RUKMINI, S.Pd, M.Pd
DINAS PENDIDIKAN

UJI COBA : 08-11-2016 IMPLEMENTASI : 02-01-2017



LATAR BELAKANG

Kondisi yang dihadapi oleh siswa, antara mereka berada di kelas mengikuti proses belajar dan aktivitas melaut sebagai tuntutan membantu orang tua untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga menghadirkan gagasan Bagaimana cara siswa tetap belajar meskipun melaut. Ide yang kemudian terimplementasi untuk meretas permasalahan yang ada sebagai solusi pada kondisi yang ada adalah Layanan “Kelas Perahu” yaitu Ruang Belajar pada perahu yang digunakan siswa kelaut

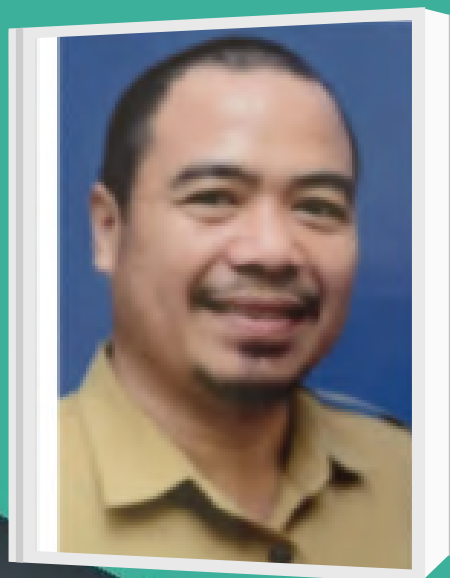


TUJUAN

Menurunkan Angka Putus Sekolah di daerah Kepulauan Kabupaten Pangkep pada seluruh tingkatan SD, SMP, SMA dan sederajat; Meningkatnya Angka Partisipasi Bersekolah pada daerah Kepulauan Kabupaten Pangkep pada seluruh tingkatan SD, SMP, SMA dan sederajat; Meningkatnya Angka melanjutkan pendidikan di daerah Kepulauan Kabupaten Pangkep pada seluruh tingkatan SD, SMP, SMA dan sederajat

HASIL INOVASI

- Daftar hadir siswa sudah terisi keterangan hadir, setiap hari guru memastikan berapa jumlah siswa yang tidak dapat mengikuti aktivitas pembelajaran di kelas
 - Belajar berlangsung dimana saja, belajar dimana saja, di rumah, di perahu
 - Waktu belajar siswa dapat dilaksanakan sesuai kebutuhan siswa, atau dapat menyesuaikan saat siswa berada di darat
 - Media pembelajaran kontekstual, menggunakan berbagai bahan ajar sesuai dengan kondisi lokal yang tersedia
 - Rasa percaya diri sudah meningkat Pemahaman lingkungan siswa sudah terbuka dengan pemahaman bahwa sekolah perlu member layanan yang tepat sesuai kondisi siswa
 - Dengan layanan kelas perahu Siswa yang melaut sudah rajin ke sekolah saat tidak melaut, namun aktivitas penyadaran dari guru kepada siswa senantiasa berlangsung secara terus menerus.
- Siswa aktif di sekolah, berkurang dari sekolah di tiap pulau yang melaporkan adanya siswa yang tidak hadir pada saat ujian



TEBAR BILIK MOTIVASI

**ABDUL KAHAR MUSTAKIM, S.KOM
BADAN KEPEGAWAIAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA**

UJI COBA : 01-08-2019 IMPLEMENTASI : 15-08-2019



LATAR BELAKANG

TEBAR BILIK MOTIVASI “ yaitu terdapat bilik motivasi ASN pada setiap Organisasi Perangkat Daerah lingkup Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dengan demikian selain pelaksanaan bimbingan dan motivasi melalui program pelatihan tapi juga tersedianya tempat khusus yaitu bilik motivasi disetiap Perangkat Daerah

TUJUAN

TEBAR BILIK MOTIVASI adalah terlaksananya bimbingan dan motivasi yang berkesinambungan dengan tersedianya ruang khusus yaitu bilik motivasi disetiap OPD dengan tujuan menambah ability, skill dan knowledge ASN serta meningkatkan moral, produktivitas, kedisiplinan, kreativitas, partisipasi dan menciptakan rasa tanggung jawab yang tinggi serta suasana dan hubungan kerja yang baik sesama ASN

HASIL INOVASI

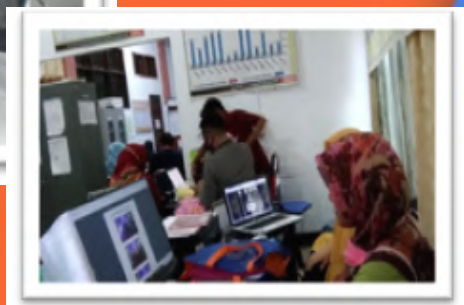
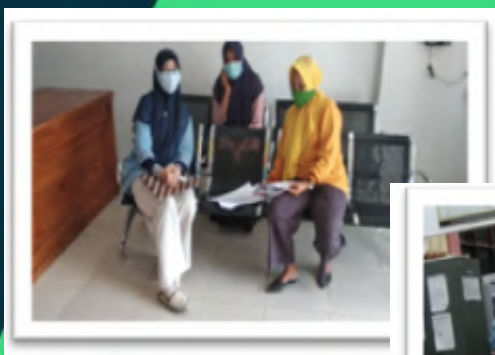
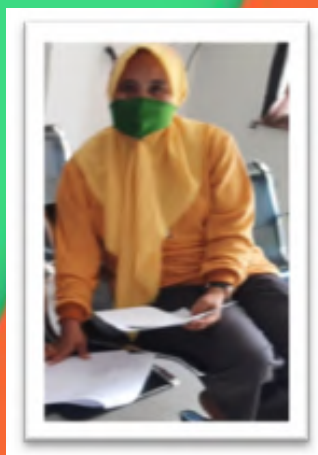
Terbangunnya moral yang baik dan mindset yang benar akan mendorong bagi terwujudnya pemerintahan yang baik (good governance) serta kinerja pelayanan yang unggul (excellence) yang tertanam dalam diri setiap ASN



PENINGKATAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MEDIASI KONFLIK PERTANAHAN MELALUI KELOMPOK

IRMA K DEWI, SH, MM
KECAMATAN BUNGORO

UJI COBA : 24-09-2019
IMPLEMENTASI : 24-09-2019



LATAR BELAKANG

Tanah sebagai tempat berpijak, tempat beraktifitas melaksanakan seluruh kegiatan untuk mencapai tujuan hidup, tetapi seiring dengan hal tersebut manusia terus bertambah sementara tanah sebagai tempat berpijak tidak pernah bertambah. Kepentingan akan tanah setiap orang sangatlah dibutuhkan, karena inilah yang sering menimbulkan konflik diantara individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok masyarakat.

TUJUAN

- Terbentuknya kelompok mediasi Desa dan Kelurahan di Kecamatan Bungoro.
- Di seluruh Desa dan Kelurahan di Kabupaten Pangkep kelompok mediasi konflik pertanahan harus di bentuk Dalam menangani konflik pertanahan.
- Di keluarkanya peraturan daerah tentang penaganan konflik pertanahan di Kabupaten pangkep

HASIL INOVASI

- Terwujudnya suatu mediasi konflik pertanahan yang melibatkan semua stokeholder sehingga mengatasi masalah konflik pertanahan energy bisa terbagi tidak berfokus penyerahan penyelesaian melalui pemerintah dan melalui jalur hukum, akan tetapi masalah yang timbul di tengah masyarakat seharusnya juga ada keterlibatan masyarakat melalui tokoh-tokohnya seperti tokoh adat, agama, pendidikan dan pemuda.
- Sebagai terobosan dan inovasi dalam mengatasi konflik pertanahan yang terjadi di tengah- tengah masyarakat khususnya di Kecamatan Bungoro, dengan terbentuknya kelompok mediasi dapat mengatasi permasalahan di luar jalur hukum, dapat mengurangi biaya perkara dan tidak menyita waktu, saling menguntungkan berbagai pihak yang mengalami konflik.
- Mediasi dapat merimbasi pada wilayah lain dan meniru cara penyelesaian suatu permasalahan pertanahan dalam bentuk mediasi.

"PETA MANDIRI"

PENYELESAIAN SENGKETA TANAH BERBASIS MANDIRI

DEWI SARTIKA, SH
KELURAHAN BORI APPAKA KECAMATAN BUNGORO

UJI COBA : 24-09-2019 IMPLEMENTASI : 24-09-2019

LATAR BELAKANG

Kelurahan Bori Appakka punya tanggungjawab moral terhadap permasalahan sengketa lahan yang sering terjadi, hal inilah mendorong kami selaku Lurah melakukan Inovasi pelayanan terhadap sengketa Tanah/ lahan berbasis kemandirian. Atas dasar inilah Kelurahan Bori Appakka dalam menciptakan Pelayanan Pertanahan terkait sengketa Tanah / Lahan maka Perlu adanya Pelayanan Sengketa Tanah / Lahan Berbas Kemandiran atau disingkat Peta Mandiri, yang akan menghasilkan MOU dan mendapatkan legitimasi dari kelurahan, camat dan Pertanahan.

TUJUAN

Meminimalisir sengketa Tanah/lahan yng berujung anarkis dan meminimalisir sengketa lahan yang berkepanjangan hingga mendorong pertenggaran keluarga dan berbutut panjang. Diharapkan pula adalah tertib administrai terkait penomoran persil Tanah/lahan dan riwayat Tanah/lahan di kelurahan Bori Appakka



HASIL INOVASI

- Terwujudnya pelayanan sengketa lahan/tanah berbasis kemandirian di Kelurahan Boriappaka Kec Bungoro.
- Terwujudnya pelayanan sengketa lahan/tanah berbasis kemandiriandi kecamatan bungoro dan akan menjadi roll model pelayanan sengketa di Kabupaten Pangkep



CIPTA PESONA PELAYARAN RAKYAT

DRS. FAISAL JUSUF, M.Si
DINAS PERHUBUNGAN

UJI COBA : 15-07-2019 IMPLEMENTASI : 02-01-2019



LATAR BELAKANG

Inovasi Cipta Pesona Pelayaran Rakyat merupakan salah satu bentuk inovasi dalam tata kerja/tata kelola atau metode kerja organisasi perangkat daerah Dinas Perhubungan terutama dalam hal pengelolaan sistim transportasi laut dan keselamatan pelayaran rakyat yaitu merubah tata kerja/metoda kerja secara Parsial (melakukan sebagian dari suatu keseluruhan) dengan tata kerja/metode kerja Holistik (memandang keseluruhan adalah sebuah kesatuan yang lebih penting dari pada bagian-bagian yang membentuknya). Metode holistik merupakan konsep yang berbasis pengembangan, desain, implementasi dan aktivitas proses dalam mencapai tujuan (Kotler dan Keller, 2006).

TUJUAN

Tujuan Inovasi Cipta Pesona Pelayaran Rakyat, yaitu:

- “Terwujudnya sistim transportasi Pelayaran Rakyat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang tertib dan teratur, aman, nyaman, lancar, selamat, berdaya guna, dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan”
- Inovasi Cipta Pesona Pelayaran Rakyat dapat dijadikan “Role Model” dalam menjabarkan Renstra ke Renja

HASIL INOVASI

- Pengguna jasa transportasi laut dapat menikmati moda transportasi yang aman, tertib, dan lancar.
- Pengguna jasa transportasi laut dapat merencanakan perjalanannya.
- Buruh kapal dan pedagang di kawasan memperoleh pendapatan.
- Ekspedisi dan penyedia jasa transportasi dapat meningkat pendapatannya.



AJIB" (ANTAR JEMPUT IZIN BERMOTOR) PLUS BERSAHABAT

HJ. HUDRIAH, S.SOS, M.Si

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

UJI COBA : 10-10-2017 IMPLEMENTASI : 10-10-2017



LATAR BELAKANG

PTSP sebagai OPD yang melakukan pelayanan publik di bidang perizinan, memberikan perhatian khusus melalui Sosialisasi agar masyarakat dapat memahami dengan baik prinsip-prinsip dalam melaksanakan aktivitas pengurusan perizinan. Sosialisasi di buat agar supaya masyarakat dapat mengetahui kegiatan pelayanan di PTSP yang mengutamakan kepuasan pemohon/pelaku usaha/masyarakat dalam menerima layanan Ajib Plus Bersahabat

TUJUAN

Program layanan "AJIB (Antar Jemput Izin Bermotor) Plus Bersahabat" dalam memenuhi komitmen pemerintah dalam pelaksanaan pencapaian Tujuan Pembangunan berkelanjutan (TPB) Sustainable Develepment Goals (SDGs) yang sejalan dengan Sasaran 16 SDG's, menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif disemua tingkatan. Dimana pemerintah memandang perlu adanya penyelarasan dengan rencana pembangunan Jangka Panjang Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.

HASIL INOVASI

- Tersedianya motor/Mobil layanan "AJIB (Antar Jemput Izin Bermotor) Plus Bersahabat".
- Terlaksananya Layanan "AJIB (Antar Jemput Izin Bermotor) Plus Bersahabat" di beberapa Kecamatan Daratan, sehingga warga masyarakat (Pemohon) yang tidak sempat / sibuk, sakit atau disabilitas untuk ke DPMPSTSP untuk mengurus perizinan dan non perizinannya.
- Terciptanya pelayanan perizinan yang prima dan excellent sesuai dengan prinsip-prinsip pelayanan prima, yaitu : Kesederhanaan; Kejelasan; Kepastian waktu; Akurasi; Keamanan; Tanggung Jawab; Kelengkapan sarana dan prasarana; Kemudahan Akses; Kedisiplinan, kesopanan dan keramahan; Kenyamanan



LATAR BELAKANG

Kerumitan alur proses aplikasi yang dilatar belakangi minimnya pemahaman penggunaan dari aplikasi Online Single Submission (OSS) ditambah lagi dengan faktor keterbatasan waktu jam pelayanan yang belum mampu mengoptimalkan prosedur penyelesaian izin usaha sebagaimana yang diharapkan, hal ini disadari dimana dalam perhitungan 8 jam kerja dalam satu hari dengan rentang pelaksanaan 5 Hari Kerja, belum mampu mengimbangi jumlah antrian dokumen permohonan yang harus diselesaikan, sehingga apa yang diharapkan dari kecepatan dan ketepatan waktu penyelesaian izin usaha yang bersangkutan belum sepenuhnya dimaksimalkan. Penerapan instrumen layanan aplikasi seperti OSS ini sejalan dapat mengantisipasi beberapa kendala yang akan menjadi tantangan kedepan, sehingga menjadi titik dasar pemikiran serta inisiatif dalam memprakarsai program prototype inovasi Kios Murah sebagai proyek solusi dan bentuk respon terhadap tuntutan pelayanan publik sektor perizinan.

HASIL INOVASI

1. Waktu standar penyelesaian Pelayanan perizinan kepada masyarakat semakin cepat dan dapat mengimbangi dengan banyaknya permohonan yang masuk pada loket pendaftaran.
 2. Memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan perizinan pada hari Minggu (ekstra time) yang merupakan waktu luang bagi kebanyakan masyarakat.
 3. Tempat pelayanan semakin mudah terjangkau karena berada dilantai dasar kantor DPM PTSP, dengan standar pelayanan yang tetap dioptimalkan.
 4. Meningkatnya kuantitas izin yang berstandar SP dan SOP.
 5. Meningkatkan profesionalisme dan kualitas pelayanan dengan adanya kegiatan inovasi KIOS MURAH, dengan mengasah pengetahuan dan indentifikasi permasalahan yang ada di lapangan.
 6. Peran masyarakat terkait pemahaman informasi dan pengetahuan OSS menjadi lebih terpenuhi dan terarah.
- Efisiensi waktu, tenaga, biaya serta menutup ruang bagi para calo untuk melakukan pungli dalam proses pengurusan izin usaha.

KIOS MURAH

KLINIK ONLINE SINGLE SUBMISSION MUDAH & RAMAH

HASRIADI, S.SOS.I, MM

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

UJI COBA : 10-06-2019 IMPLEMENTASI : 10-06-2019



TUJUAN

Mempercepat waktu proses penyelesaian izin usaha yang melalui sistem aplikasi OSS; Memanfaatkan potensi pelayanan pada hari libur melalui kegiatan ekstra time yang juga dapat di kolaborasikan dengan event publik tertentu; Keterjangkauan akses pelayanan yang semakin memudahkan masyarakat melalui program “KIOS MURAH” dengan memperhatikan kebutuhan dan tuntutan masyarakat dalam pelayanan khususnya masyarakat golongan disabilitas; Menyempurnakan dan memperhandal performa DPMPSTSP Kab. Pangkajene dan Kepulauan sebagai penyelenggara penerbitan izin usaha; Memberikan akses konsultasi terkait bimbingan dan informasi khusus penggunaan sistem aplikasi OSS yang didampingi langsung oleh operator OSS; Optimalisasi waktu, tenaga dan biaya dan mencegah terjadinya sistem percaloan dalam pengurusan izin usaha; Meningkatkan potensi skill dan kualitas SDM aparat DPMPSTSP di Kab. Pangkep



SKAK DM

SENAM KAKI DIABETES MELITUS

KURNIA, A.MD, FIS
PUSKESMAS BUNGORO

UJI COBA : 03-10-2019 IMPLEMENTASI : 02-01-2019

LATAR BELAKANG

Senam kaki DM (SKAK DM) menjadi salah satu alternatif bagi pasien DM untuk meningkatkan aliran darah dan memperlancar sirkulasi darah, hal ini membuat lebih banyak jala-jala kapiler terbuka sehingga lebih banyak reseptor insulin yang tersedia dan aktif. Kondisi ini akan mempermudah saraf menerima nutrisi dan oksigen yang mana dapat meningkatkan fungsi saraf. Soegondo, et al. (2004), juga menyebutkan bahwa latihan seperti senam kaki DM dapat membuat otot-otot di bagian yang bergerak berkontraksi. Kontraksi otot ini akan menyebabkan terbukanya kanal ion, menguntungkan ion positif dapat melewati pintu yg terbuka. Masuknya ion positif itu mempermudah aliran penghantaran impuls saraf.

TUJUAN

- Memperbaiki sirkulasi darah
- Memperkuat otot-otot kecil
- Mencegah terjadinya kelainan bentuk kaki
- Meningkatkan kekuatan otot betis dan paha
- Mengatasi keterbatasan gerak sendi

HASIL INOVASI

Semakin bertambahnya jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan SKAK DM (Senam Kaki Diabetes Militus) karena merasakan manfaat dari senam tersebut salah satu manfaat yang banyak dirasakan peserta yaitu rasa kebal dan kram kaki sudah mulai berkurang.



KAMPUNG KELOR STOP STUNTING

**HJ. NURMIATI, S.ST, M.ADM.KES
PUSKESMAS BUNGORO**

UJI COBA : 21-09-2020 IMPLEMENTASI : 21-09-2020

LATAR BELAKANG

Remaja putri yang menderita anemia ketika menjadi ibu hamil berisiko melahirkan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan stunting. Anemia gizi besi menjadi salah satu penyebab utama anemia, diantaranya karena asupan makanan sumber zat besi yang kurang. Salah satu dampak anemia pada Ibu hamil adalah kelak anak akan mengalami stunting. Stunting yang pada dasarnya adalah anak pendek bisa dihindari dan itu dibutuhkan atau melibatkan berbagai peran baik sebagai calon ibu maupun yang sudah berstatus ibu. Hal kemudian yang mendorong Puskesmas Bungoro untuk mengembangkan kampung kelor yaitu setiap rumah harus memiliki pohon kelor khususnya di Desa Biring Ere. Dengan adanya kampung kelor diharapkan dapat memenuhi kebutuhan zat besi dan menurunkan jumlah penderita stunting pada masyarakat Desa Biring Ere.



TUJUAN

- Tidak adanya kasus anemia pada bumil di desa Biring ere.
- Atasi stunting di desa Biring ere
- Adanya pohon kelor di setiap rumah di desa Biring ere.
- Kurangi pengeluaran belanja dapur setiap ibu rumah tangga di desa Biring ere
- Meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui home industry

HASIL INOVASI

Sebagian besar masyarakat Biring ere sudah mempunyai pohon kelor sehingga bila ingin mengkonsumsi langsung ada yang tersedia.



ONLINE

PENGOLAHAN LIMBAH MEDIS NON INSENERASI

HASRIANI RAJAB FATTAH, SKM, M.KES
PUSKESMAS LABAKKANG

UJI COBA : 17-04-2017 IMPLEMENTASI : 17-04-2017



LATAR BELAKANG

Saat ini pengelolaan limbah medis belum menjadi perhatian yang seksama bagi para pimpinan sarana pelayanan kesehatan, hal ini dibuktikan bahwa di Indonesia baru sekitar 34-59% yang menggunakan insenerator begitu juga di Provinsi Sulawesi Selatan hanya 4 Rumah Sakit yang memiliki dan menggunakan insenerator. Sama halnya di Kabupaten Pangkep dari 2 unit Rumah Sakit yang ada hanya satu yang memiliki insenerator itupun sudah tidak bisa beroperasi lagi dikarenakan terkendala persyaratan peraturan yang ada dan masalah rekomendasi dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kab. Pangkep. Dan dari 23 Puskesmas yang ada, tidak ada satupun yang memiliki dan menggunakan insenerator, sehingga volume limbah medis yang dihasilkan kian hari semakin bertambah, termasuk Puskesmas Labakkang yang saat memulai inovasi ini, limbah medis yang ada ± 110 kg terdiri: 43kg limbah alat suntik (spoit & needle/jarum suntik), 8kg botol vaksin dan plakon KB, 38kg limbah infeksius, 21kg botol infus dan selang infus. Hal ini dikarenakan teknologi incenerator cukup complicated selain harga yang relatif mahal dan pengurusan rekomendasi izin pengoperasian juga sulit serta perlu perawatan yang kontinyu. Ditambah dengan mahalnya biaya pemusnahan limbah B3 medis yang ditawarkan oleh pihak ketiga sebesar Rp.31.000,-/kg hingga Rp.35.000,-/kg dalam mengolah limbah medis serta adanya biaya administrasi pembuatan three party sebesar Rp.1.600.000,- bila Limbah B3 Medis kurang dari 250 kg selama enam bulan terakhir, sehingga sampai saat ini belum ada kerjasama dengan pihak ketiga. Untuk itu pendekatan multi-teknologi dalam pengelolaan limbah medis perlu diperkenalkan, maka sebagai bentuk kepedulian kami selaku tenaga kesehatan lingkungan puskesmas melakukan suatu kegiatan inovasi dalam menangani limbah medis di lingkungan puskesmas kami, yaitu mengolah limbah medis secara sederhana tanpa menggunakan alat penghancur limbah atau insenerator yang efektif dan efisien di Puskesmas Labakkang, yaitu "ONLINE" (Pengolahan Limbah Medis Non Insinerasi).

TUJUAN

- Mengurangi volume/jumlah timbulan limbah medis
- Mengurangi biaya yang dibutuhkan dalam pengolahan limbah medis dengan pihak ketiga
- Meminimalisir potensi bahaya dan pencemaran lingkungan.
- Menambah pengetahuan petugas dalam pengelolaan limbah B3 Medis

HASIL INOVASI

Dilakukan inovasi ini, jumlah limbah medis yang ada ± 110 kg terdiri: 43kg limbah alat suntik, 8kg botol injeksi vaksin/KB, 38kg limbah infeksius, 21kg botol dan selang infus. Dari 110kg yang bisa diolah melalui proses kimiawi/desinfeksi (mengubah karakteristik limbah dari B3 Medis menjadi Non B3) sebesar 72kg, sehingga yang tidak bisa diolah (dipihak ketigakan) sisa 38kg. Sehingga pencemaran terhadap ekosistem dan lingkungan sekitar dapat diminimalisir dan biaya yang akan dikeluarkan untuk pihak ketiga juga ikut berkurang



TOPI SANTIK

**KANTONG PEMANTAUAN IMUNISASI
BERSAMA BERSERTIFIKAT**

**MADINA, S. KEP. NS
PUSKESMAS BARING SEGERI**

**UJI COBA : 01-03-2018
IMPLEMENTASI : 27-05-2019**



LATAR BELAKANG

Rendahnya cakupan imunisasi membuat Inovator berusaha meningkatkan cakupan dan pelayanan lebih baik. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dengan lintas sektor terkait untuk membantu menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi menyukseskan kegiatan inovasi. Bermodal keresahan terhadap cakupan yang kurang, Inovator membuat Kartu Pemantauan Imunisasi Bayi dan balita yang dikemas dalam bentuk kantong pemantauan. Kantong yang berisi kartu pemantauan imunisasi ini mempermudah petugas untuk mendata sasaran yang tidak terpenuhi imunisasinya. Tak hanya itu, masyarakat diberikan pemahaman bahwa pelaksanaan imunisasi adalah wajib dan sangat penting diberikan pada anak. Inovator bekerja sama dengan lintas sektor untuk membangun hubungan dengan masyarakat untuk menyelesaikan masalah pemenuhan imunisasi dasar dan lanjutan melalui kader, orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini juga membantu mengeliminasi stigma dan isu yang tidak tepat terkait dengan imunisasi

TUJUAN

Meningkatkan Cakupan Imunisasi Lanjutan dan menekan angka drop out (Jumlah anak yang terhenti pemberian imunisasinya) sehingga Imunitas anak menjadi lebih baik dan terhindar dari berbagai penyakit. Menurunkan hingga mengeliminasi kejadian luar biasa penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) khususnya Campak. Meningkatkan keterlibatan lintas Sektor terkait dengan peranannya dalam pelaksanaan pemenuhan imunisasi Dasar dan lanjutan pada anak

HASIL INOVASI

- Meningkatkan Cakupan Imunisasi lanjutan
- Menurunkan Drop out
- KLB Campak sudah tidak ada lagi
- Meningkatkan keterlibatan lintas sektor

GERAKAN MASYARAKAT BALOCCI CINTA ASI (GAMACCA) SEBAGAI UPAYA BIDAN DALAM Mendukung KEBERHASILAN Menyusui di KELURAHAN BALOCCI BARU

ISWATUN HASANAH, S.ST

PUSKESMAS BALOCCI

UJI COBA : 01-06-2017 IMPLEMENTASI : 31-12-2019



LATAR BELAKANG

Dari data ibu melahirkan di Kelurahan Balocci baru tahun 2016 sebanyak 57 orang ada 17 orang yang mengalami bendungan ASI, payudara bengkak dan kegagalan dalam menyusui. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pemberian ASI awal 0-6 bulan di Kelurahan Balocci Baru di bulan Juni dari 32 bayi berumur 0-6 bln ada 13 bayi yang mendapat ASI eksklusif dan 19 bayi yang bukan ASI, dan di akhir tahun 2016 dari jumlah 25 bayi umur 0-6 bulan ada sebanyak 10 orang yang mendapat ASI eksklusif dan 15 bayi yang bukan ASI. Berdasarkan Hal ini dari tahun 2016 hanya ada sekitar 40 % yang mendapatkan ASI eksklusif di Kelurahan Balocci baru dan masih ada 60 % yang memberikan bukan ASI.

Oleh karena itu penanganan dalam mengatasi kegagalan dalam proses menyusui dianggap sangat perlu untuk segera diatasi oleh bidan terutama masa 0-7 hari masa nifas yang dilakukan dalam kunjungan nifas dan neonatal sebagai upaya preventif dalam berhentinya pemberian ASI Eksklusif dengan melibatkan keluarga, masyarakat dan pemerintah sebagai penentu kebijakan.

TUJUAN

Tujuan Umum, meningkatkan pengetahuan tentang pemberian ASI secara eksklusif pada umur 0-6 bulan tanpa pemberian makanan apapun dalam mengubah sikap dan perilaku agar memahami tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif demi generasi bangsa yang berkualitas.

Tujuan Khusus, untuk menggalakkan pemberian ASI eksklusif bagi bayi 0-6 bulan bagi ibu yang bekerja dengan pendekatan persuasif; Mengurangi kejadian kesulitan menyusui melalui perawatan payudara bagi ibu nifas di hari ke 3-7 di kelurahan Balocci baru; Meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara perawatan payudara yang benar; Meningkatkan peran lintas sektor, keluarga dan masyarakat sebagai pendukung dalam keberhasilan menyusui.

HASIL INOVASI

- Ada kenaikan dalam pencapaian ASI Eksklusif di tahun 2017 sebanyak 29 orang bayi 0-6 bulan dan Cuma 2 orang yang bukan ASI
- Terdapat penurunan masalah menyusui di Kelurahan Balocci baru Tahun 2017 dari 77% naik menjadi 90 %
- Kesadaran masyarakat pun meningkat dilihat dari antusiasnya masyarakat dan keluarga dalam mendukung Ibu yang menyusui di wilayah RT
- Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dapat berjalan dengan baik
- Berkurangnya kasus puting terbenam dan bendungan ASI bagi Ibu



GERAKAN PENANGGULANGAN OBESITAS DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT (TUO MADISING)

ANDI MUHAMMAD KAMIL, SKM
PUSKESMAS MA'RANG

UJI COBA : 12-09-2017 IMPLEMENTASI : 23-02-2020

LATAR BELAKANG

Data Posbindu PTM Puskesmas Ma'rang Tahun 2017 khususnya di Kelurahan Bonto-Bonto terdapat 25 orang dengan Obesitas. mengacu dan mencermati kondisi kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Ma'rang khususnya di Kelurahan Bonto- Bonto Kecamatan Ma'rang, masalah Obesitas pada masyarakat selama ini belum mendapatkan perhatian secara optimal. Dengan dasar inilah maka tercetus INOVASI Gerakan Penanggulangan Obesitas dengan Perilaku Hidup Sehat (TUO MADISING).

Kata "TUO MADISING" dalam bahasa Bugis berarti "HIDUP SEHAT" yang juga singkatan dari TUntaskan Obesitas dengan Melakukan Aktifitas fisik, Diet gizi seimbang dan SerING /rutin periksa kesehatan.

TUJUAN

Tujuan Umum, Tercapainya derajat kesehatan Masyarakat yang optimal dan meningkatkan pengetahuan, kemauan dan kemampuan mencegah dan menanggulangi Obesitas dengan perilaku aktif melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, aktif olahraga secara baik, benar, terukur, teratur serta menerapkan pola makan bergizi seimbang sehingga terwujud masyarakat yang sehat dan berkualitas.

Tujuan Khusus, Membiasakan Masyarakat memeriksakan kesehatan secara rutin; Membiasakan Masyarakat melakukan aktifitas fisik / olahraga secara Baik, Benar, Terukur dan Teratur; Membiasakan Masyarakat melakukan diet gizi seimbang.



HASIL INOVASI

- Dari keberhasilan Gerakan Penanggulangan Obesitas dengan Perilaku hidup sehat 'TUO MADISING' dapat dilihat dari Meningkatnya jumlah Partisipasi Aktif masyarakat Kelurahan Bonto- Bonto dengan Obesitas untuk melakukan Olahraga secara Baik, Benar, Teratur dan Terukur, giat datang ke Rumah Pantau untuk memantau Berat Badan dan kesehatannya, serta sudah mulai memperhatikan dan menerapkan pola makan sehat dan bergizi seimbang.
- Keberhasilan kegiatan ini juga dapat dilihat dari Menurunnya Resiko Penyakit Tidak Menular (PTM) pada Masyarakat akibat Obesitas seperti adanya penurunan Tekanan darah, Gula darah, asam urat dan kolesterol yang mulai terkontrol.
- Meningkatnya pemberdayaan Masyarakat dalam menangani masalah kesehatan dalam Masyarakat, khususnya pada masalah Obesitas terlihat dari dukungan masyarakat, lintas sector dan CSR.

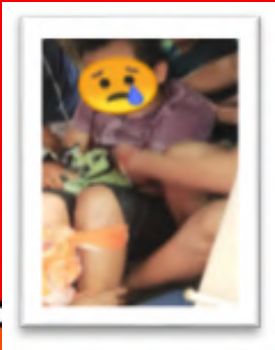


GEMA PAHAJI

GERAKAN MASYARAKAT PADANG LAMPE SEHAT JIWA

LANI SETIA RINI, S. KEP. NS
PUSKESMAS TARAWEANG

UJI COBA : 08-01-2018 IMPLEMENTASI : 05-03-2018



LATAR BELAKANG

Berawal dari keprihatinan sebagai pengelola kesehatan jiwa Puskesmas Padang Lampe dimana pasien jiwa yang dilaporkan Cuma kasus gangguan jiwa berat yang dirujuk ke rumah sakit jiwa. Dan tidak ada tindak lanjut serta monitoring pelayanan pada pasien pasca rujuk. Sedangkan jenis gangguan jiwa Ada dua, yaitu Orang dengan Gangguan jiwa (ODGJ) ,dan Orang dengan masalah kejiwaan (ODMK), ODMK ini apabila tidak cepat di tangani maka akan beresiko untuk menjadi ODGJ

TUJUAN

- Memberikan informasi dan edukasi tentang kesehatan jiwa kepada masyarakat agar dapat mengenal gejala gangguan jiwa dengan metode deteksi dini sehingga dapat membantu tenaga kesehatan .
- Keluarga mengetahui cara merawat dan memperlakukan keluarganya yang mengalami gangguan jiwa,
- Adanya keinginan pasien gangguan jiwa untuk mau berobat tanpa putus, dan dapat menumbuhkan kembali rasa kepercayaan diri nya.
- Meningkatkan peran serta lintas sektor dalam membantu penanganan pasien gangguan jiwa

HASIL INOVASI

- Adanya masyarakat yang melaporkan ke petugas kesehatan adanya ditemukan orang dengan gejala gangguan jiwa
- Meningkatnya jumlah keluarga yang mendapatkan edukasi tentang deteksi dini dan perawatan gangguan jiwa dan paham.
- Meningkatnya Jumlah pasien gangguan jiwa berat yang mau berobat ke puskesmas yang diantar oleh keluarga.
- Meningkatnya Jumlah Keluarga mengetahui cara merawat dan memperlakukan keluarganya yang mengalami gangguan jiwa
- Jumlah pasien ODGJ yang sudah sembuh/beraktifitas normal dan produktif
- Meningkatnya Keterlibatan lintas sektor dalam penanganan pasien ODGJ yang kambuh/ mengamuk

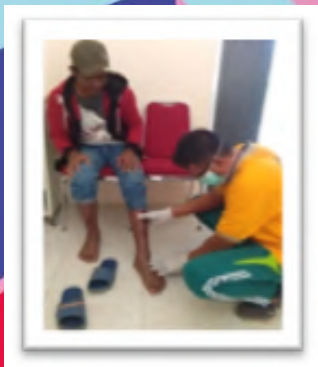


GELIKU RTKU BEBAS KUSTA

GERAKAN ELIMINASI KUSTA

H. ARIFUDDIN, SKM
PUSKESMAS TARAWEANG

UJI COBA : 2019 IMPLEMENTASI : 2019



LATAR BELAKANG

Geliku Rtku Bebas Kusta Adalah Gerakan Deteksi Dini Penyakit Kusta Dengan Pemberdayaan Keluarga Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Tahun 2019

TUJUAN

Jangka Pendek, Adanya satu orang dalam satu keluarga di Dusun Taraweang yang tahu dan dapat mendeteksi secara dini penyakit kusta.

Jangka menengah, Adanya satu orang dalam satu keluarga di Desa Taraweang yang tahu dan dapat mendeteksi secara dini penyakit kusta.

Jangka panjang, Adanya satu orang dalam satu keluarga di Kabupaten pangkep yang tahu dan dapat mendeteksi secara dini penyakit kusta.

HASIL INOVASI

- Bertambahnya pengetahuan keluarga/masyarakat tentang penyakit kusta.
 - Keluarga/masyarakat mendapat keterampilan dan mampu mendeteksi penyakit kusta secara dini dalam keluarga.
 - Mencegah penderita kusta dari kecacatan.
- Terputusnya rantai penularan ke orang lain.



SIMPUS GIZ - KIA

HENDRIANI SYAM, S.ST., M.KES
PUSKESMAS MINASATENE

UJI COBA : 01-01-2019 IMPLEMENTASI : 16-01-2019

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Puskesmas Minasatene kunjungan ke pelayanan kesehatan promotif dan preventif seperti posyandu bayi dan balita, posyandu usaha dan Pos UKK masih rendah, sehingga perlu dilakukan upaya promotif dan yang lebih menarik guna mendorong dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam hal preventif.

Berdasarkan hal tersebut salah satu langkah yang perlu dilakukan dengan meningkatkan kesehatan ibu dan anak maka dibentuklah salah satu aplikasi Sistem Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Puskesmas Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (Simpus Giz-KIA)

TUJUAN

Untuk memudahkan dalam akurasi data setiap puskesmas, baik data ibu hamil, persalinan, nifas, bayi dan balita terutama memantau resiko tinggi ibu dan resiko tinggi anak balita, serta mengelola data dan manajemen informasi puskesmas data dapat tertangani dengan baik.

HASIL INOVASI

- Adanya kemudahan petugas dalam mengelola data seluruh ibu hamil, bersalin, nifas, bayi dan balita
- Adanya kemudahan memantau ibu hamil, risti, bayi balita risti sehingga bisa diketahui sejak awal
- Kemudahan akses dalam informasi kesehatan serta integrasi program kesehatan antar lintas program, lintas sector maupun melibatkan elemen masyarakat instansi pemerintah maupun swasta bidan desa dan kader terkait



BANK SAMPAH MINASATENE DAN MINI KOMPOSTER

HERLINA HAMID, SKM
PUSKESMAS MINASATENE

UJI COBA : 05-01-2017 IMPLEMENTASI : 05-01-2017

LATAR BELAKANG

Penanganan sampah di puskesmas Minasatene belum bisa menangani sampah yang semakin hari semakin bertambah. Staf dan pasien yang silih berganti datang ke puskesmas tentu saja menghasilkan sampah, baik itu sampah kering maupun sampah basah (Sampah Organik). Di puskesmas sendiri terdapat banyak sampah kering yang berserakan berasal dari pohon berupa daun- daun, sampah yang dihasilkan oleh aktifitas staf dan pasien. Hal tersebut sejalan dengan sampah organik yang terdapat di Puskesmas Minasatene, sampah sisa makanan dari rawat inap dan sampah sisa makanan dari petugas kesehatan yang ada bisa membusuk dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Hal tersebut dapat mengganggu aktifitas kerja petugas dan pasien serta mengganggu estetika lingkungan Puskesmas. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka upaya kesehatan lingkungan berkolaborasi dengan upaya promosi kesehatan dan upaya Batra menciptakan satu inovasi yaitu “Bank Sampah Minasata dan Mini Komposter ”

TUJUAN

- Menjadikan sampah agar menjadi nilai yang lebih menguntungkan yaitu dengan menghasilkan uang, khususnya dari sampah kering seperti plastik, kardus, kertas dan aluminum dan besi.
- Menghasilkan pupuk organik yang yang berasal dari sisa makanan, daun-daun, kulit buah-buahan dan lainnya yang dapat menyuburkan tanaman.
- Mengurangi volume sampah yang ada di Puskesmas Minasatene baik sampah kering maupun sampah basah

HASIL INOVASI

- Lingkungan Puskesmas menjadi lebih bersih
- Mengurangi tumpukan sampah yang setiap hari terjadi
- Menjadikan sampah sebagai sumber ekonomi yang dapat digunakan untuk kegiatan yang lainnya
- Memberdayakan staf puskesmas dalam memilah sampah





PALIAITIVE CARE

HENDRIANI SYAM, S.ST., M.KES
PUSKESMAS MINASATENE

UJI COBA : 02-01-2017 IMPLEMENTASI : 19-03-2017



LATAR BELAKANG

Paliatif Care yang awalnya hanya berfokus pada Pasien Kanker, namun seiring berjalannya pendampingan tidak hanya pasien kanker tetapi penyakit menahun lainnya, Pasien dengan penyakit kronis atau mengancam jiwa tidak hanya mengalami berbagai masalah fisik seperti nyeri, sesak nafas, penurunan berat badan, gangguan aktivitas tetapi juga mengalami gangguan psikososial dan spiritual yang mempengaruhi kualitas hidup pasien dan keluarganya.

Kebutuhan pasien dengan penyakit tersebut tidak hanya pemenuhan/pengobatan gejala fisik, namun juga pentingnya dukungan terhadap kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual yang dilakukan dengan pendekatan inter disiplin oleh berbagai multi pihak yang dikenal sebagai asuhan paliatif care.

TUJUAN

- Untuk mencapai kualitas hidup yang terbaik bagi pasien dan keluarganya
- Menegaskan kehidupan dan melihat kematian itu sebagai suatu proses yang normal, bukan mempercepat atau menunda kematian
- Memberikan keringanan akan rasa sakit dan gejala lain yang menyusahakan dengan mengabungkan perawatan aspek fisik, emosional, psikis dan ruhani

HASIL INOVASI

- Memberikan keringanan akan rasa nyeri dan gejala lain yang menyusahakan.
- Menumbuhkan semangat pasien untuk hidup dan mengantarkan menemui kematian dengan Tenang.
- Menawarkan system pendukung yang dapat membantu keluarga pada saat proses perawatan pasien maupun pada saat berkabung.
- Menangani kebutuhan psikologi dan spiritual dari perawatan pasien
- Meningkatkan kualitas hidup dan menanamkan pikiran positif agar dapat mengurangi dampak negative suatu penyakit.



LATAR BELAKANG

Es Keliling dihadirkan oleh inovator karena inovator merasa kegiatan petugas sanitarian masih manual sehingga membutuhkan banyak waktu. Sedangkan, saat ini kita telah berada di zaman era Revolusi Industri 4.0, sehingga inovator merasa perlu hadirnya Es Keliling pada kegiatan kesehatan lingkungan agar memudahkan dalam pelaksanaan pengawasan dan pembinaan sasaran kesehatan lingkungan. Selain petugas sanitarian di Puskesmas Minasatene Kab. Pangkep, program P2 di Puskesmas Minasatene Kab. Pangkep sudah mulai menggunakan Aplikasi Epi-Info dalam kegiatan Surveilans. Es Keliling ini juga sangat baik dimanfaatkan oleh petugas sanitarian di Pulau yang memiliki keterbatasan Internet karena es keliling dioperasikan secara offline.

TUJUAN

- Es keliling bertujuan membantu petugas kesehatan lingkungan dalam meningkatkan kinerja program kesehatan lingkungan dalam hal pembinaan dan pengawasan tempat pengolahan makanan, tempat-tempat umum, DAMIU, dan sarana air bersih dan sarana air minum.
- Meningkatkan kinerja petugas sanitarian Puskesmas Minasatene Kab. Pangkep dalam melaksanakan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan.
- Mengurangi penggunaan kertas dan memudahkan dalam pengolahan data hasil kegiatan pengawasan dan pembinaan sasaran kesehatan lingkungan wilayah kerja Puskesmas Minasatene Kab. Pangkep.

HASIL INOVASI

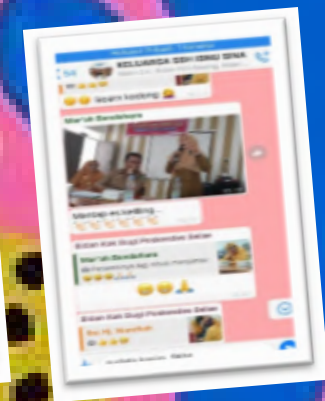
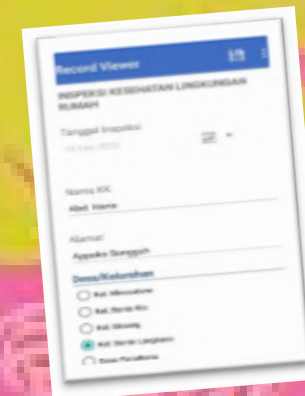
- Es keliling (Elektronik Inspeksi Kesehatan Lingkungan) memberikan efektivitas dan efisiensi bagi petugas sanitarian dalam melaksanakan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan, berupa :
- Tidak lagi menggunakan ATK dalam pelaksanaan kegiatan inspeksi kesehatan lingkungan.
- Penetapan status sasaran kesehatan lingkungan menjadi lebih mudah dan cepat, dimana tidak lagi melakukan perhitungan skor secara manual yang membutuhkan waktu cukup lama.
- Pengoperasian es keliling dilakukan secara offline dan mudah.

ELEKTRONIK INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (ES KELILING)

IRMALASARI MUSTAFA, SKM

PUSKESMAS MINASATENE

UJI COBA : 02-01-2020 IMPLEMENTASI : 3 FEBRUARI 2020





AYO BERANTAS STUNTING (AYO BANTING)

HENDRIANI SYAM, S.ST., M.KES
PUSKESMAS MINASATENE

UJI COBA : 2020 IMPLEMENTASI : 2020



LATAR BELAKANG

Berdasarkan data dari puskesmas Minasatene, sebanyak 3276 (26,13 %)dari jumlah bayi dan balita yang dilakukan pengukuran PB/U atau TB/U yang berada di wilayah kerja. Sedangkan jumlah stunting yang ada di wilayah desa panaikang sebesar 39 (38,61%), ini menunjukkan bahwa wilayah kerja Puskesmas Minasatene merupakan termasuk wilayah tertinggi kasus stunting di wilayah Kabupaten Pangkep

TUJUAN

Untuk mengurangi Angka Kejadian Stunting pada anak usia di bawah 5 tahun dengan cara mengenal factor risiko yang terkait

HASIL INOVASI

- Upaya penurunan dan pencegahan stunting terintegrasi
- Menyelaraskan dan meningkatkan peran pemerintah dan masyarakat desa dalam penurunan stunting
- Ibu Hamil di bekali dengan buku pintar khusus stunting berupa buku saku dengan menggunakan 2 bahasa yaitu Bahasa Indonesia dengan Bahasa Bugis dan menggunakan tulisan Lontara



PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH (SI CANTIK MENGGODA)

ULFA HANIKHUSNIA SAID, A.MD.AK
PUSKESMAS MINASATENE

UJI COBA : 2020 IMPLEMENTASI : 2020



LATAR BELAKANG

Ibu hamil biasanya akan mengalami anemia hal itu dikarenakan darah di dalam ibu hamil akan dibagi menjadi dua yaitu untuk ibu hamil dan untuk bayi yang dikandungnya. Semakin aktif bayi di dalam kandungan, semakin banyak pula bayi membutuhkan gizi ibu hamil dalam aliran darah di dalam tubuhnya, itu dapat menjadi faktor bayi stunting pada saat lahir nanti. Ibu hamil akan kekurangan aliran darah di dalam tubuhnya dan terkena anemia. Pengecekan kadar hemoglobin dan kadar zat besi di dalam tubuh ibu hamil berguna untuk menghindari anemia pada saat hamil dan saat melahirkan. Saat melahirkan, ibu hamil membutuhkan jumlah hemoglobin atau zat besi yang cukup. Jadi untuk mempermudah pada saat transfusi pada ibu hamil yang akan bersalin nanti, akan dilakukan pemeriksaan golongan darah pada ibu hamil dan keluarga ibu hamil yang bersangkutan. Oleh karena itu untuk mewujudkan kegiatan tersebut maka petugas membuat inovasi Si Cantik Menggoda (Pemeriksaan Golongan Darah).

TUJUAN

- Untuk memudahkan ibu hamil dalam menentukan calon pendonor pada saat ibu hamil membutuhkan darah pasca melahirkan.
- Memberi kemudahan kepada masyarakat untuk mempunyai kartu golongan darah yang saat ini menjadi salah satu persyaratan penting dalam kelengkapan berkas.

HASIL INOVASI

- Terjalannya kerja sama antara petugas laboratorium dan bidan desa.
- Tersedianya calon pendonor bagi ibu hamil apabila nanti dibutuhkan.
- Keluarga ibu hamil mendapatkan kartu golongan darah sehingga tidak ada keraguan dan tes ulang, dan juga dapat digunakan untuk kelengkapan berkas.



KELAS REMAJA

ST. RAHMA, S.Si
PUSKESMAS KOTA PANGKAJENE

UJI COBA : 18-08-2016 IMPLEMENTASI : 18-08-2016

LATAR BELAKANG

Inovasi ini lahir untuk memecahkan masalah kematian neonatus, menekan angka kematian neonatus dari usia muda, remaja putus sekolah sebagai kelompok sasaran pendampingan. Kecenderungan anak usia remaja 10 -19 tahun lebih memilih bekerja mencari nafkah. Ketimbang bersekolah, sehingga orang tua lebih memilih menikahkan anaknya jika ada yang melamar. sehingga sangat besar pengaruhnya terhadap angka kematian neonates

TUJUAN

1. Menurunkan Perkawinan usia muda di Solo Padadae
2. Menurunkan kematian neonatus di wilayah kerja puskesmas Kota Pangkajene
3. Meningkatkan status kesehatan remaja di Solo Padadae

HASIL INOVASI

- Menurunnya perkawinan usia muda di kampung Solo Padadae.
- Menurunnya angka kematian neonatus di wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene, khususnya Solo Padadae.
- Terpantaunya status kesehatan remaja dalam mempersiapkan organ reproduksi sehat.





KAMPUNG CERDIK "BERSAMA DAN MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DALAM MENGENDALIKAN PENYAKIT TIDAK MENULAR"

TOPAN LESMANA, S,KEP NS
PUSKESMAS KOTA PANGKAJENE

UJI COBA : 10-12-2016 IMPLEMENTASI : 17-03-2017



LATAR BELAKANG

Penyebab utama mengapa di tahun 2015 tren kematian terbanyak justru berasal dari Penyakit Tidak Menular (PTM). Selain gaya hidup, ada faktor lain yang menyebabkan hal tersebut terjadi secara masif. Masyarakat kurang aktifitas fisik seperti olah raga, kebiasaan merokok di atas usia 15 tahun mulai tinggi, kurang mengonsumsi buah dan sayur serta kebiasaan minum minuman beralkohol.

Selain empat faktor tersebut, peningkatan tren Penyakit Tidak Menular (PTM) juga ditambah dengan permasalahan gizi, obesitas penduduk dan Kematian akibat PTM pun terjadi di usia produktif antara usia 25-64 tahun yang sulit untuk diobati. Indonesia saat ini tengah menghadapi transisi epidemiologi dalam masalah kesehatan, dimana penyakit menular belum seluruhnya dapat teratasi, sementara tren PTM cenderung terus meningkat. Salah satu regulasi hukum yang ditekankan pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah adalah melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan diantaranya ; 1) Pada usia produktif yakni pada usia 15-59 tahun dan setiap WNI diusia 60 tahun ke atas wajib dilakukan skrining kesehatan sesuai standar, 2) Penderita Hipertensi, Diabetes Mellitus dan penderita gangguan Jiwa berat wajib mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

TUJUAN

Tujuan Umum, Memberdayakan dan memandirikan masyarakat dalam upaya mencegah dan mengendalikan penyakit Tidak Menular

Tujuan Khusus, Meningkatkan partisipasi masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan seperti Posbindu PTM dan Posyandu Usila; Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencegah dan mengendalikan Penyakit Tidak Menular melalui perilaku CERDIK; Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui Sumber daya lokal dalam memenuhi diet gizi masyarakat; Mewujudkan Kampung Bonto Labbère menjadi Kampung yang jauh lebih sehat; Meningkatkan sinergitas Lintas sektor dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

HASIL INOVASI

1. Terbentuknya SATGAS Kampung CERDIK
2. Terbentuknya regulasi Kawasan Tanpa rokok di Kampung CERDIK
3. Terbentuknya posbindu dan posyandu lansia
4. Terbentuknya pos konseling upaya berhenti merokok
5. Terbentuknya kader posbindu dan kader kesehatan olahraga



OJEK ANTAR LAYANAN DAN PERIKSA KESEHATAN (OJEK ANTARIKSA) SOLUSI AKSES PELAYANAN DI TENGAH PANDEMI

TOPAN LESMANA, S,KEP NS
PUSKESMAS KOTA PANGKAJENE

UJI COBA : 03-03-2020 IMPLEMENTASI : 21-03-2020



LATAR BELAKANG

Wabah pandemic tidak dapat dielakkan, kekhawatiran dan kecemasan masyarakat merupakan hal yang wajar, sejumlah kasus selainya tidak dapat diabaikan begitu saja, masih banyak menjadi pekerjaan rumah bagi Puskesmas termasuk Stunting, penyakit Tidak Menulat dan Kasu Menular lainnya Seperti Tuberculosis dan penyakit gangguan jiwa tetap harus seger ditangani

Keluhan masyarakat yang enggan memeriksakan diri ke puskesmas karena momok virus Covid 19 sangat menakutkan membuat beberpa penderita mengalami perburukan keadaan akibat tidak mengakses layanan kesehatan di fasilitas kesehatan sehingga membuat Puskesmas Kota Pangkajene mengambil langkah yang tepat dengan membuat terobosan dan akselerasi bagi pemanfaatan akses dengan membuat layanan Inovatif Ojek Antar Layana dan Periksa kesehatan Ojek ANTARIKSA seperti layanan anatar makanan tambahan, layanan antar obat, antar jasa perawatan luka dan lain-lain

TUJUAN

- Memberikan akses layanan kesehatan bagi warga masyarakat di tengah pandemic
- Memberikan layanan antar makanan tambahan bagi anak stunting, gizi buruk dan lansia gizi kurang
- Memberikan layanan antar obat bagi penderita gangguan jiwa
- Memberikan layanan pemeriksaan kesehatan bagi lansia HT dan DM
- Memberikan layanan perawatan luka (Diabetes mellitus dan Kanker)
- Mencegah perburukan kasus urgen

HASIL INOVASI

- Menekan angka kasus stunting, dan gizi buruk
- Mencegah perburukan keadaan
- Menjamin ketersediaan layanan di tengah pandemic
- Memberikan layanan perawatan luka
- Memberikan layanan pengantaran obat gangguan jiwa dan TB

MENGUBAH LIMBAH BOTOL BEKAS MENJADI BAHAN DEKORASI DI PULAU GONDONG BALI DESA MATTIRO MATAE KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING KAB. PANGKEP

**RIZAL, S.PDI
KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING**

UJI COBA : 10-11-2019 IMPLEMENTASI : 10-11-2019



LATAR BELAKANG

Mengubah Limbah Botol Bekas Menjadi Bahan Dekorasi di Pulau Gondong Bali Desa Mattiro Matae Kecamatan Liukang Tupabbiring Kab. Pangkep

TUJUAN

Menambah penghasilan masyarakat serta mengurangi sampah pelastik yang tadinya tidak berguna menjadi bahan yang mempunyai nilai ekonomis

HASIL INOVASI

Mengurangi Sampah, botol bekas dapat menjadi dekorasi taman dilingkungan rumah. ramah lingkungan





KONSERVASI BIOTA LAUT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA PULAU BONTOSUA DESA MATTIRO BONE KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING

RUSDI, A,MA

KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING

UJI COBA : 05-03-2018 IMPLEMENTASI : 05-03-2018



HASIL INOVASI

Sebagai pusat produksi bagi banyak spesies ikan dan juga memberikan perlindungan pada garis pantai untuk mengurangi erosi dan kerusakan akibat badai.

TUJUAN

Untuk merehabilitasi terumbu karang rusak dalam rangka memperbaiki habitat ekosistem laut guna meningkatkan populasi ikan dengan pengelolaan berkelanjutan dan menguntungkan masyarakat.

KONSERVASI BIOTA LAUT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA PULAU BADI DESA MATTIRO DECENG KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING

**HASRAR
KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING**

UJI COBA : 10-01-2017 IMPLEMENTASI : 10-01-2017



TUJUAN

Dengan merehabilitasi terumbu karang rusak dapat memperbaiki habitat ekosistem laut guna meningkatkan populasi ikan dengan pengelolaan berkelanjutan dan menguntungkan masyarakat

HASIL INOVASI

Sebagai pusat produksi bagi banyak spesies ikan dan juga memberikan perlindungan pada garis pantai untuk mengurangi erosi dan kerusakan akibat badai

TIMSUS 99 ASMAUL HUSNA

SAMSUL RIJAL, SE
DINAS PEMADAM KEBAKARAN

UJI COBA : 03-01-2019 IMPLEMENTASI : 03-01-2020



BALITBANGDA
KABUPATEN PANGKEP



LATAR BELAKANG

Sejak berdirinya Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada Tahun 2017 selain laporan kebakaran, banyak sekali laporan masyarakat tentang perlindungan terhadap binatang berbahaya, evakuasi orang tenggelam, pohon tumbang dan bencana lainnya. Salah satu faktor kemungkinan banyaknya laporan masyarakat tersebut adalah Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berkantor di Jl. Poros Makassar-Pare Kabupaten Pangkep sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat, selain itu juga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Damkar Pangkep sangat tinggi sehingga di akhir Tahun 2019 kami berinisiatif untuk membentuk Tim yang mempunyai keahlian dan pengalaman khusus untuk mengevakuasi binatang berbahaya, orang tenggelam, dan bencana lainnya yang terkait dengan perlindungan masyarakat.

TUJUAN

- Bekerja secara professional sesuai dengan keahlian masing-masing.
- Memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- Memberikan rasa aman terkait laporan perlindungan hak sipil masyarakat

HASIL INOVASI

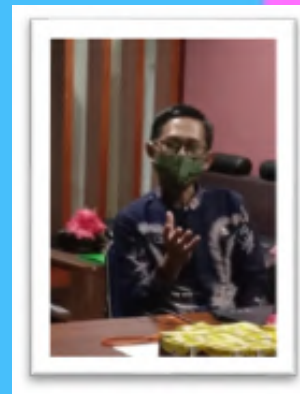
Berdasarkan laporan masyarakat terkait dengan evakuasi binatang berbahaya dan bencana lainnya, Sejak terbentuknya timsus 99 asmaul husna pada awal januari 2020 hingga sekarang sudah melakukan beberapa evakuasi Tawon, ular, biawak. anjing, pohon tumbang dll dengan baik dan lancar



LAYANAN UTAMAKAN ANTAR KE MASYARAKAT WAJIB PAJAK DAN WAJIB RETRIBUSI (LUNA MAYA)

**RYAAS TARUNA ATMAJA, ST, M.AP
BADAN PENDAPATAN DAERAH**

UJI COBA : 09-11-2017 IMPLEMENTASI : 04-02-2019



LATAR BELAKANG

Dalam Rangka Akselerasi Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah secara nyata Era Digital dengan system Transparansi mengutamakan layanan publik kepada masyarakat solusi Efisiensi, Profesional serta keterbukaan Informasi transparansi data dan dokumentasi yang akurat, sebagai Agent of Change mengatasi persoalan layanan publik yang birokrasi lambat, ribet, lama. Tentu Proses ini diperlukan perubahan sehingga pelayanan cepat, mudah dan simpel tentu pola kerja yang profesional dalam rangka reformasi birokrasi. Layanan dalam Antar Ke lokasi untuk berkas NPWPD dan SPTPD serta Kertas Struk , Charge /Alat yang rusak dalam layanan maintenance Alat MPOS (Mobile Payment Online System) untuk menjawab semua keluhan/hambatan masyarakat dalam upaya Akselerasi PAD, Cukup Masyarakat dapat menghubungi Petugas melalui WhatsApp /Email Contoh Pelayan Petugas Mengantarkan SPTPD, Mengantarkan NPWPD, Mengantarkan Kertas Struk/Charge bagi Penggunaan Alat MPOS, Kegiatan ini memiliki Grup WhatsApp Alat MPOS untuk mengontrol kendala Wajib Pajak dapat melaporkan secara langsung sehingga semua proses layanan dapat direspon cepat, simpel dan mudah.

TUJUAN

- Akselerasi Pendapatan Asli Daerah
- Meningkatkan Kualitas layanan Publik /Pemerintah Daerah terkhusus Bidang Pendataan Subbid Pendaftaran dan Pendataan pada Badan Pendapata Daerah Kab. Pangkep Sulawesi Selatan
- Membangun Kepercayaan Publik terhadap Pelayanan Aparatur Sipil Negara sebagai Pelayan Publik
- Membangun Profesionalitas dan Integritas ASN Petugas Pajak Daerah

HASIL INOVASI

- Dokumentasi Sederhana/ Bukti Hasil Kegiatan Foto/Video tersimpan secara online (sebagai Bahan Bukti kegiatan yang dapat di Periksa oleh Pengawas/Pemeriksa (Inspektorat/BPK / KPK)
- Memudahkan Perolehan Data akses Dasar mengenai Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dari dokumentasi hasil kegiatan yang tersimpan secara online
- Efisiensi Kerja dalam Dokumentasi Kegiatan secara Online, penyajian data visual per kegiatan objek pendataan , pemeriksaan pajak daerah dan retribusi daerah secara online.
- Dengan adanya akses Informasi Perolehan Tingkat Kepercayaan Masyarakat/Publik terhadap Pelayanan Petugas Pajak/Pemerintah dapat terdorong untuk menjadikan Indonesia Maju.

LATAR BELAKANG

Dengan keterbatasannya Tim Pendataan tidak sebanding dengan jumlah objek subjek pajak daerah yang terdaftar sedangkan jumlah pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) menangani Pendataan hanya 6 orang (Kabid, Kasubbid, Staf) sedangkan objek/subjek pajak yang perlu didata dilokasi hingga 400Wajib Pajak Daerah di Kab.Pangkep terbagi atas beberapa jenis sub Pajak Daerah : Pajak Restoran, Pajak Hotel, Pajak Hiburan, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan (PPJ) diluar pelayanan PBB P2 dan BPHTB. Diperlukannya Tim Pantau Monitoring Lokasi objek/subjek pajak sehingga memperoleh data yang akurat. Perlunya Pengawasan Bersama dalam Mengawasi Nilai Dasar Pajak Daerah sebagai bahan perolehan pendataan Pendapatan Asli Daerah kendala keterbatasan Tim Petugas Pajak Pendataan sedangkan Objek/Subjek Pajak begitu banyak yang perlu diawasi kejujuran kesesuaian nilai pajak daerah. Inovasi "SAHABAT BERKAH" Merupakan Solusi (Saling Sehati BersamA Taat Pajak Bersatu Kita Awasi Hebat). Kegiatan ini bentuk Pelayanan Publik langsung ke Masyarakat dalam hal Pengawasan Bersama akan Taat Pajak khususnya Pengawasan dalam Penggunaan alat MPOS (Mobile Payment Online System) yang terintegrasi dengan Pengawasan dan Pendampingan langsung TimKorsupgah KPK RI.

TUJUAN

Optimalisasi dan Akselerasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1. Peningkatan Kepercayaan Publik
2. Transparansi dan Akurasi
3. Peningkatan Pengawasan Pajak Daerah
4. Kepatuhan Pajak Daerah

HASIL INOVASI

Perolehan data dan dokumentasi Pajak Daerah yang Transparan dan Akurasi, Hasil Realisasi PAD (Pendapatan Asli Daerah, membangun pengawasan anti korupsi dan integritas suatu wilayah di daerah sehingga menjadikan Indonesia Hebat dan Maju.

SALING SEHATI BERSAMA TAAT PAJAK BERSATU KITA AWASI HEBAT (SAHABAT BERKAH)

RYAAS TARUNA ATMAJA, ST, M.AP
BADAN PENDAPATAN DAERAH

UJI COBA : 21-08-2019 IMPLEMENTASI : 04-07-2019

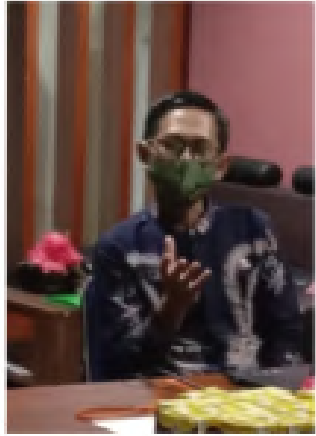




SISTEM JUJUR ONLINE KOMITMEN MARI ANDA TAAT PAJAK (SI JOKO MANTAP)

RYAAS TARUNA ATMAJA, ST, M.AP
BADAN PENDAPATAN DAERAH

UJI COBA : 27-09-2019 IMPLEMENTASI : 06-02-2019



LATAR BELAKANG

SiJoko Mantap (Sistem Jujur Online Komitmen Mari Anda Taat Pajak) suatu bentuk layanan publik terhadap wajib pajak dengan mengajak masyarakat sadar dan taat pajak dalam Penggunaan Alat MPOS (MobilePaymentOnlineSystem) Pada Wajib Pajak Daerah dengan transparansi akurasi membangun kejujuran pelaporan Wajib Pajak yang berintegritas dalam akselerasi pendapatan asli daerah

TUJUAN

Sebagai Akselerasi Perolehan Pendapatan Asli Daerah dengan penerapan MPOS (Mobile Payment online Sytem) pada Wajib Pungut Pajak terintegrasi dengan Sytem monitoring terpadu bersama pendampingan dan pengawasan Tim Korsupgah KPK RI

HASIL INOVASI

Terbukti meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Perolehan Pajak Restoran Tahun 2019 dicapai peningkatan sekitar 400% serta tingkat kepercayaan pelayanan publik ASN pemerintah daerah dapat meningkat dengan adanya penerapan transparansi pengelolaan pajak daerah sehingga menghilangkan Praktek Pungli (Pungutan Liar) serta anti korupsi dan integritas



WARUNG PERPUSTAKAAN PASAR (WARPUSPA)

HJ. HASNAH SUPIAH, SKM, M.KES
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN PANGKEP

UJI COBA : 03-02-2020 IMPLEMENTASI : 03-02-2020



LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dan komunikasi, serta rendahnya minat baca merupakan permasalahan yang harus segera di atasi. Rendahnya minat baca masyarakat saat ini merupakan ancaman serius yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Indeks membaca di Indonesia masih sangat rendah sehingga berpengaruh terhadap tingkat kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Perpustakaan sebagai lembaga yang bertugas sebagai upaya peningkatan minat baca perlu melakukan terobosan baru sehingga minat baca masyarakat meningkat. Tujuan pengembangan Warung Perpustakaan Pasar ini adalah untuk dapat memberikan kesan baru pada perpustakaan berupa tempat untuk meningkatkan minat baca dan menambah ilmu dengan mudah, sehingga dapat menarik minat baca masyarakat, untuk berkunjung

TUJUAN

- Menurunkan kemiskinan informasi dengan transformasi perpustakaan umum menjadi pusat belajar masyarakat.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang literasi informasi berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk peningkatan soft skill
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan perpustakaan. Yang mana pemberdayaan masyarakat supaya lebih kreatif, produktif dan inovatif dalam menciptakan berbagai produk baik layanan jasa, makanan maupun produk berupa barang.

HASIL INOVASI

- Meningkatnya pemanfaatan waktu luang bagi masyarakat yang kepasaran
- Layanan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan melalui mobil Warung Perpustakaan Pasar (WARPUSPA) dapat bermanfaat lebih cepat, tepat, efektif, efisien, dan dapat berhasil guna bagi masyarakat terutama dalam hal pemberdayaan masyarakat.
- Meningkatkan mindset terhadap perpustakaan yang mana dulu dianggap sebagai gudang buku yang tidak bermanfaat sekarang menjadi sumber ilmu dan informasi yang sangat berperan dalam meningkatkan taraf hidup keluarga.

GERAKAN SAPTA PESONA KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN "RASANA PANGKEP"



BALITBANGDA
KABUPATEN PANGKEP

MASLIATI, SS
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN



LATAR BELAKANG

Pembangunan kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Untuk mendorong partisipasi masyarakat perlu dimahami apa sebenarnya pariwisata itu, apa manfaat yang akan diperoleh dari pembangunan pariwisata. Dengan demikian masyarakat akan secara spontan turut aktif dalam kegiatan-kegiatan pembangunan kepariwisataan. Dengan demikian maka dipandang perlu mengangkat gagasan sebagai sebuah inovasi dengan judul "Gerakan Sapta Pesona" akan berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan jumlah kunjung

TUJUAN

- Terwujudnya gerakan sapta pesona di objek wisata Limbangan Kabupaten Pangkep
- Terwujudnya gerakan sapta pesona di tiga objek wisata di Kabupaten Pangkep
- Terwujudnya Gerakan Sapta Pesona Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, Kenangan di seluruh objek wisata yang ada di Kabupaten.

HASIL INOVASI

- Terciptanya suasana Aman, Tertib, sejuk, bersih, Indah, Ramah dan Kenangan pada objek wisata di Kabupaten Pangkep
- Meningkatnya kunjungan wisata dan mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui perwujudan dengan tujuh unsur dalam gerakan sapta pesona.
- Meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar destinasi wisata.



RUANG TUNGGU NYAMAN PASIEN GERIATRI (RUMAH PASIEN GR)

MASNAENI S.KEP, NS, M.KEP
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATARA SIANG



LATAR BELAKANG

Ruang tunggu dengan kursi panjang yang membuat pasien dan pengunjung duduk berdekatan tanpa sekat tanpa jarak antara satu dengan yang lainnya baik pasien anak-anak dan dewasa serta lansia sangat berisiko adanya penularan penyakit khususnya Covid 19 yang saat ini sedang mewabah, serta tempat duduk yang tanpa spon sehingga pasien lansia merasa kurang nyaman disamping itu perlu adanya petugas khusus geriatri agar mereka tidak terlalu lama menunggu pelayanan, olehnya itu RUMAH PASIEN GR diharapkan akan menjadi inovasi ruang tunggu pasien khususnya untuk pasien geriatric dan penyandang disabilitas.

TUJUAN

Tujuan inovasi ini adalah tersedianya ruang tunggu yang nyaman dan lebih aman untuk pasien geriatri (pasien lansia) saat menunggu pelayanan poliklinik di RSUD Batara Siang Kabupaten Pangkep

HASIL INOVASI

- Meningkatkan kepuasan pasien akan pelayanan RSUD Batara Siang untuk masyarakat Pangkep.
- Menjadi nilai tambah untuk RSUD Batara Siang dalam Penilaian Publik.
- Meningkatkan peran RSUD Batara Siang dalam mencegah penularan Covid19 dan penyakit menular lainnya.
- RSUD Batara Siang menjadi role model dalam pelayanan ruang tunggu pasien dalam pencegahan penyakit menular.

POS PELAYANAN TERNAK DENGAN SYSTEM MOBILE "POSYANAK MOBILE"

SITTI HALIDAH, S.PT
DINAS PERTANIAN

UJI COBA : 2019 IMPLEMENTASI : 2019



BALITBANGDA
KABUPATEN PANGKEP

LATAR BELAKANG

Usaha ternak secara tradisional masih dianggap sebagai tabungan serta usaha sampingan. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk memotivasi peternak dalam pemeliharaan ternak yang lebih maju dan menguntungkan melalui pembinaan yang dapat menyakinkan peternak sehingga memelihara ternak bukan lagi hanya dianggap sebagai tabungan atau pekerjaan sampingan, melainkan sudah dikelola dengan baik menuju kearah yang lebih maju dengan harapan peternak dapat mengerti dan menyadari arti pentingnya produksi dan produktivitas ternak.

TUJUAN

Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan "POSYANAK MOBILE" adalah untuk meningkatkan produksi dan produktifitas ternak serta SDM masyarakat peternak demi peningkatan taraf ekonomi masyarakat dengan pemberian layanan kesehatan hewan, reproduksi dan Asuransi Ternak

HASIL INOVASI

- Meningkatnya Sumber Daya Manusia bagi peternak seputar dunia peternakan khususnya pengetahuan tentang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta teknis dan manajemen pemeliharaan ternak yang baik
- Hewan ternak menjadi sehat, serta tidak menulari ternak lainnya karena ada beberapa penyakit pada hewan ternak yang dapat menular ke hewan ternak lainnya. Hewan yang sehat secara tidak langsung akan meningkat produksi dan produktivitasnya
- Menetapkan status reproduksi ternak sehingga ternak yang normal status reproduksinya dapat dijadikan sebagai akseptor IB untuk peningkatan produksi dan mutu genetik ternak
- Pemilik hewan ternak dapat mengambil untung dari peningkatan hasil produksi hewan ternak, karena jika ternak yang dipelihara oleh peternak sehat maka produksi daging dan telur akan meningkat sehingga harga jual dari ternak tersebut akan meningkat atau dengan kata lain bahwa jika hewan ternak sehat maka perekonomian masyarakat peternak juga akan meningkat
- Menjaga dan melindungi masyarakat umum dari penyakit zoonosis . Karena ada beberapa penyakit pada hewan yang dapat di tularkan ke manusia yang disebut zoonosis seperti penyakit Flu Burung, antrax, Rabies dan penyakit zoonosis lainnya



TEMAN METROLOGI TENAGA MILENIAL METROLOGI

M KASYIM NASYAR, A. ST
DINAS PERDAGANGAN

UJI COBA : 2020 IMPLEMENTASI : 2020



BALITBANGDA
KABUPATEN PANGKEP



LATAR BELAKANG

Tak bisa dipungkiri kekekuatan ekonomi yang diprediksi semakin kokoh dimotori oleh orang muda, mulai dari soal menggunakan internet hingga bisnis yang mulai dimasuki bahkan dipimpin oleh orang muda. Mayoritas pengguna internet adalah generasi milenial yang lahir ketika teknologi internet sudah mulai dikenal. Sebuah survey yang dilakukan IDN Research Intitute bekerjasama dengan Alvara Research Center di 12 Kota di Indonesia berjudul Indonesia Milenial Report 2019 menunjukkan bahwa generasi milenial Indonesia telah terkoneksi dengan internet sebanyak 94,4% bahkan sebagian besar diantaranya telah mengalami kecanduan bahkan ketergantungan dengan internet.

Untuk itu kami mencoba memanfaatkan kondisi seperti ini agar para milenial-milenial ini mampu memberikan sumbangsih mereka dalam mempromosikan tentang kemetrolagian demi kemajuan dan pengembangan dunia kemetrolagian.

TUJUAN

- Terbentuk sinergi pemerintah dalam hal ini Unit Metrologi Legal Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan Masyarakat yang diwakili oleh Generasi Milenial.
- Inovasi Tenaga Milenial Metrologi dapat di jadikan “Rol Model” dalam menyampaikan informasi Kemetrolagian kepada Masyarakat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

HASIL INOVASI

- Meningkatkan mobilitas dalam sektor perdagangan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya Metrologi dalam menciptakan tertib ukur.
- Semua potensi alat UTTP yang tersebar di semua wilayah terdaftar di kelompokkan sesuai peta lokasi.
- Adanya sinergi Unit Metrologi Legal dengan masyarakat di wakili oleh generasi.
- Tarif atau biaya pelayanan tera, tera ulang di tetapkan sesuai aturan yang berlaku untuk diketahui oleh masyarakat.



GERAKAN TUNTAS ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN (GERTAK)

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

UJI COBA : 2018 IMPLEMENTASI : 2018



LATAR BELAKANG

Dasar ide pembentukannya adalah bagaimana menuntaskan administrasi kependudukan dan dilakukan mobile pelayanan dengan menggunakan anggaran dari APBD untuk biaya perjalanan dinas dan anggaran dari APBN untuk pembelian peralatan operasional. Inovasi ini melibatkan kepala desa dan lurah, bekerjasama dengan Kompak dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat.



PEMBERIAN LAYANAN DUKUNGAN PSIKOSOSIAL (LDP) PADA KORBAN TRAUMATIK PASCA BENCANA

DINAS SOSIAL

UJI COBA : 2018 IMPLEMENTASI : 2018

LATAR BELAKANG

Dasar ide pembentukannya yaitu bagaimana membantu memberikan layanan dukungan pada korban pasca bencana yang mengalami trauma dengan melibatkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.



BERBAGI INFORMASI LEWAT DATA ONLINE KECAMATAN (BOLEDONK) MELALUI WEBSITE DAN FACEBOOK KECAMATAN DAPAT MENJADI SUMBER INFORMASI BAGI MASYARAKAT

KECAMATAN LABAKKANG

UJI COBA : 2018 IMPLEMENTASI : 2018

LATAR BELAKANG

Dasar ide pembentukannya adalah untuk memudahkan masyarakat untuk pengambilan data /informasi yang dibutuhkan khususnya data yang ada di Kecamatan Labakkang karena Kecamatan Labakkang merupakan wilayah terluas dibanding wilayah kecamatan lainnya di Kabupaten Pangkep dengan jumlah desa terbanyak sehingga dengan adanya inovasi ini dapat memudahkan untuk mendapatkan data untuk penelitian melalui website dan facebook kecamatan dengan melibatkan pihak kelurahan dan pemerintahan desa dan menggunakan dana APBD.

MEMBANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGAWASAN (SIMWAS)

INSPEKTORAT KABUPATEN

UJI COBA : 2018 IMPLEMENTASI : 2018

LATAR BELAKANG

Dasar ide pembentukannya karena pada pemeriksaan ke OPD hanya memakai system manual, sehingga lahir ide agar data-data yang dibutuhkan dari OPD bias langsung dilihat secara online sehingga bisa efektif dan efisien dan juga hasil pemeriksaan inspektorat bias langsung dilihat, namun tidak semua juga hasil pemeriksaan bisa dilihat oleh OPD. Inovasi ini melibatkan semua OPD.

PENINGKATAN PRODUKSI RUMPUT LAUT JENIS KAPPAPHYCUS ALVARESU, UDANG VANAME DAN IKANBANDENG MELALUI SISTEM POLIKUR PADA TAMBAK INTENSIF

DINAS PERIKANAN

UJI COBA : 2018 IMPLEMENTASI : 2018

LATAR BELAKANG

Dasar ide pembentukannya adalah untuk melihat bagaimana perkembangan rumput laut jenis Kappaphycus Alvarezu, Udang Vaname dan Ikan Bandeng jika dibudidayakan di air payau dengan melibatkan Balai Riset dengan menggunakan anggaran bantuan dari pihak ketiga dan masuk pada renja sejak tahun 2019.



KELAS HOBBY

DINAS PENDIDIKAN

UJI COBA : 2018 IMPLEMENTASI : 2018

LATAR BELAKANG

Dasar ide pembentukannya adalah bagaimana memberi semangat dan motivasi siswa siswi untuk rajin ke sekolah terutama di daerah kepulauan karena adanya bakat / hobby yang mereka miliki yang bisa dikembangkan di sekolah dengan melibatkan Dinas Pemuda dan Olahraga dan menggunakan anggaran dana BOS untuk pengembangan kreatifitas sekolah.



MANAJEMEN LAYANAN BERBASIS INTERNET (MALE'BI)

UJI COBA : 2018 IMPLEMENTASI : 2018

LATAR BELAKANG

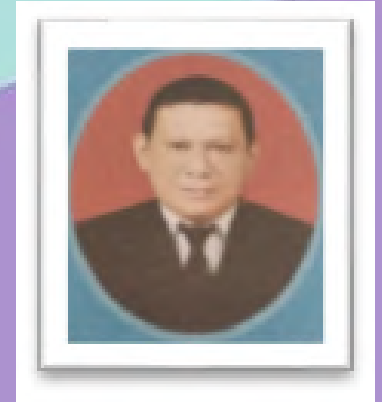
Dasar ide pembentukannya adalah membantu melayani masyarakat yang akan mengurus surat izin secara online, mulai dari pendaftaran sampai pada pencetakan dokumen.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN OPERASIONAL SATU PINTU PERBENDAHARAAN DAERAH "SOP SAUDARA"

NUR SOFYAN HAS, SE, M.Si

BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH

UJI COBA :1 JUNI 2018 IMPLEMENTASI : 1 JUNI 2018



LATAR BELAKANG

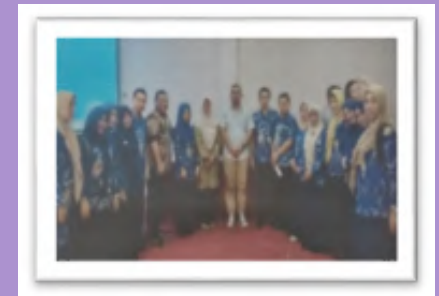
Penerapan Sistem Informasi Manajemen berbasis computer pada dasarnya sangat memudahkan para pegawai untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas ataupun pekerjaannya tanpa harus membutuhkan waktu yang lama biaya serta tenaga yang besar serta menghasilkan lembaran SP2D yang cepat, tepat serta akurat. Penerapan system informasi manajemen berbasis computer ini juga diharapkan membantu stakeholder memperoleh informasi sejauhmana proses dari penerbitan SP2D yang sedang berjalan sehingga bilamana terjadi kesalahan dapat secepatnya diketahui untuk dilakukan perbaikan data atau berkas, serta tidak mengganggu kerja verifikator dalam memproses penerbitan SP2D yang lainnya.

TUJUAN

- Tujuan Sistem Informasi Manajemen Operasional Satu Pintu Perbendaharaan Daerah "Sop Saudara", yaitu:
- Terlaksananya penerapan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Operasional Satu Pintu Perbendaharaan Daerah "Sop Saudara" dalam penerbitan SP2D lingkup Kabupaten Pangkep
- Melaksanakan manajemen pengelolaan perbendaharaan dengan penggunaan teknologi informasi berbasis aplikasi Sistem Informasi Manajemen Operasional Satu Pintu Perbendaharaan Daerah "Sop Saudara" guna menciptakan pelayanan public yang optimal khususnya pada proses penerbitan SP2D
- Mewujudkan manajemen perbendaharaan yang professional bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi kolusi nepotisme dan mampu menyelenggarakan pelayanan yang optimal

HASIL INOVASI

- Dapat memberikan informasi kepada organisasi perangkat daerah (OPD) dan masyarakat tentang prosedur pelayanan penerbitan SP2D lingkup Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
- Dapat memberikan suasana kerja yang nyaman bagi manajemen Bidang Perbendaharaan dalam penerbitan SP2D



INOVASI BINA USAHA EKONOMI KELUARGA AISYIAH "BUEKA" UMMUL MUKMIN

**SAHRIAH, S.Pd
AISYIAH PANGKEP**

UJI COBA : 18-12-2016 IMPLEMENTASI : 18-12-2016

LATAR BELAKANG

BUEKA Ummul Mukminin didirikan pada tanggal 18 Bulan Desember tahun 2016. BUEKA atau Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah ini dibentuk guna membantu perekonomian keluarga serta memandirikan kaum perempuan melalui usaha-usaha kecil dengan melihat potensi sumber daya disekitar.

PT Semen Tonasa dan perusahaan tambang lainnya bisa turut mempercepat pertumbuhan ekonomi mikro komunitas perempuan ini dengan berbagai suport kegiatan seperti pelatihan, pemasaran dan permodalan.

Hal ini pula yang mendorong Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Pangkep melakukan berbagai kegiatan yang focus mendampingi kelompok perempuan binaan di beberapa desa dan kelurahan melalui program Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) seperti Desa Bowong Cindea. Kegiatan Bueka ini sendiri menggandeng Disnaker, Diskoperindag dan Dinas Pariwisata dalam launchingnya sejak tahun 2015 yang lalu melalui pelatihan kader Bueka yang memfasilitasi peningkatan skill anggota komunitas Balai Sakinah 'Aisyiyah (BSA) di desa/kelurahannya masing-masing untuk terus menggerakkan anggota mengembangkan kemampuannya dalam kegiatan ekonomi



TUJUAN

Adapun tujuan program BUEKA ini adalah membangun kesadaran hak-hak ekonomi perempuan, membuka akses layanan pemberdayaan ekonomi dan meningkatkan penghasilan keluarga melalui kegiatan ekonomi kelompok maupun pengembangan usaha individu anggota komunitas sehingga dapat melahirkan sosok perempuan mandiri di bidang ekonomi

HASIL INOVASI

- Kegiatan Ekonomi yang berkelanjutan
- Adanya Inovasi Prodak Tiap Tahun
- Bertambahnya Jumlah Anggota yang diberdayakan
- Kerjasama dengan Dinas dalam Pemasaran dan Pengembangan
- Inovasi yang dapat mengakses dana secara Mandiri

GAGAL DIET "CAO UMAMI" FERMENTASI OLAHAN IKAN LAUT TANPA PEWARNA KIMIA



ROSTINA B, S.PD
UMKM CAO DAPOER IBU TIEN
UJI COBA : 2019 IMPLEMENTASI : 2019



LATAR BELAKANG

Di Kabupaten Pangkep ada beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) skala rumah tangga yang memproduksi makanan olahan ikan berupa bakso ikan, nugget ikan, keripik, abon ikan dan masih banyak lainnya. Namun masih sangat kurang yang mengetahui bahwa olahan CAO ini juga dapat menjadi produk unggulan jika diolah dengan benar. Dari produk CAO "UMAMI" ini kami mencoba mengembangkan bahan dasar CAO (ikan laut mairo/tembang) dengan menambahkan bahan-bahan lainnya dengan harapan CAO yang dihasilkan akan terasa lebih enak dan nikmat, sehingga dapat menarik minat masyarakat dalam upaya gemar mengkonsumsi ikan dan produk-produk daerah.

TUJUAN

Dengan adanya produk ini pemanfaatan ikan laut kedalam bentuk olahan dapat lebih memperkaya produk daerah khususnya Kab. Pangkep, serta menjadikan produk CAO ini dikenal dikalangan masyarakat luas.

HASIL INOVASI

- Hasil yang dirasakan dengan mengkonsumsi CAO umami yaitu:
- Menyehatkan Jantung, kandungan Omega-3, Magnesium, dan juga Vitamin B-12 dan B-6 yang terdapat dalam ikan teri akan mencegah kolesterol jahat yang menumpuk pada pembuluh darah.
- Menyehatkan Tulang karena pada ikan teri terdapat Kalsium dan Vitamin serta Mineral yang baik untuk kesehatan.
- Menyehatkan Mata karena teri mengandung Vitamin A yang baik untuk kesehatan mata.
- Mencegah Anemia dengan kandungan Zat Besi yang tinggi
- Rendah Kadar Merkuri
- Merawat Kulit

LATAR BELAKANG

Di Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, 70% pekerjaan masyarakat adalah petani tambak ikan bandeng yang hampir semuanya masuk dalam kategori masyarakat kalangan menengah ke bawah. Hal tersebut dikarenakan hampir semua petani tambak yang ada di Desa Bulu Cindea termasuk dalam kategori menengah ke bawah karena prinsip mereka dalam bekerja hanya sebatas datang melaut atau membudidayakan ikan untuk dijual. Sementara itu banyak nelayan atau petani tambak dari desa atau kecamatan lain yang profesinya juga sama sehingga ketersediaan ikan di pasar melimpah tanpa adanya inisiatif masyarakat untuk menghasilkan produk olahan berbahan baku ikan bandeng agar meningkatkan kualitas dan nilai jual. Oleh karena itu pengepul ikan dapat leluasa memainkan harga. Kenyataan itu terpaksa membuat nelayan dan petani tambak ikan bandeng hidup dalam ketidakcukupan, sehingga mempengaruhi perekonomian keluarga petani tambak yang membudidayakan ikan bandeng. Apalagi hampir semua masyarakat tersebut hanya mengandalkan para suami untuk mencari nafkah sedangkan para istri menjadi ibu rumah tangga yang tidak produktif. Maka dengan potensi dan kenyataan yang ada di Desa Bulu Cindea ini yang melatarbelakangi berdirinya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Diva Bandeng Presto.

BANDENG PRESTO RASA COTO, KONRO, ORIGINAL, PALLUMARA "BANPRES CORONA"

HJ. ST. MARYAM ANDI BONGKANG, S.Pd.
UMKM DIVA BANDENG PRESTO

UJI COBA : 2008 IMPLEMENTASI : 2019

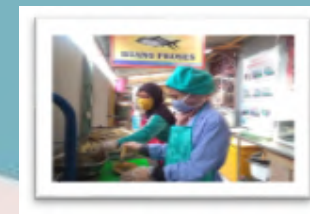
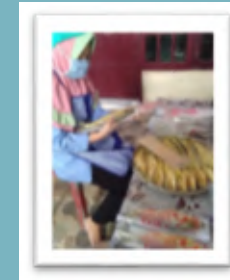


TUJUAN

- Untuk menyediakan produk bandeng presto dengan berbagai varian rasa khas Bugis-Makassar.
- Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di Bulu Cindea.
- Untuk meningkatkan minat masyarakat kota Pangkep dalam mengkonsumsi ikan dan mendukung program pemerintah Kabupaten Pangkep GEMARI (Gemar Makan Ikan).
- Untuk meningkatkan kualitas dan nilai jual produk olahan ikan bandeng

HASIL INOVASI

- Menjadi solusi bagi masyarakat yang tidak dapat mengonsumsi makanan olahan daging agar dapat mengonsumsi cita rasa yang mirip dalam olahan ikan.
- Meningkatkan pendapatan keluarga dengan menyediakan lapangan pekerjaan untuk perempuan pesisir di Kecamatan Bungoro.
- Membantu meningkatkan kualitas perekonomian di Kabupaten Pangkep.
- Meningkatkan daya saing produk hasil perikanan ikan bandeng di Kabupaten Pangkep.





PROGRAM BANK MINYAK JELANTAH

ANDI HILMY MUTAWAKKIL
HIPMI PANGKEP

UJI COBA : 2020 IMPLEMENTASI : 2020



LATAR BELAKANG

Beroperasi sejak Maret 2015, Garuda Energi Nusantara, dengan pengesahan tanda daftar perusahaan 503/10404/TDPCV-B/11/BPTPM

Sebagai usaha energi terbarukan dan berdampak sosial, CV Garuda Energi Nusantara mengelola Jelantah dari hotel/ restoran/ kelompok masyarakat dan mengolahnya menjadi Biodiesel. Biodiesel hasil konversi ditawarkan kembali ke Industri dan Perkapalan untuk pengguna mesin Diesel dan boiler. Bukan hanya mengurangi dampak kesehatan masyarakat dan kerusakan lingkungan, upaya ini secara langsung mendukung pencapaian program “green and clean” pemerintah propinsi Sulawesi Selatan. Mensukseskan Kota-kota di Sulawesi Selatan sebagai “Smart City” sekaligus mengurangi ketergantungan masyarakat industri terhadap Bahan Bakar Minyak Bumi/Fosil (BBM). Juga mengurangi produksi gas rumah kaca penyebab pemanasan global akibat asap hasil proses pembakaran mesin berbahan-bakar minyak bumi.

TUJUAN

Memberikan sarana pengelolaan tepat guna, serta memberi nilai tambah sehingga limbah minyak goreng bekas memiliki manfaat. Minyak goreng bekas yang ditampung di bank minyak jelantah oleh setiap rumah tangga tingkat RT dapat menukarnya dengan minyak goreng baru dari saldo tabungan jelantah yang dapat dicairkan dalam bentuk minyak goreng baru yang bertujuan menciptakan kebiasaan baru mengontrol kualitas dan konsumsi minyak sehat bagi keluarga.

HASIL INOVASI

- Masyarakat lebih paham penanganan limbah secara ramah lingkungan dan bernilai ekonomis
- Edukasi dampak buruk kesehatan dari minyak goreng bekas jika di konsumsi keluarga
- Lahir kebiasaan baru pola penggunaan minyak yang sehat bagi keluarga
- Memberi manfaat atau nilai tambah limbah minyak goreng bekas dari rumah tangga sehingga tidak terbuang menjadi limbah yang dapat mencemari lingkungan.
- Sebagai ruang menyalurkan program CSR di bidang lingkungan yang dapat berdampak berkelanjutan.
- Memiliki ruang kampanye/promosi selama 3 tahun, mulai dari sosialisasi, lalu branding pada infrastruktur cek point bank minyak jelantah, jerigen retur, buku tabungan, brosur edukasi.
- Menjangkau manfaat bagi 100-300 rumah tangga per bank minyak jelantah
- Dapat mengembangkan program desa binaan lebih lanjut berbasis lingkungan, pendidikan, kesehatan dan kewirausahaan bekerjasama gen oil.



PENINGKATAN KREATIVITAS GENERASI MUDA DALAM BIDANG IPTEK CEMILAN SEHAT ALA VCO PEMBUATAN KUE KERING DARI VCO

**A ISTI TENRI UKBAH
SISWA SMK NEGERI 7 PANGKEP**

UJI COBA : 2017 IMPLEMENTASI : 2017

LATAR BELAKANG

Kesehatan dan pendidikan merupakan isu-isu penting yang menjadi bagian dari 17 proram pembangunan keberlanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) 2016-2030. Menanggapi isu tersebut kami sebagai remaja merasa prihatin dengan keadaan sekarang di era yang modern dan kemajuan tekonologi masalah kesehatan dan penyakit juga semakin tidak terkontrol. Menanggapi hal tersebut kami yang merupakan siswa SMKN 7 Pangkep, mencoba menemukan bahan dasar untuk membuat makanan sehat dan bermanfaat.

Kelapa (*Cocos Nucifera* L) merupakan komoditas strategis yang memiliki peran social budaya dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Minyak yang dihasilkan dari permentasi tersebut adalah minyak kelapa murni atau yang lebih dikenal dengan nama virgin coconut oil (VCO) yang artinya bahwa minyak kelapa murni (VCO) yang didefinisikan sebagai minyak yang diperoleh dari kelapa segar dan matang tanpa penyulingan kimia.

TUJUAN

- Untuk memperkenalkan produk minyak kelapa murni (VCO) pada masyarakat khususnya remaja
- Untuk mengolah makanan, camilan sehat, enak dengan menggunakan bahan dasar VCO.

HASIL INOVASI

- Menjadi sumber ekonomi yang menjanjikan dan menguntungkan jika VCO jika diproduksi lebih banyak karena VCO memiliki banyak manfaat bagi kesehatan maupun kecantikan bagi masyarakat
- Bermanfaat bagi tubuh, nahan dasar VCO untuk membuat makanan dan camilan adalah alternative lain untuk mengkonsumsi VCO.
- Dengan adanya inovasi ini dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mengkonsumsi VCO

PEMANFAATAN PERMENTASI IKAN HIU SEBAGAI PUPUK ORGANIK PENUNJANG PRODUKTIVITAS PERIKANAN TAMBAK BANDENG

**SUKMA
SISWA SMA NEGERI 2 PANGKEP**

UJI COBA : 2017 IMPLEMENTASI : 2017

LATAR BELAKANG

Potensi perikanan budidaya yang sangat besar tersebut diharapkan dapat memberikan peluang untuk menghasilkan komoditas yang berkualitas. Kesejahteraan petani tambak dapat meningkat dengan memanfaatkan sumber daya perikanan yang layak.

TUJUAN

Memperkenalkan kepada masyarakat petani tambak tentang inovasi dengan menggunakan fermentasi ikan hiu sebagai pakan produktifitas perikanan tambak.

HASIL INOVASI

- Melatih daya inovasi teknologi bagi generasi muda
- Memberikan pencerahan bagi petani tambak tentang pemanfaatan fermentasi ikan hiu sebagai pakan perikanan tambak
- Sebagai masukan inovasi tambak kepada pemerintah



PEMBUATAN ABON BERBAHAN DASAR KULIT BATANG POHON TEMMATE (LANNEA COROMANDELICA)

NUR HIKMAH BAHRI

SISWA SMA SEMEN TONASA

UJI COBA : 2017 IMPLEMENTASI : 2017

LATAR BELAKANG

Pohon Temmate biasanya tumbuh rindang di pinggiran jalan. Orang-orang menggunakan pohon kayu jawa sebagai pagar hidup dipekarangan rumah. Masyarakat pedalaman mungkin ada yang sulit mendapatkan bahan, baik makanan pendamping atau lauk pauk bahkan dapat menjadi alternative dalam mengatasi kekurangan makanan pada musim kemarau. Oleh sebab itu innovator tertarik membuat olahan makanan berbahan dasar pohon teammate dalam bentuk abon.

TUJUAN

- Mengetahui kandungan yang terdapat dalam pohon teammate.
- Mengetahui cara pengolahan pohon teammate menjadi makanan dalam bentuk abon

HASIL INOVASI

- Abon pohon teammate dapat menjadi makanan alternative
- Masyarakat yang kesulitan mendapatkan bahan makanan seperti abon dikarenakan factor ekonomi, dapat memanfaatkan kulit kayu pohon teammate untuk dibuat abon
- Kreatifitas siswa meningkat
- Mengembangkan variasi resep makanan



PEMANFAATAN LIMBAH SERBUK KAYU SEBAGAI MEDIA TANAM JAMUR TIRAM DENGAN INOVASI TEKNIK PENYIRAMAN INJEKSI

IRWANSYAH

SISWA SMK KESEHATAN BABUSSALAM BODDIE

UJI COBA : 2017 IMPLEMENTASI : 2017

LATAR BELAKANG

Petani Jamur Tiram umumnya hanya dapat menghasilkan jamur tiram minimal 3 – 4 kali panen dengan kualitas yang bagus. Meski bahan baku pembuatan media cukup melimpah namun masyarakat yang membudidayakan jamur tiram masih sangat sedikit, dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang teknik dan cara membudidayakan jamur tiram membuat beberapa tahun belakangan ini jamur tiram sudah jarang kita jumpai khususnya daerah perkotaan.

TUJUAN

- Mengetahui cara memanfaatkan limbah serbuk kayu sebagai media tanam jamur tiram.
- Mengetahui cara meningkatkan hasil panen jamur tiram

HASIL INOVASI

- Menambah penghasilan masyarakat
- Menjadi alternative dalam menciptakan lapangan usaha baru

INOVASI DANGE TRADISIONAL MENJADI CUPCAKE DANGE DENGAN KULIT JERUK

ISMA WIDYASARI
SISWA SMK KESEHATAN BABUSSALAM BODDIE

UJI COBA : 2017 IMPLEMENTASI : 2017

LATAR BELAKANG

Kabupaten Pangkep memiliki banyak varian makanan khas daerah antara lain jeruk bali di daerah Ma'rang dan kue tradisional dange di Kecamatan Segeri. Kendala yang di hadapi para pengusaha dange adalah sulitnya memasarkan ke masyarakat luas

TUJUAN

- Mengetahui teknik pemasaran dange.
- Mengetahui perbandingan harga pasar cupcake dange dan dange biasa

HASIL INOVASI

- Memberi informasi variasi kue tradisional
- Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang modifikasi kue tradisional



BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH UNIVERSITAS MEMBANGUN DESA (UMD) MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK

DR. ABD GAFFAR, ST, M.Si

BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 29-04-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 31-12-2020

LATAR BELAKANG

Situasi awal yang dihadapi masyarakat dan/atau Pemerintah Daerah :

- Tingginya Persentase Penduduk Miskin (Tahun 2017/2018 : 15.05%)
- Masih adanya permasalahan dalam bidang Pendidikan dan Kesehatan di Desa/Kelurahan.
- Kehidupan masyarakat berjalan seperti biasa secara monoton tanpa adanya ide-ide pengembangan diri untuk meningkatkan tingkat kesejahteraannya.
- Proses Pembangunan di desa dilaksanakan secara mandiri tanpa adanya daya dukung akademisi yang mampu membantu melakukan analisis mendalam terhadap rencana kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat.
- Perkembangan kualitas SDM masih rendah
- Masih kurang optimalnya pemanfaatan potensi desa
- Belum optimalnya perwujudan tata kelola yang baik
- Pelaksanaan KKN selama ini dilakukan dimana Perguruan Tinggi bermohon kepada Pemerintah Daerah untuk diberikan Lokasi tempat pelaksanaan KKN.
- Perguruan Tinggi datang dengan membawa program tanpa mempertimbangkan kebutuhan permasalahan dan potensi desa sehingga program KKN berjalan seperti pada umumnya hanya datang membersihkan kantor desa, mengecat kantor desa, kuburan serta membuat papan desa/ batas desa.

TUJUAN

Tujuan Universitas Membangun Desa (UMD) untuk mengoptimalkan sumber daya Mahasiswa KKN atau program sejenis secara khusus dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan terkait pembangunan di desa yang melibatkan berbagai pihak terutama perguruan tinggi, pemerintah daerah, masyarakat lokal dan sektor swasta.

HASIL INOVASI

- Angka kemiskinan menurun : Tahun 2019 (14,06 %) dan Tahun 2020 (13,96 %)
- Optimalisasi penggunaan Dana Desa dan ADD
- Terwujudnya Desa Wisata
- Menurunnya Angka Stunting (dari 50,05 % menjadi 36.19 %)



BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH GERBANG PARIS BATAS BALOCCI (GERAKAN PEMBANGUNAN PARIWISATA BERBASIS KOMUNITAS)

ANDI ULFAWATI, S.STP, MM

BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 19-07-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 04-08-2019

LATAR BELAKANG

- potensi wisata yang berada di atas tanah milik masyarakat yang belum terkelola dengan baik
- SDM yang dimiliki masyarakat masih rendah dalam mengelola pariwisata.
- Mayoritas penduduk masih bergantung pada mata pencaharian sebagai petani dan berkebun.
- Sebagian masyarakat masih bermatapencaharian bergantung pada alam secara tradisional contohnya mencari madu hutan dan membuat gula merah
- Masyarakat belum memahami kalau potensi kreasi budaya (culture), peninggalan sejarah (heritage) dan nature atau ekowisata yang masih alami merupakan potensi yang bernilai ekonomi apabila terkelola dengan baik.

TUJUAN

- Terlaksananya Gerakan Pembangunan Pariwisata Berbasis Komunitas.
- Terlaksananya Gerakan Pembangunan Pariwisata berbasis Komunitas “ Gerbang Paris Batas” di Cambang Cui Kecamatan Balocci.
- Terlaksananya Gerakan Pembangunan Pariwisata berbasis komunitas di 2 (dua) Kecamatan
- Terlaksananya gerakan pembangunan Pariwisata berbasis komunitas di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

HASIL INOVASI

- Terbentuknya Tim kerja Gerakan Pembangunan Pariwisata Berbasis Komunitas “ Gerbang Paris Batas”
- Terbentuknya Kelompok Komunitas Gerakan Pembangunan Pariwisata Berbasis Komunitas “Gerbang Paris Batas Balocci “
- Terlaksananya Pelatihan dan Pengembangan SDM bagi Kelompok Komunitas Pariwisata di Kecamatan Balocci
- Terlaksananya Pembangunan Pariwisata Berbasis Komunitas di wisata Air terjun Cambang Cui Kecamatan Balocci “GERBANG PARIS BATAS BALOCCI“

HASIL INOVASI

- Terkelolanya Pariwisata Mangrove Bulu Cindea
- Terdafturnya Destinasi Wisata Mangrove Bulu Cindea sebagai potensi wisata Kabupaten Pangkep
- Masyarakat Desa Bulu Cindea telah memahami tentang arti pentingnya sadar wisata
- Terlaksananya aksesibilitas yang baik menuju Destinasi Wisata Mangrove Bulu Cindea
- Terbentuknya Kelompok sadar Wisata Ma'bulosibatang di Desa Bulu Cindea.
- Terlaksananya rancangan regulasi yaitu Perdes tentang Kepariwisata
- Terbentuknya Destinasi wisata Mangrove di desa Bulu Cindea sebagai potensi wisata Kabupaten Pangkep.
- Masyarakat Desa Bulu Cindea telah memahami pentingnya sadar wisata.
- Pembangunan sektor pariwisata telah masuk dalam perencanaan skala prioritas utama
- Terciptanya sinergitas pembangunan sektor pariwisata oleh beberapa stakeholder (Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pengendalian Penduduk, Dinas Perikanan, Dinas Kesehatan, Dinas Kehutanan Propinsi, PKK, BPD, LPM, Tokoh Masyarakat, Karang Taruna, Lembaga KOMPAK, LEMSA, OXFARM, INDECON, Perguruan Tinggi/Universitas (Mega Rezeki, Universitas Hasanuddin dan Universitas Jember).
- Tersusunnya rencana aksesibilitas jalan yang baik menuju lokasi wisata.
- Terlaksananya Sosialisasi, Penyuluhan dan Peningkatan Kapasitas Kelompok Sadar Wisata di Desa Bulu Cindea
- Terbentuknya desain Penataan wisata mangrove Bulu Cindea.
- Terdatanya jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Desa Bulu Cindea, yaitu tercatat mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 23 Juli 2019 sebanyak 74 orang warga Desa Bulu Cindea, 109 warga tetangga Desa sekecamatan Bungoro, dan 201 Orang dari luar kecamatan, jadi jumlah total 333 orang dengan rata-rata 15 orang/hari.

MENINGKATNYA KESADARAN BERWISATA MELALUI GERAKAN MAHASISWA "KASIH GEMAS"

KARIA DJUSAIB, SP, M.Si

BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 10-06-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 31-10-2019

LATAR BELAKANG

- Desa Bulu Cindea memiliki potensi wisata alam pesisir yang belum dikelola dengan baik sesuai dengan kaidah kepariwisataan (sapta pesona).
- Beberapa potensi wisata di Desa Bulu Cindea belum terdaftar sebagai potensi wisata Kabupaten Pangkep.
- Masyarakat Desa Bulu Cindea belum memahami tentang arti pentingnya sadar wisata.
- Belum tersedianya aksesibilitas yang baik menuju lokasi wisata.
- Belum terbentuknya lembaga/kelompok Sadar Wisata.
- Belum ada regulasi tentang kepariwisataan
- Belum terciptanya sinergitas kerja antara beberapa stakeholder dan beberapa lembaga kerjasama, serta Universitas/Perguruan Tinggi.
- Belum terdatanya jumlah wisatawan di Desa Bulu Cindea.

TUJUAN

Untuk merealisasikan kegiatan kepariwisataan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan secara optimal, maka perlu dilakukan program kegiatan Meningkatnya kesadaran berwisata melalui pelibatan dan pendampingan gerakan mahasiswa. Hal ini dilakukan karena salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk KKN adalah secara interdisipliner, institusional dan kemitraan sebagai salah satu wujud tridharma perguruan tinggi bersentuhan langsung dengan masyarakat di Desa.



SIMPADA (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH)

RYAAS TARUNA ATMAJA, ST, M.AP

BADAN PENDAPATAN DAERAH

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 15-02-2020 WAKTU IMPLEMENTASI 15-04-2020

LATAR BELAKANG

Dalam rangka optimalisasi Pendapatan Asli Daerah Gerak Cepat (GERCEP) dalam menjalankan reformasi birokrasi, Tantangan Era Digital saatnya beralih dari sistem Manual ke sistem Online dengan hadirnya Simpada Akronim dari Sistem Informasi Manajemen Pajak dan Retribusi Daerah merupakan salah satu aplikasi dibuat atas kerjasama Bank Sulselbar yang menjawab persoalan masyarakat wajib pajak atas layanan proses yang lama dan ribet, Simpada hadir memberikan kemudahan dan sentuhan kepada masyarakat atas kepercayaan Layanan (Trusting Service)

kecepatan proses Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) dan Transaparan serta Akurasi. Aplikasi Simpada ini memudahkan masyarakat Wajib Pajak dan Wajib Retribusi mendaftarkan NPWPD (Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah) dan melaporkan Pajak/ Retribusi serta membayar Pajak secara online dan Pemerintah Daerah melalui database terintegrasi melihat perkembangan realisasi pajak dan retribusi secara online sehingga dapat memudahkan akses pengawasan (controlling monitoring) evaluasi langka yang menjadi kebijakan anggaran (budgeding) dalam rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dengan memudahkan masyarakat Wajib Pajak berdampak kepercayaan, peningkatan Pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat.

TUJUAN

- Sebagai Akselerasi Pendapatan Daerah,
- Simpada hadir memberikan kemudahan dan sentuhan kepada masyarakat atas kepercayaan Layanan (Trusting Service)
- kecepatan proses Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) Akurasi dan Transaparansi

HASIL INOVASI

- Proses Registrasi Online (Pendaftaran dan Pelaporan Wajib Pajak)
- Pembuatan eSPTPD online
- Kode Billing Pembayaran
- Laporan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara online
- Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2021 Kabupaten Pangkep Rp. 196.530.900.657, 27 diperoleh 105,09 % dari Anggaran Target PAD.



SIKAP INTEGRITAS

ABDUL KAHAR MUSTAKIM, S.KOM

BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 01-08-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 01-01-2020

LATAR BELAKANG

Seiring waktu berjalan, pada 4 (empat) bulan pelaksanaan penilaian kinerja melalui aplikasi berbasis on-line, dari data terlihat banyaknya PNS yang menerima penjatuhan sanksi berupa pengurangan tunjangan kinerja. Selama 4 (empat) bulan telah terdapat 561 PNS yang dijatuhi sanksi, baik berupa penjatuhan sanksi karena kumulatif 5(lima) hari tidak masuk kerja, telat masuk kantor, persentase kehadiran kerja dalam 1 (satu) bulan tidak mencukupi, maupun dijatuhi sanksi karena melakukan manipulasi perekaman kehadiran. Sistem Informasi Kehadiran Pegawai yang Terintegrasi disingkat SIKAP “INTEGRITAS” merupakan aplikasi berbasis Desktop dan Android yang memberikan layanan informasi kehadiran kerja kepada masing-masing PNS secara real time dan terintegrasi dengan data base aplikasi penilaian kinerja on-line (E-Kinerja).

TUJUAN

Akhir dari proyek perubahan SIKAP “INTEGRITAS” Bertujuan tersedianya layanan informasi kehadiran kerja kepada seluruh PNS secara real time di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

HASIL INOVASI

Gagasan inovasi Sikap “Integritas” yang sasarannya adalah meningkatkan kinerja serta disiplin ASN adalah sebuah solusi untuk memperbaiki manajemen SDM ASN yang saat ini memang membutuhkan perhatian khusus ditengah-tengah kompleksnya pekerjaan serta tuntutan masyarakat dan memudahkan para pimpinan perangkat daerah dalam melaksanakan penegakan dan pengawasan disiplin PNS dilingkungan kerjanya

MOLEK (MIKRO ORGANISME LOKAL JERUK)

**ANDI NASRUN, S.TP
DINAS PERTANIAN**

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 17-06-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 24-07-2019

LATAR BELAKANG

MOL merupakan singkatan dari Mikro Organisme Lokal yang artinya cairan yang terbuat dari bahan-bahan alami yang disukai sebagai media atau tempat hidup dan berkembangnya mikro organisme yang berguna untuk mempercepat penghancuran bahan-bahan organik atau decomposer dan berbagai aktivitas atau tambahan nutrisi bagi tumbuhan yang sengaja dikembangkan dari Mikro Organisme yang berada di tempat tersebut. Molek (Mikro Organisme Lokal Jeruk) atau (MOL Jeruk) adalah cairan dari bahan organik di fermentasikan dengan air kelapa dan air cucian beras di tambah gula. Mikro Organisme adalah Bakteri, Jamur, Cerdawan hasil dari Mikro Organisme Lokal yang dibuat berupa larutan. Mikro Organisme Lokal (MOL) dapat di gunakan sebagai dekomposer karena mengandung bakteri yang berpotensi merombak bahan organik, MOL juga mengandung unsur hara mikro dan unsur hara makro sebagai tambahan nutrisi bagi tumbuhan yang di sengaja di kembangkan dari mikro organisme yang berada di tempat tersebut (lokal). inovasi ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pembuatan MOL ke petani-petani jeruk

TUJUAN

Pupuk MOL Jeruk (Mikro Organisme Lokal Jeruk) yang tersedia di semua kelompok tani yang tersebar di wilayah penghasil jeruk (sentra jeruk) Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk di gunakan sebagai pupuk alternative dan termanfaatkannya pupuk Mol jeruk pada tanaman di seluruh kelompok tani di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

HASIL INOVASI

Menghasilkan Pupuk ALternatif berupa Pupuk Cair Mikroorganisme Lokal Jeruk atau yang dikenal dengan MOLEK Jeruk untuk digunakan dalam Budidaya Tanaman



SIAGA ANDALAN "SISTEM PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT IKAN"

SRI RAHAYU HALIK, S.KEL., M.Si
DINAS PERIKANAN

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 03-07-2020 WAKTU IMPLEMENTASI 01-10-2020

LATAR BELAKANG

Penyakit ikan merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi oleh para pembudidaya karena berpotensi menimbulkan kerugian yang sangat besar. Kerugian yang terjadi dapat berupa peningkatan kematian ikan. Selain itu, serangan penyakit dapat menyebabkan penurunan kualitas ikan sehingga secara ekonomis berakibat pada penurunan harga jual. Timbulnya penyakit pada ikan/udang yang umumnya terjadi karena adanya penurunan kualitas lingkungan dan organisme penyebab penyakit. Selain dapat mematikan ikan, penyakit ini dapat mengakibatkan menurunnya kualitas daging ikan yang terinfeksi. Penyakit ini dapat menyebabkan sistemik yang menimbulkan kematian ikan yang tinggi. Bakteri *Aeromonas hydrophila* adalah jenis bakteri yang bersifat pathogen dan dapat menyebabkan penyakit sistemik serta mengakibatkan kematian secara masal.

TUJUAN INOVASI DAERAH

- mengurangi dan mencegah semakin bertambahnya kematian ikan
- meningkatkan kualitas produksi
- meningkatkan produktifitas
- Meningkatkan keberhasilan usaha budidaya ikan.
- Meningkatkan kesejahteraan pembudidaya ikan

HASIL INOVASI

- Penyampaian informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh pembudidaya ikan lebih mudah dan cepat tersampaikan kepada petugas POSIKANDU.
- Pencegahan dan pengendalian penyakit ikan secara dini dapat dilakukan oleh Petugas POSIKANDU.
- Pembudidaya ikan akan mendapatkan informasi cara pencegahan dan pengendalian penyakit ikan langsung dari pakar/ahli budidaya ikan.
- Telah tersusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Tentang Pelaksanaan Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Ikan sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan prima kepada pembudidaya ikan. SOP wajib dilaksanakan dan dipatuhi agar pelayanan Inovasi "SIAGA ANDALAN" memberikan kepuasan bagi pembudidaya ikan.
- Perjanjian Kerjasama Pengujian antara Dinas Perikanan Kabupaten Pangkep dengan Balai Besar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu Keamanan Hasil Perikanan Sulawesi selatan dan Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar

PENANGANAN KERAWANAN PANGAN SECARA TERPADU BERKELANJUTAN DI WILAYAH KEPULAUAN (PEKA PANGAN TA' DI PULAU)

**MUHIDDIN, R.S.HUT, MM
DINAS KETAHANAN PANGAN**

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 01-06-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 31-10-2020

LATAR BELAKANG

Pengembangan program ini dirancang dengan melalui desain konsep TOL LAUT PANGAN PANGKEP. Konsep Tol Laut Pangan ini perlu didukung sarana dan prasarana yang memadai yakni penyiapan atau pengadaan kapal logistic baik yang disediakan oleh pemerintah ataupun dikerjasamakan dengan pihak swasta dengan didukung oleh sarana dermaga yang memadai. Begitupula kapal logistic ini diharapkan yang memiliki tonase yang bisa berlayar dalam segala kondisi cuaca laut, terutama pada musim ombak (Paceklik) agar pasokan pangan di pulau senantiasa dapat berjalan secara lancar dan kontinyu. Untuk itu perlu didesain rute pelayaran Tol Laut Pangan ini secara menyeluruh pada semua wilayah kepulauan. Model kapal logistic bisa didesain untuk mengangkut bahan2 pangan (bahan pangan pokok/utama dan bahan pangan lainnya), mengangkut air bersih dan bisa pula untuk mengangkut kebutuhan logistic lainnya seperti bahan sandang dan bahan papan/bangunan. Begitupula dukungan sarana dermaga yang representative dan desain rute tol laut pangan

TUJUAN INOVASI DAERAH

- Terlaksananya gerakan pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat untuk usaha budidaya sayuran/ternak unggas (GEMA KAMASE) di Pulau Sabutung, Desa Mattiro Kanja, Kec. Liukang Tupabbiring Utara, dengan jumlah peserta sebanyak 24 KK.
- Terbangunnya jejaring kerja dalam bentuk kolaborasi, dukungan dan kesepahaman dengan stakeholder terkait dalam upaya untuk menangani kerawanan pangan di wilayah kepulauan di Kabupaten Pangkep.
- Terwujudnya sistem penanganan kerawanan pangan secara terpadu dan berkelanjutan di Empat wilayah kecamatan kepulauan di Kabupaten Pangkep.

HASIL INOVASI

- Pelaksanaan dan implementasi proyek perubahan Peka PanganTA Di Pulau dapat disimpulkan telah berjalan dengan sukses dan berhasil sesuai dengan perencanaan yang ada. Hal ini dapat dilihat dengan pola pergerakan stakeholder yang terlibat dan terkait dengan proyek perubahan ini. Stakeholder pada posisi latens, defenders, dan apathetics di awal pelaksanaan proyek perubahan ini kemudian pada umumnya stakeholder tersebut pada akhir pelaksanaan milestone jangka pendek ini sudah dapat disimpulkan dan ditarik menjadi stakeholder dengan posisi sebagai promoters proyek perubahan ini. Ini dapat terjadi setelah dilakukan pendekatan, kesepahaman, kerjasama dan kolaborasi dengan stakeholder tersebut didalam pemaparan dan pelaksanaan dan proyek perubahan ini.
- Keterlibatan stakeholder tersebut dalam bentuk keterlibatan secara langsung dan tidak langsung.
- Pemerintah setempat dan masyarakat di Pulau Sabutung sangat apresiatif dan aktif terlibat dan memberi dukungan pada setiap pelaksanaan serta kesuksesan kegiatan yang dilaksanakan



"SUDI MAMPIR DI LIMBANGAN"

DRS. RAFIUDDIN

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 17-07-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 22-07-2019

LATAR BELAKANG

Kabupaten Pangkep memiliki potensi obyek wisata pada setiap dimensi wilayahnya, seperti obyek wisata karst dan peninggalan purbakala pada dimensi pegunungan, pada dimensi dataran rendah terdapat 25 obyek wisata alam antara lain Sumpang Bitu, Leang Lonrong, Taman Wisata Mattampa dan beberapa kawasan obyek wisata lainnya, sedangkan pada dimensi laut terdapat beberapa potensi wisata bahari yaitu sebanyak 192 pulau antara lain pulau Cambang-Cambang, Pulau Salemo, Pulau Sabutung dan lain-lain dan terakhir terdapat beberapa rest area/tempat istirahat bagi yang melakukan perjalanan jauh dan reformer mencoba meramu sebagai bagian dari destinasi wisata.

Rest Area Limbangan merupakan rest area yang terletak di Kecamatan Ma'rang perlu dikembangkan dengan menambah kegiatan ekonomi kreatif dengan melibatkan stakeholder yang terkait yang nantinya dapat menjadi tempat pemasaran dan promosi bagi produk ekonomi kreatif

TUJUAN

- Terwujudnya 3 (tiga) jenis kegiatan ekonomi kreatif di rest area limbangan yaitu kuliner, kerajinan tangan dan seni pertunjukan
- Terwujudnya 10 (sepuluh) jenis kegiatan ekonomi kreatif di rest area limbangan
- Terwujudnya 16 (enam belas) jenis kegiatan ekonomi kreatif di rest area limbangan

HASIL INOVASI

Termanfaatkannya Rest Area Limbangan sebagai tempat persinggahan dan tempat promosi serta pemasaran produk lokal berbasis ekonomi kreatif yang telah meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam menghasilkan produk-produk kreatif disamping meningkatnya ekonomi masyarakat serta kreatifitas masyarakat juga meningkatkan minat masyarakat mengunjungi Rest Area tersebut karena selain sebagai tempat persinggahan, promosi dan pemasaran Rest Area Limbangan juga menjadi salah satu tempat pariwisata yang cukup diminati masyarakat terutama kaum milenial



RUMAH MANDIRI TUNJANG KETAHANAN KELUARGA

MARLIAH HASYIM, S.PI, M.HUM

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 09-05-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 09-05-2019

LATAR BELAKANG

Rancang bangun dan pokok perebuahan yang dilakukan dengan memberikan keterampilan yang dikerjasamakan dengan berbagai pihak seperti Dinas Perdagangan, Balai Latihan Kerja, tokoh agama, tokoh masyarakat, kepala desa dan LSM. Pelibatan Perempuan dalam rumah mandiri diharapkan betul-betul menunjang keluarganya sehingga dapat Mandiri dan ulet menghadapi tantangan hidup kedepan. Kemandirian Perempuan dan Ibu-ibu rumah tangga melalui keterampilan abon jantung pisang, rumput laut dan Tabulampot dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga melalui usaha industri rumah tangga dan dapat meningkatkan gizi keluarga sehingga dapat mewujudkan ketahanan keluarga. Pokok Perubahan inovasi Rumah Mandiri yaitu adanya perubahan dari Perempuan dan Ibu-ibu yang selama ini hanya mengolah jantung pisang sebagai bahan sayuran yang tidak memiliki nilai ekonomis yang dapat menambah pendapatannya, setelah memiliki keterampilan pengolahan Abon Jantung Pisang selain mendapat pendapatan untuk menambah pendapatan keluarga, olahan abon jantung pisang dapat di nikmati oleh keluarga.

Selain Keterampilan Pengolahan Abon Jantung Pisang, mereka juga mendapat keterampilan Pengolahan Manisan Rumput Laut. Perempuan dan Ibu-ibu rumah tangga petani rumput laut hanya menjual rumput lautnya tanpa pengolahan. Setelah mendapat keterampilan tersebut telah mengolah rumput laut menjadi Manisan Rumput Laut yang dapat menambah pendapatan keluarga. Keterampilan Pengolahan Rumput Laut dan Pengolahan Manisan Rumput Laut di kerjasamakan dengan Balai Latihan Kerja Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan Dinas Perdagangan. Pemberdayaan dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada perempuan dan ibu-ibu rumah tangga melalui motivasi dan keterampilan untuk menunjang ketahanan keluarganya secara mandiri agar dapat mengolah sumber daya alam yang bernilai ekonomis. Proses pembelajaran motivasi dan bimbingan keterampilan dilakukan siang hingga sore hari agar perempuan dapat ikut dalam pelatihan. Pengolahan Abon Jantung Pisang yang dikerjasamakan dengan Balai Latihan Kerja dilakukan karena kelompok keterbatasan Peralatan yang dimiliki. Setelah melakukan kemitraan dengan BankSulSelBar Cabang Pangkep Kelompok Rumah Mandiri yang dibina mendapat bantuan Peralatan Pengolahan Abon Jantung Pisang dan Pengolahan Manisan Rumput Laut yang membantu para Perempuan dan Ibu rumah tangga.

TUJUAN

Mewujudkan kemandirian perempuan dan ibu-ibu rumah tangga dalam menunjang ekonomi keluarga

HASIL INOVASI

Produk Olahan Abon Jantung Pisang dan Manisan Rumput Laut



SINKRONISASI KETERSEDIAAN DATA DAN INFORMASI GENDER DAN ANAK DI ORGANISASI PERANGKAT DAERAH

ST. RAHMAWATI, SE, MM

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 23-08-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 09-06-2019

LATAR BELAKANG

Terbatasnya ketersediaan data dan informasi gender dan anak di sebagian besar Perangkat Daerah dan kurangnya sumber daya dalam pengelolaan (pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian) serta pemanfaatan data dan informasi gender dan anak dalam penyusunan perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan masih relative sedikit. Kesemuanya tersebut merupakan masalah utama yang menjadi kondisi saat ini , sehingga diharapkan nantinya forum data yang selamat ini tidak aktif akan menjadi sumber daya manusia yang handal karena sebagai ujung tombak dalam menyediakan data terpilah secara rutin dan berkesinambungan.

HASIL INOVASI

Tersedianya data dan informasi gender dan anak yang telah di sinkronkan secara terpilah dan menurut kelompok umur di Organisasi Perangkat Daerah pada umumnya pada tahun 2019 dan ini akan berjalan setiap tahun di masing masing OPD

TUJUAN

Tujuan inovasi ini adalah Kami membagi menjadi tiga bagian yaitu, jangka panjang, menengah dan panjang yaitu :

- Tujuan Jangka Pendek : Tersedianya pengembangan data secara terpilah ke beberapa Organisasi Perangkat Daerah yang terkait
- Tujuan Jangka Menengah : Terwujudnya data yang sudah di sinkronisasikan sehingga dapat menghasilkan informasi gender dan anak.
- Tujuan Jangka Panjang : Meningkatkan pemanfaatan data dan informasi sebagai bahan perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan/program/ kegiatan yang responsif gender dan peduli anak .



SI BIJAK (AKSI BIDANG JASA KONSTRUKSI)

ASWIN A. SOMMENG S.PI, M.SI
DINAS PENATAAN RUANG

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 03-10-2018 WAKTU IMPLEMENTASI 17-07-2019

LATAR BELAKANG

Sebelum adanya inovasi ini, untuk mendapatkan SKT secara mandiri, pekerja konstruksi harus tergabung dalam sebuah asosiasi konstruksi untuk mendapatkan rekomendasi sebagai kelengkapan permohonan penerbitan sertifikat tenaga terampil oleh LPJK dan biaya dibebankan kepada pemohon. Setelah adanya inovasi ini uji sertifikasi tenaga terampil yang dilaksanakan oleh Bidang Jasa Konstruksi Dinas Penataan Ruang Kab. Pangkep bisa dilaksanakan dalam 1 hari tanpa dipungut biaya (Gratis).

Dari inovasi ini keuntungan yang didapatkan oleh pekerja konstruksi di kabupaten pangkep yaitu pekerja konstruksi tidak harus lagi mengeluarkan biaya untuk mendapatkan sertifikat tenaga terampil serta dimudahkan dalam melakukan pendaftaran cukup dengan membawa KTP dan Ijazah terakhir dan mendaftarkan diri langsung ke Bidang Jasa Konstruksi Dinas Penataan Ruang Kab. Pangkep. Disisi lain keuntungan yang didapatkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep yaitu bisa meminimalkan anggaran biaya yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah dalam melaksanakan proses uji sertifikasi tenaga terampil konstruksi yang ada di Kabupaten Pangkep, karena seluruh biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Uji Sertifikasi Tenaga Terampil Konstruksi di Kab. Pangkep ditanggung sepenuhnya oleh pihak Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar Kementerian PUPR

TUJUAN

- Dapat menjadi acuan industri konstruksi khususnya di Indonesia.
- Sebagai pertanggung jawaban dan bukti yang sah kompetensi seorang tenaga terampil perlu memiliki sertifikat sehingga masyarakat akan mengakui kompetensi seorang tenaga terampil dalam bidang konstruksi.
- Untuk memenuhi syarat undang-undang no 2 tahun 2017 tentang jasa konstruksi dimana sebagai seorang tenaga terampil perlu memiliki sertifikat

HASIL INOVASI

Jumlah Tenaga Terampil Konstruksi sejak penerapannya pada tahun 2019 sampai 2021 sudah melaksanakan sertifikasi tenaga terampil sebanyak 611 tenaga terampil konstruksi. Semua biaya kegiatan sertifikasi ditanggung oleh Balai Jasa Konstruksi Wilayah VI Makassar Kementerian PUPR



"E – OKE PASIEN" OPTIMALISASI KOMUNIKASI EFEKTIF MENDUKUNG KESELAMATAN PASIEN DENGAN MONDAY MEETING TERINTEGRASI BERBASIS ANDROID/ WEB

NAOMI MALAHA S.KEP.NS.M.KEP

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BATARA SIANG KABUPATEN PANGKEP

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 15-05-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 07-07-2019

LATAR BELAKANG

Monday meeting terintegrasi adalah pertemuan yang dilakukan tiap hari senin sebagai awal hari kerja pada minggu yang akan dijalani dengan melibatkan semua profesi, dokter, perawat, tenaga penunjang serta PPA yang lain, untuk mengembangkan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan pembahasan masalah – masalah yang menyangkut miss komunikasi dan mencari solusi serta hal yang dapat dicegah dengan mempertahankan komunikasi yang efektif serta bagaimana dapat meningkatkan pelayanan guna peningkatan keselamatan pasien dengan menggunakan aplikasi berbasis android / web serta menshare hasil pertemuan (notulen) sehingga bisa diakses secara cepat oleh semua profesi dan juga berfungsi sebagai bank penyimpanan data dari semua hasil pertemuan terintegrasi

HASIL INOVASI

Terbentuknya budaya baru bagi seluruh petugas RSUD Batara Siang Kabupaten Pangkep dalam memberikan pelayanan selalu memperhatikan Enam Sasaran Keselamatan Pasien sesuai International Patient Safety Goals, yaitu Mengidentifikasi pasien dengan benar (nama, no RM); Meningkatkan komunikasi yang efektif; Meningkatkan keamanan obat-obatan yang harus di waspadai; Memastikan lokasi pembedahan yang benar, prosedur yang benar, pembedahan pada pasien yang benar; Mengurangi resiko infeksi akibat perawatan kesehatan; dan Mengurangi resiko cedera pasien akibat terjatuh.

TUJUAN

- Menyusun pedoman dan mekanisme penyelenggaraan Monday meeting terintegrasi.
- Menyusun fitur fitur yang berhubungan dengan Komunikasi efektif dan keselamatan pasien dan menyiapkan dukungan perangkat teknologi informasi E – OKE PASIEN
- Menyosialisasikan pelaksanaan E – OKE PASIEN kepada semua Petugas Pemberi Asuhan (PPA)
- Menyelenggarakan E – OKE PASIEN Beberapa tujuan spesifik adalah:
- Menyelenggarakan Monday meeting terintegrasi untuk semua PPA dan Menyebarkanluaskan hasil pertemuan dan Rencana Tindak lanjut yang telah disepakati dalam aplikasi E – OKE PASIEN dan bagaimana Feedback dari PPA
- Penetapan kebijakan Direktur RSUD Batara Siang Kabupaten Pangkep tentang Pelaksanaan E – OKE PASIEN
- Penetapan kebijakan Direktur RSUD Batara Siang Kabupaten Pangkep tentang sanksi penurunan jumlah poin renumerasi bagi PPA yang melakukan kesalahan dalam tugas yang dapat mengancam keselamatan pasien.
- Mensosialisasikan E – OKE PASIEN pada Unit Pelayanan Dasar (puskesmas) di Kabupaten Pangkep
- Menyebarkanluaskan informasi tentang keberhasilan E – OKE PASIEN pada Unit Pelayanan Dasar (puskesmas) di Kabupaten Pangkep

LAKI PLUS

"LAYANAN ADMINISTRASI KELILING"

MURSALIN J

KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING UTARA

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 10-06-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 10-06-2019

LATAR BELAKANG

Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara yang pada umumnya masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan yang rutinitas sehari-harinya berada di laut sehingga waktu dan kesempatan untuk melakukan pengurusan administrasi di kecamatan sangat terbatas.

Alat transportasi laut tidak semua dimiliki masyarakat dalam melaksanakan pengurusan administrasi sehingga pemerintah perlu melakukan suatu terobosan atau kegiatan yang dapat melayani masyarakat tanpa mendatangi kantor kecamatan/desa sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.

TUJUAN

- Tersedianya layanan administrasi keliling
- Tersosialisasinya layanan Administrasi Keliling
- Terlaksananya layanan administrasi keliling pada 7 (tujuh) Desa di Kecamatan Lk Tupabbiring Utara
- Terbentuknya Tim Pengendali layanan melalui pembina Teknis Pemerintahan Desa (PTPD) dan Tim Fasilitator Desa di Desa Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara.
- Terwujudnya layanan administrasi keliling sebagai sarana penguatan kapasitas aparatur Kecamatan dan Desa secara berkesinambungan; dan
- Termanfaatkannya layanan administrasi keliling secara maksimal oleh masyarakat di Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara

HASIL INOVASI

- Percepatan pelayanan administrasi kepada masyarakat di wilayah kepulauan Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara
- Meningkatnya layanan izin UMKM dan
- Rekomendasi layanan Adminduk



DOTA BACO MISTEN

DR. NURUL AZIZAH
PUSKESMAS MINASATENE

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 17-12-2020 WAKTU IMPLEMENTASI 17-12-2020

LATAR BELAKANG

ini, Puskesmas Minasatene merupakan salah satu Puskesmas dengan jumlah angka konfirmasi positif Covid-19 ketiga terbanyak di Kab. Pangkep. Berdasarkan data per 15 April 2021, Puskesmas Minasatene masih menjadi satu-satunya daerah zona kuning yang ada di Pangkep, sedangkan untuk daerah lain sudah mulai memasuki zona hijau. Hal tersebut disebabkan salah satunya karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang bahaya Covid-19. Maka dari itu, penulis mengangkat isu tentang, "Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang bahaya Covid-19 di Puskesmas Minasatene". Pemecahan isu ini diharapkan dapat berkontribusi mewujudkan visi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yaitu Mewujudkan Masyarakat Madani yang Sejahtera, Unggul, Berdaya Saing dan Religius Berbasis Sumber Daya Lokal Berkelanjutan serta berkontribusi terhadap misi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang ke-4 yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan produktif. Selain itu, isu dari rancangan aktualisasi ini juga sesuai dengan 10 dasa cita pangkep hebat, yaitu dasa cita yang ke-5 "Pangkep Sehat" yang merupakan program penyehatan masyarakat pangkep untuk semua tingkatan dengan konsep "Jemput, sehat ,Pulang", serta pembangunan Apotik pulau dan apotik kecamatan untuk mempermudah layanan Kesehatan masyarakat. Serta pemanfaatan kartu KIS yang terintegrasi melalui jaringan on line, program satu desa satu dokter, rekam medik Masyarakat, serta pengadaan kotak Korona (KOKO).

TUJUAN

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dan Protokol Kesehatan 5M di masa pandemi ini;
- Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang Covid-19 dan Protokol Kesehatan 5M serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
- Masyarakat dapat menerapkan Protokol Kesehatan secara umum, tidak hanya untuk pencegahan Covid-19, melainkan untuk penyakit menular lainnya

HASIL INOVASI

Dengan program Duta Baco' Misten ini, masyarakat dapat terbantu dengan program home visit yang dilakukan hingga ke daerah pedalaman, dimana dilakukan kegiatan edukasi tentang bahaya Covid-19 dan cara pencegahannya secara merata. Masyarakat juga diharapkan dapat menerapkan protokol Kesehatan 5M setelah mendapatkan penjelasan langsung, sehingga dapat mengurangi angka Covid-19. Selain itu, dengan adanya kegiatan sosialisasi lintas sektor, diharapkan aparat setempat yang menjadi perwakilan masyarakat dapat menjadi perpanjangan tangan guna menyampaikan informasi mengenai Covid-19.



JUMPA BERLIAN SUSI TENANG (JUM'AT PAGI BERSIH LINGKUNGAN SUNGAI BERSIH TETANGGAPUN IKUT SENANG)

ALIMUDDIN, SKM
PUSKESMAS BALOCCI

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 01-10-2016 WAKTU IMPLEMENTASI 01-01-2019

LATAR BELAKANG

JUMPA BERLIAN SUSI TENANG (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan Sungai Bersih Tetanggapun Ikut Senang), dimana JUMPA BERLIAN yang dimaksud yaitu mengajak masyarakat untuk rutin membersihkan bersama setiap hari Jum'at tidak hanya RW 003 Kp.Senggerang melainkan lintas sektor wilayah Puskesmas Balocci sedangkan pada SUSI TENANG yang dimaksudkan yaitu membantu masyarakat khususnya RW 003 Senggerang dalam mengangkut sampah melalui Mobil Pengangkut Sampah dari Dinas Lingkungan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Sampah warga diletakkan di area depan rumah dengan memberi tanda Cat Biru sebagai simbol bahwa rumah tersebut berlangganan mobil pengangkut sampah sehingga jika Sungai Bersih, maka tetangga kampung sebelah ikut Senang

TUJUAN INOVASI DAERAH

- Untuk menciptakan Sungai Bersih di RW 003 Kp.Senggerang Kelurahan Balleangin
- Untuk menciptakan Sungai Bersih di Kelurahan Balleangin
- Untuk menciptakan Sungai Bersih di Wilayah Kecamatan Balocci

HASIL INOVASI

- Melaksanakan Kerja Bakti bersama di lingkungan Puskesmas Balocci setiap hari Jum'at sebagai contoh Teladan dari Inovasi ini.
- Menggerakkan masyarakat melaksanakan kerja bakti di halaman rumah masing-masing dan wilayah Kp.Senggerang lainnya setiap hari Jum'at.
- Membuat Lubang Sampah di depan halaman rumah warga RW 003 Kp.Senggerang dan memberi tanda warna biru sebagai simbol bahwa rumah tersebut telah berlangganan mobil pengangkut sampah.
- Menggerakkan masyarakat dengan memberikan tanggung jawab pada 1 orang warga dalam mengambil alih pengelolaan sampah termasuk pembayaran iuran mobil pengangkut sampah.
- Pengangkutan Sampah Warga di RW 003 Kp.Senggerang dilakukan sekali dalam setiap minggu.
- Masyarakat yang berlangganan mobil pengangkut sampah pada Tahun 2016-2019 hanya berjumlah 50 rumah, sedangkan pada Tahun 2020 meningkat menjadi 150 rumah. Iuran setiap bulannya sebanyak Rp. 10.000,-.
- Inovasi ini dilengkapi dengan Surat Keputusan, dan Daftar Nama Dukungan Lintas Sektor serta daftar pembiayaan pengelolaan sampah.



PERAHU SEHAT PULAU BAHAGIA (PSPB)

HARMAWATI, S.KEP., NS

PUSKESMAS SABUTUNG

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 07-01-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 28-02-2019

LATAR BELAKANG

Pelayanan Perahu Sehat Pulau Bahagia atau disingkat pelayanan PSPB adalah inisiatif yang diperkenalkan oleh Puskesmas Sabutung sejak 2017 untuk mengimplementasikan puskesmas keliling berbasis kepulauan. Sebagai bagian dari jaringan layanan kesehatan puskesmas, puskesmas keliling menyediakan layanan kesehatan yang sifatnya bergerak (mobile). Tujuannya untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan puskesmas bagi masyarakat di 16 wilayah kepulauan di wilayah kerja Puskesmas Sabutung yang sulit terjangkau oleh pelayanan puskesmas dalam gedung

TUJUAN INOVASI DAERAH

- Mendekatkan pelayanan kesehatan dasar yang lebih komprehensif dalam hal jenis dan tenaga kesehatan yang melayani, serta tersedia secara berkala, kepada masyarakat kepulauan
- Mendukung pelayanan puskesmas pembantu (pustu) dan pos kesehatan desa (poskesdes) yang ada di kepulauan di Kecamatan Liukang Tuppabiring Utara,
- Melaksanakan deteksi dini penyakit dan menindaklanjuti hasil deteksi dini penyakit yang dilakukan oleh pustu atau poskesdes. Jika dibutuhkan, melakukan rujukan ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi,
- Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan Puskesmas Sabutung, dan
- Melaksanakan pelayanan di luar gedung Puskesmas Sabutung untuk pelayanan poli umum, poli gigi, poli kesehatan ibu dan anak (KIA), penyuluhan dan promosi kesehatan, pencegahan, dan pemantauan/ surveilans

HASIL INOVASI

Keberhasilan Perahu Sehat Pulau Bahagia dapat dilihat dari meningkatnya kunjungan masyarakat. Pada tahun 2016 sebelum adanya kegiatan ini jumlah kunjungan sebanyak 9.407 orang. Itupun kunjungan berulang. Pada tahun 2017 kunjungan masyarakat meningkat menjadi 14.747 orang. Adanya pelayanan emergency akibat kejadian luar biasa juga menjadi indikator keberhasilan. Termasuk penemuan kasus kesehatan secara dini. Proses rujukan ke rumah sakit juga menjadi lebih mudah karena masyarakat tidak perlu lagi ke Puskesmas untuk mengurus surat rujukan. Dari hasil pelaksanaan evaluasi inovasi perahu sehat pulau bahagia dapat dilihat partisipasi masyarakat yang mulai meningkat, dimana kunjungan sehat meningkat, dan tercapainya semua cakupan program yang ada di puskesmas sabutung.



"SIBERLINE BMD"

ENDANG SRI WAHYUNI, S.KOM

BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 14-06-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 05-07-2019

LATAR BELAKANG

SIBERLINE BMD adalah Sistem Terintegrasi Berbasis Online Barang Milik Daerah. SIBERLINE BMD akan menghubungkan komputer pada masing-masing OPD dengan menggunakan Jaringan WLAN (Wireless Local Area Network) dan LAN (Local Area Network) dengan single database sehingga transfer data aset langsung secara otomatis masuk ke Server data Base Bidang Aset Daerah. Selain itu juga menghubungkan aplikasi keuangan daerah sehingga penyajian informasi penyusutan dan akumulasi penyusutan dapat langsung digunakan oleh Bidang Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan secara online

TUJUAN

Terintegrasinya Siberline BMD, sistem terintegrasi Berbasis OnLine Barang Milik Daerah

HASIL INOVASI

SIBERLINE BMD adalah Sistem Terintegrasi Berbasis Online Barang Milik Daerah. SIBERLINE BMD akan menghubungkan komputer pada masing-masing OPD dengan menggunakan Jaringan WLAN (Wireless Local Area Network) dan LAN (Local Area Network) dengan single database sehingga transfer data aset langsung secara otomatis masuk ke Server data Base Bidang Aset Daerah.



BALLA GAMACCA'

DINAS PENDIDIKAN

WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH 08-05-2019 WAKTU IMPLEMENTASI 08-06-2019

LATAR BELAKANG

Gagasan pemecahan isu dari dampak yang dapat ditimbulkan dari isu di atas sekaligus menjadi judul inovasi, yakni:

"BALLA GAMACCA' ". Gagasan pemecahan isu ini akan dilakukan dengan mengadakan inovasi proses pembelajaran oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk memikat daya tarik belajar anak, dan penggunaan model pembelajaran yang menarik, menyenangkan, komunikatif, dan sesuai dengan makna ajar, sehingga pengajaran seni budaya terbuka peluang bagi siswa untuk berinteraksi, berlatih menganalisis, dan mendapatkan pengalaman yang menarik.

Dengan diadakannya wadah sanggar seni " BALLA GAMACCA' " berbagai rangkain kegiatan diharapkan peserta didik mengikuti pelajaran seni budaya lebih baik. Bukan hanya dalam pembelajaran namun juga berdampak kepada pelestarian kesenian dan kebudayaan khususnya di daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Oleh karna itu perlunya inovasi baru sehingga peserta didik dapat meningkatkan minat belajar seni budaya. Maka penulis mengangkat rancangan rancang bangun yang berjudul ".Balla Gamacca'. ".Balla Gamacca' merupakan suatu wadah untuk berbagai kegiatan seni yang ada di sekolah. Sanggar seni sekolah juga merupakan suatu sarana yang menghantar pengetahuan dan keterampilan siswa di bidang seni budaya. Seni tersebut terdiri dari, seni tari, musik, teater, dan seni rupa. Melalui sanggar seni ini, siswa dapat meningkatkan potensi diri melalui, kegiatan yang menuntut adanya kreatifitas, membangun pengetahuan dan berfikir mandiri untuk menghasilkan karya seni. Selanjutnya inovasi ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan suatu proses yang berkelanjutan dengan pendekatan holistik atau menyeluruh sesuai dengan kebutuhan siswa.

TUJUAN

- Membentuk siswa yang memiliki kemauan penuh sebagai pelestari kebudayaan
- Memajukan dan mengembangkan SMP Negeri 3 Labakkang khususnya di bidang Seni
- Siswa dapat mengenal, mengetahui, dan mempelajari berbagai bentukkesenian yang ada di daerah maupun luar daerah.
- Siswa dapat berkarya dan berkreasi dalam mengolah bakat seni yang dimiliki.
- Siswa juga dapat menumbuh kembangkan kreatifitas seni yang tinggi dalam upaya meningkatkan potensi diri.
- Siswa mampu meningkatkan wawasan, pola pikir, sikap, perilaku dan tindakannya yang tercermin dalam bentuk

HASIL INOVASI

- Meningkatnya minat belajar seni budaya di SMP Negeri 3 labakkang
- Adanya ruang ekspresi Siswa SMP Negeri 3 Labakkang
- Dapat memajukan dan mengembangkan peran Siswa dalam bidang seni
- Peningkatan keterampilan, wawasan, pengetahuan dan kreatifitas siswa dalam megenal macam karya kesenian



PETAK SET "PERMAINAN EDUKATIF TERAPI ATRAUMATIK ANAK SET"

DWI RACHMAT KUMALASARI, S.KEP., NS
RSUD BATARA SIANG

LATAR BELAKANG

Inovasi ini terdiri dari 2 kata yaitu PETAK dan SET. PETAK merupakan suatu permainan yang dirancang dalam bentuk apron permainan edukatif sekaligus sebagai terapi bermain untuk mengurangi kecemasan dan trauma pada anak yang menjalani perawatan di rumah sakit (hospitalisasi). Sedangkan disebut SET karena 1) merupakan rangkaian dari beberapa bahan yang dibuat menjadi peralatan, 2) terdiri dari dua jenis apron yang penggunaannya diklasifikasikan sesuai usia dan kemampuan anak. Oleh karena itu, penamaan PETAK SET dianggap memenuhi unsur dari inovasi ini yaitu peralatan, anak, permainan edukatif, dan terapi bermain atraumatik.

Pentingnya terapi bermain dan perawatan atraumatik kepada pasien anak yang menjalani hospitalisasi menjadi latar belakang penulis untuk merancang peralatan bermain yang dapat dijadikan terapi bermain sebagai salah satu penerapan perawatan atraumatik akan tetapi juga memiliki nilai edukasi kepada anak yang diberi nama PETAK SET (Permainan Edukatif Terapi Atraumatik anak SET).

TUJUAN

- Inovasi PETAK SET ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan anak di Rumah Sakit.
- Pasien anak dan keluarga mendapatkan pelayanan keperawatan yang optimal.
- Mengurangi kecemasan dan trauma anak selama menjalani hospitalisasi.
- Terapi pengobatan yang diberikan kepada anak tidak hanya secara farmakologi (obat-obatan), tetapi juga secara nonfarmakologi (psikologis).

HASIL INOVASI

- Sebagai terapi bermain untuk mengurangi kecemasan dan trauma anak yang menjalani hospitalisasi, khususnya anak yang akan atau telah mendapatkan terapisterapi yang bersifat menyakitkan dirinya, seperti pemasangan infus, pengambilan sampel darah, dan sebagainya.
- Sebagai permainan edukatif yang dapat membantu menstimulasi kemampuan kognitif, motorik dan bahasa anak dalam satu permainan.
- Anak kooperatif terhadap perawat dan tindakan yang harus dijalani.



PROGRAM PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK BUAT INDAH SARAPPO(PASTI BISA) WILAYAH PULAU SARAPPO DESA MATTIRO LANGI KECAMATAN LIUKANG TUPABBIRING KABUPATEN PANGKEP

**ANDI SABERIAH,SKM
PUSKESMAS SARAPPO**

LATAR BELAKANG

Limbah plastik ini tidak mudah terurai sehingga hanya akan terus menumpuk dan bertambah di TPA sampai 1000 tahun ke depan. Oleh karena itu diperlukannya suatu solusi tepat yang bukan hanya mengurangi penggunaan kantong plastik karena selama masih diijinkan untuk digunakan maka limbah plastik itu akan terus ada dan bertambah. Pengembangan proses pengolahan limbah plastik dilakukan melalui eksperimentasi untuk membuka peluang pemanfaatan kantong plastik dengan penerapan teknologi sederhana, murah, dan nyata. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebelum digunakan limbah plastik diproses melalui tahapan sederhana, yaitu pemisahan, pemotongan, pencucian, dan penghilangan zat-zat seperti besi dan sebagainya. Pemanfaatan kembali secara langsung menerapkan prinsip-prinsip Re-use (memakai kembali), yaitu sebisa mungkin memilih barang-barang yang bisa dipakai kembali, dan Recycle (mendaur ulang), yaitu memaksimalkan pemakaian kembali material dengan teknologi daur ulang melalui industri non-formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain yang dapat digunakan lebih lanjut.

Program Pemanfaatan Sampah Plastik Buat Indah Sarappo adalah salah satu program pelayanan publik yang diinisiasi oleh Puskesmas Sarappo kepanjangan tangan dari Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

TUJUAN

- Pengurangan sampah plastik di lingkungan
- Masyarakat mampu memilah dan memisahkan sampah plastik dari sumbernya.
- Masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai sumber penghasilan sampingan yang memiliki nilai ekonomi.
- Menghilangkan kebiasaan membuang sampah di laut.
- Menjadikan Pulau Sarappo yang indah dengan hasil kerajinan sampah plastik

HASIL INOVASI

- Masyarakat menjadi terlatih dan sadar untuk memanfaatkan dan mengurangi limbah plastik.
- Pemberdayaan ibu-ibu PKK di desa dalam Pengurangan Volume dan pemanfaatan Limbah Plastik
- Munculnya kesadaran untuk tidak membuang sampah di lingkungan terutama di laut.

BOLEDONG GIO' PANGKEP HEBAT

MARGARETHA LEPPANG AMPULEMBANG, S.KEP.NS
PUSKESMAS BOWONG CINDEA

LATAR BELAKANG

Gangguan kesehatan yang sering dialami pekerja adalah masalah gangguan otot rangka (musculoskeletal) terutama di bagian leher, bahu, pergelangan, tulang belakang dan siku. Sebagai contoh, bila terlalu lama duduk di depan layar komputer dapat menimbulkan rasa nyeri/sakit terutama pada leher dan punggung akibat kekakuan pada otot-otot tubuh. Untuk melenturkan kembali otot tubuh diperlukan peregangan (stretching) agar tetap bugar selama beraktifitas di kantor

TUJUAN

- Mendukung 10 Dasa Cita Pangkep Hebat pada poin ke 5 (Lima) yaitu “Pangkep Sehat”
- Mencegah dan menurunkan penyakit tidak menular yang timbul karena kurang gerak seperti jantung koroner, hipertensi, obesitas, kecemasan dan depresi, lower back pain, sakit pada persendian dan tulang

HASIL INOVASI

Pelaksanaan inovasi Boledong Gio' Pangkep Hebat ini untuk menurunkan risiko penyakit tidak menular hipertensi dan diabetes di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, tentu yang menjadi harapan terbesar pula yaitu dapat tersosialisasikan di lingkungan kerja formal, informal dan masyarakat umum karena gerakan ini mudah dipahami dan diikuti serta mencerminkan komoditi unggulan daerah (Bolu, Lemo, Doang) dan gambaran wilayah yang terdiri dari 3 dimensi (pegunungan, daratan dan kepulauan) sehingga secara tidak langsung memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang hasil budidaya dan menyehatkan masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.



PENCEGAHAN KARIES GIGI DENGAN METODE FISSURE SEALANT

PAKAR GIGI MODEREN
PUSKESMAS BOWONG CINDEA

LATAR BELAKANG

Salah satu program tambahan di puskesmas Bowong Cindea adalah penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala kesehatan pribadi siswa, salah satunya adalah pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut yang merupakan kegiatan rutin setiap tahun. Dari hasil pemeriksaan ini, diketahui bahwa tingkat karies pada anak usia sekolah diwilayah kerja puskesmas Bowong Cindea masih sangat tinggi.

Salah satu hal yang mempengaruhi tingginya frekwensi karies pada anak sekolah adalah kecendrungan mereka untuk mengkonsumsi makanan atau minuman yang manis dan melekat dan tidak menggosok gigi setelah makan maupun sebelum tidur malam. Hal ini akan membuat rongga mulut rerus dalam keadaan asam, yang tentu saja akan membuat proses karies mudah terjadi terutama gigi posterior. Dari hasil pemeriksaan inilah sehingga tercipta Inovasi “ Pakar Gigi Moderen “ (Pencegahan Karies Gigi dengan Metode Fissure Sealant)

TUJUAN

- Menurunkan tingkat karies pada anak usia sekolah diwilayah puskesmas Bowong Cindea. Dengan berupaya menjaga kesehatan gigi dan mulutnya.
- Memberi pemahaman pada anak usia sekolah bahwa mencegah karies gigi sendiri mungkin dapat menurunkan resiko terjadinya karies dimasa yang akan datang.
- Mengenalkan anak tentang salah satu perawatan gigi yang dapat mencegah karies gigi.

HASIL INOVASI

- Pencegahan karies gigi pada anak dapat dilakukan sedini mungkin
- Mengenalkan anak sekolah tentang apa itu fissure sealant
- Meminimalkan biaya perawatan gigi akibat adanya gigi berlubang



GEMA CETING (GERAKAN BERSAMA MASYARAKAT CEGAH STUNTING)

FITRIANI WAHID, SKM
PUSKESMAS BONTO PERAK

LATAR BELAKANG

Permasalahan gizi sangat kompleks, pencegahan dan pengendaliannya memerlukan kerjasama yang komprehensif dari semua pihak. Bukan hanya dari pemerintah, melainkan juga dari pihak swasta, profesional, akademisi, tokoh masyarakat, maupun keluarga atau orangtua anak dengan masalah gizi.

Oleh karena itu perlu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan, terutama yang dimiliki oleh orangtua anak sehingga dapat berdampak pada pola asuh, penyediaan pangan, hingga penerapan hidup bersih sehat yang akan memperbaiki pola konsumsi makanan sehingga status gizi ibu & anak menjadi lebih baik, stunting dapat ditangani, dicegah, dan dikendalikan.

Inovasi kesehatan yang dapat dilakukan adalah melalui GEMA CETING (Gerakan Bersama Masyarakat Cegah Stunting). Dengan adanya inovasi ini, seluruh pihak diharapkan dapat ikut berpartisipasi aktif dan memiliki satu tujuan memperbaiki status gizi masyarakat, mulai dari orang tua itu sendiri (ayah dan ibu), keluarga dalam satu rumah, kader posyandu terdekat, tokoh masyarakat, hingga pejabat pemerintahan setempat

TUJUAN

- Mengatasi kegawatan yang ditimbulkan pada anak dengan status stunting
- Menjamin pemantauan akseptabilitas diet (penerimaan tubuh terhadap diet/makanan yang diberikan)
- Mencegah timbulnya angka stunting baru di wilayah kerja Puskesmas
- Menurunkan angka stunting di wilayah kerja Puskesmas

HASIL INOVASI

Hasilnya pada Januari 2021 tercatat ada tidak ada lagi ditemukan angka kasus baru stunting pada bayi usia 0-11 bulan sedangkan pada tahun 2019 masih terdapat 25% bayi 0-5 bulan stunting dan 41,7% bayi 6-11 bulan stunting. Hasil lainnya adalah terjadinya penurunan persentase anak stunting pada semua kategori usia 12-59 bulan dari awalnya 38,3% menjadi 26,2%.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAERAH BINAAN SOSIALISASI TERPADU DAN KOLABORASI SUMBER DAYA KESEHATAN

MUH. ASRUL, SKM, M.KES
PUSKESMAS BONTO PERAK

LATAR BELAKANG

Angka kesakitan di wilayah Puskesmas Bonto Perak pada tahun 2019 mencapai 26,84%, artinya sekitar 3 dari 10 orang masyarakat mengalami sakit dan berobat ke puskesmas setiap bulannya. Selain itu, 1 dari 9 pasien memerlukan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjutan.

TUJUAN

- Meningkatkan capaian SPM Bidang Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bonto Perak hingga 100%
- Menurunkan angka kesakitan di wilayah kerja Puskesmas Bonto Perak hingga sesuai dengan target Kemenkes yakni 10-15%
- Mengaktifkan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat yang terstruktur
- Meningkatkan Indikator Keluarga Sehat

HASIL INOVASI

- Bagi Masyarakat terpenuhinya hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar minimal
- Bagi Tenaga Kesehatan yang terlibat mendapatkan kesempatan untuk melakukan efisiensi & efektifitas kerja dimana tanggungjawab yang diberikan tidak terbatas jam kerja
- Bagi Puskesmas memudahkan perolehan data masalah kesehatan, umpan balik, ataupun informasi penting lainnya terkait pelayanan kesehatan
- Bagi Pemerintah Daerah/Setempat meningkatkan akselerasi pembangunan masyarakat berbasis data kesehatan yang riil

DEDIKASI HATIMU ATLM DETEKSI DINI KELAINAN FUNGSI HATI PADA IBU HAMIL DALAM PERAN SERTA PROFESI ATLM

**JOHAENI AS, S.ST
PUSKESMAS BONTO PERAK**

LATAR BELAKANG

Jumlah keseluruhan ibu hamil di Puskesmas Bonto Perak pada tahun 2018 sampai 2020 adalah 984 orang dan yang mengalami HBsAg positif sebanyak 33 ibu hamil. Virus Hepatis B dapat ditularkan melalui 2 cara yaitu, penularan secara vertikal dan secara horizontal. Penularan secara horizontal, yaitu penularan infeksi virus Hepatitis B dari pengidap virus Hepatitis B kepada orang lain disekitarnya, misalnya hubungan seksual, terpapar darah yang kontaminasi HBV, transfusi darah dan jarum suntik. Penularan secara vertikal penularan dari ibu yang HBsAg positif kepada bayi yang dikandungnya. (Radji, 2015). Untuk mengoptimalkan jangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya pelayanan Laboratorium, maka dilakukan pemeriksaan laboratorium mobile khususnya bagi pasien ibu hamil yang mempunyai kendala untuk datang ke Puskesmas

TUJUAN

- Mengetahui gambaran pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil.
- Untuk lebih terjangkau pelayanan laboratorium kepada masyarakat khususnya ibu hamil yang tidak terjangkau pelayanan puskesmas.
- Untuk lebih memasyarakatkan profesi ATLM (Ahli Teknologi laboratorium Medis)

HASIL INOVASI

- Meningkatkan kewaspadaan dan selalu bersikap aseptis sebelum dan sesudah melakukan tindakan medis supaya tidak tertular Hepatitis B.
- Memberi Pengetahuan tentang betapa pentingnya pemeriksaan laboratorium, khususnya pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil untuk mencegah peneluran virus hepatitis B pada bayi.



PATTIROKANJA

PENGUNAAN IDENTITAS TUNGGAL DALAM PELAYANAN, PENGOLOHAN, DAN PEMANTAUAN CAPAIAN PROGRAM, KESEHATAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS BONTO PERAK

MUH. ASRUL, SKM, M.KES
PUSKESMAS BONTO PERAK

LATAR BELAKANG

Puskesmas Bonto Perak memiliki 4 (empat) wilayah kerja, yaitu Kelurahan Bonto Perak, Kelurahan Sibatua, Kelurahan Tekolabbua, dan Kelurahan Anrong Appaka, dengan 3 jaringan Puskesmas Pembantu dan 2 jejaring Pos Kesehatan Desa. Angka kesakitan di wilayah Puskesmas Bonto Perak pada tahun 2019 mencapai 26,84%, artinya sekitar 3 dari 10 orang masyarakat mengalami sakit dan berobat ke puskesmas setiap bulannya. Selain itu, 1 dari 9 pasien memerlukan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjutan. Setiap pasien setidaknya membutuhkan sekitar 5-10 lembar kertas untuk menuliskan seluruh rekam medis/pengobatan, sehingga nilai anggaran untuk administrasi mencapai Rp 100 juta per tahun. Jika dirata-ratakan maka beban anggaran administrasi Puskesmas Bonto Perak pada tahun 2020 adalah Rp 8,500 per pasien per tahun. Angka ini sejatinya dapat ditekan dengan penggunaan sebuah sistem pencatatan rekam medis/pengobatan secara elektronik yang terintegrasi dan interoperabilitas.

TUJUAN

- Meningkatkan keamanan, kualitas, dan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Bonto Perak
- Menjamin kecepatan dan ketepatan rekomendasi dan intervensi kesehatan
- Meningkatkan transparansi & efisiensi operasional bidang kesehatan

HASIL INOVASI

- Bagi Masyarakat terpenuhinya hak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan resume medis yang terintegrasi
- Bagi Tenaga Kesehatan yang terlibat mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan produktivitas dalam melayani pasien karena adanya kemudahan mengakses resume medis yang terintegrasi
- Bagi Puskesmas memudahkan perolehan data masalah kesehatan, umpan balik, ataupun informasi penting lainnya terkait pelayanan kesehatan
- Bagi Pemerintah Daerah/Setempat meningkatkan akselerasi pembangunan masyarakat berbasis teknologi di bidang kesehatan

"PIONEER" PENINGKATAN PELAYANAN INFORMASI OBAT UNTUK PASIEN SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN

**APT. PERMANA JULIANSYAH, S.FARM
PUSKESMAS BONTO PERAK**

LATAR BELAKANG

Puskesmas Bonto Perak memiliki 4 (empat) wilayah kerja, yaitu Kelurahan Bonto Perak, Kelurahan Sibatua, Kelurahan Tekolabbua, dan Kelurahan Anrong Appaka, dengan 3 jaringan Puskesmas Pembantu dan 2 jejaring Pos Kesehatan Desa. Angka kesakitan di wilayah Puskesmas Bonto Perak pada tahun 2019 mencapai 26,84%, artinya sekitar 3 dari 10 orang masyarakat mengalami sakit dan berobat ke puskesmas setiap bulannya. Selain itu, 1 dari 9 pasien memerlukan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjutan. Dimana lebih dari 600 orang terdiagnosa hipertensi dan 100 orang terdiagnosa diabetes melitus, dua penyakit kronis yang sering menjadi pencetus komplikasi penyakit lainnya. Nilai penggunaan obat, vaksin, dan bahan medis habis pakai (bmhp) mencapai Rp 500 juta setiap tahunnya. Jika dirata-ratakan maka beban anggaran obat, vaksin, bmhp adalah Rp 43,915 per pasien. Angka ini tentunya harus diikuti dengan pelayanan kefarmasian sesuai standar sehingga pasien mendapatkan terapi terbaik sesuai kondisi klinisnya dan mencapai hasil terapi yang optimal.

TUJUAN

- Meningkatkan mutu pengelolaan obat di wilayah kerja Puskesmas Bonto Perak
- Menyediakan bahan data untuk pengambilan keputusan cepat kebijakan obat
- Mengaktifkan peran Apoteker dalam pengobatan rasional terintegrasi sehingga memudahkan masyarakat mendapatkan rekomendasi pengobatan terbaik

HASIL INOVASI

- Bagi Masyarakat terpenuhinya hak untuk mendapatkan pelayanan kefarmasian sesuai standar
- Bagi Tenaga Kesehatan yang terlibat mendapatkan kesempatan untuk melakukan efisiensi & efektifitas kerja serta kolaborasi antar tenaga kesehatan
- Bagi Puskesmas memudahkan perolehan data masalah kefarmasian, umpan balik, ataupun informasi penting lainnya terkait pelayanan kefarmasian
- Bagi Pemerintah Daerah/Setempat meningkatkan akselerasi pembangunan masyarakat berbasis teknologi di bidang kesehatan



SEHAT ANAK TUMBUH NORMAL MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT (SANTUN MTBS)

DR. SULFITRI
PUSKESMAS BANTIMALA

LATAR BELAKANG

Jumlah Kematian Balita yang dilaporkan dari 19 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2009 sebanyak 6 balita mati atau 0,18% per 1000 balita. Pada tahun 2010 terjadi peningkatan jumlah kematian balita, tercatat ada 7 balita mati atau 0,22% per 1000 balita. Tahun 2011 terjadi peningkatan jumlah kematian balita, yaitu ada 11 balita mati atau 0,32% per 1000 balita. Tahun 2012 jumlah kematian balita menurun menjadi 1 balita mati atau 0,16% per 1000 balita. Dan tahun 2013 jumlah kematian balita ada 6 balita mati atau 0,18% per 1000 balita.

Dengan mengacu dari data - data di Puskesmas di kabupaten pangkep angka kematian/kesakitan yang meningkat , maka sebagi penulis merasa bergerak untuk melaksanakan pelayanan manajemen terpadu balita sakit di puskesmas Bantimala dengan inovasi "SANTUN MTBS

TUJUAN

- Status gizi balita yang ada di wilayah lingkup Puskesmas Bantimala Kecamatan tomdong tallasa Kabupaten Pangkep dengan jalan pemantuan tumbuh kembang pada bayi/balita yang dilaksanakan di setiap bulan baik di posyandu,sarana kesehatan (Puskesmas, Pustu, Poskesdes)
- Terjangkaunya pemantauan tumbuh kembang bayi dan anak kerja Puskesmas Bantimala
- Menurunnya prevalensi angka kesakitan pada bayi/balita dan menurunnya angka stunting balita di wilayah kerja Puskesmas Bantimala

HASIL INOVASI

- Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di poli rawat jalan
- Keterampilan kesehatan dalam tatalaksana kasus balita sakit
- Memperbaiki system kesehatan puskesmas Bantimala di lingkup kecamatan Tondong Tallasa

GEMA IMPRESIF TB (GERAKAN KEMITRAAN SECARA INTENSIF, PROAKTIF DAN MASIF)

**HARSIANY, S.KEP,NS
PUSKESMAS BANTIMALA**

LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pangkep Tahun 2019 terdapat 805 pasien yang mendapatkan pengobatan standard an menyelesaikan pengobatannya sebanyak 707 pasien atau 88% sedangkan sisanya sebanyak 98 pasien tidak menyelesaikan pengobatannya. Sedangkan data Puskesmas Bantimala Tahun 2018, terdapat 11 pasien yang mendapatkan pengobatan OAT, 9 pasien menyelesaikan pengobatannya, 1 meninggal dan 1 putus berobat. Masalah dalam kasus ini adalah kendala biaya, jarak dan transportasi. Walaupun biaya layanan kesehatan sudah tercover oleh JKN KIS masyarakat masih terkendala masalah biaya keluarga pasien yang menemani ke sarana kesehatan.

TUJUAN

- Biologis tidak terjadi kelemahan fisik secara umum, batuk yang terus menerus, sesak napas, nyeri dada, nafsu makan menurun, berat badan menurun, keringat pada malam hari
- Psikologis klien sudah tidak mudah tersinggung, marah, putus asa oleh karena batuk yang terus menerus sehingga keadaan sehari-hari yang kurang menyenangkan
- Sosial tiada perasaan rendah diri dan malu dengan keadaan penyakitnya sehingga klien selalu mengisolasi dirinya
- Mencegah penularan terhadap keluarga
- Meningkatkan produktivitas
- Mencegah resiko penularan pada masyarakat luas

HASIL INOVASI

- Seluruh pasien TB di wilayah kerja Puskesmas Bantimala mendapat perawatan dan pengobatan sesuai standar serta dapat menyelesaikan perawatan dan pengobatannya secara teratur sehingga menurunkan resiko penularan pada masyarakat luas
- Tidak terjadi kasus TB yang resisten terhadap obat
- Lintas sektor ikut berperan aktif dalam keberhasilan perawatan dan pengobatan serta memberikan support terhadap pasien agar berobat teratur

PERAHU SEHAT PULAU BAHAGIA (PSPB)

HARMAWATY, S.KEP., NS
PUSKESMAS SABUTUNG

LATAR BELAKANG

Pelayanan Perahu Sehat Pulau Bahagia atau disingkat pelayanan PSPB adalah inisiatif yang diperkenalkan oleh Puskesmas Sabutung sejak 2017 untuk mengimplementasikan puskesmas keliling berbasis kepulauan. Sebagai bagian dari jaringan layanan kesehatan puskesmas, puskesmas keliling menyediakan layanan kesehatan yang sifatnya bergerak (mobile). Tujuannya untuk meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan puskesmas bagi masyarakat di 16 wilayah kepulauan di wilayah kerja Puskesmas Sabutung yang sulit terjangkau oleh pelayanan puskesmas dalam gedung.

Menyadari kekhususan bentuk dan karakter layanan PSPB, Puskesmas Sabutung sebagai puskesmas pengampu layanan ini bersama dengan program KOMPAK mengembangkan panduan teknis penyediaan layanan PSPB, yang akan digunakan sebagai:

- Panduan dalam merencanakan pelayanan PSPB sebelum hari pelayanan di pulau.
- Panduan pelaksanaan pelayanan pada hari pelayanan di pulau.
- Panduan advokasi pelayanan PSPB agar dinas, instansi terkait termasuk kecamatan dan desa dapat memberikan dukungan dalam keberlanjutan pelayanan PSPB di pulau.
- Panduan pencatatan dan pelaporan pelayanan PSPB.

TUJUAN

- Mendekatkan pelayanan kesehatan dasar yang lebih komprehensif dalam hal jenis dan tenaga kesehatan yang melayani, serta tersedia secara berkala, kepada masyarakat kepulauan
- Mendukung pelayanan puskesmas pembantu (pustu) dan pos kesehatan desa (poskesdes) yang ada di kepulauan di Kecamatan Liukang Tuppabiring Utara,
- Melaksanakan deteksi dini penyakit dan menindaklanjuti hasil deteksi dini penyakit yang dilakukan oleh pustu atau poskesdes. Jika dibutuhkan, melakukan rujukan ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi,
- Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan Puskesmas Sabutung, dan
- Melaksanakan pelayanan di luar gedung Puskesmas Sabutung untuk pelayanan poli umum, poli gigi, poli kesehatan ibu dan anak (KIA), penyuluhan dan promosi kesehatan, pencegahan, dan pemantauan/ surveilans.

HASIL INOVASI

- masyarakat menyadari akan pentingnya kesehatan baik dirinya maupun untuk keluarganya.
- masyarakat mendapatkan informasi kesehatan tidak hanya di sarana kesehatan (Puskesmas, Pustu, Poskesdes).



BUMIL PINTAR

HJ.NURMIATI,S.ST, M. ADM.KES
POSKESDES BIRING ERE PUSKESMAS BUNGORO

LATAR BELAKANG

Ibu pada saat hamil akan mengalami kecemasan dan bila tidak ditangani dengan baik akan membawa dampak dan pengaruh pada ibu maupun janin. Ibu hamil harus menjaga keseimbangan tubuh dan pikirannya agar menghasilkan pikiran tenang dan nyaman sehingga keduanya bisa bekerja seimbang yang akan mengarah pada kehamilan dan persalinan yang tenang dan membahagiakan.

TUJUAN

Tujuan dari inovasi BUMIL PINTAR ini adalah : Hypnobirthing dilakukan dengan harapan ibu hamil tidak mengalami stres selama kehamilan, Prenatal Yoga dilakukan untuk memfleksibelkan tubuh dengan perubahan yang terjadi selama kehamilan dan melatih pernapasan, berbagi ilmu masakan bertujuan bertukar pengalaman yang pernah dilakukan oleh ibu-ibu yang bermanfaat untuk kehamilan.

HASIL INOVASI

1. Dengan BUMIL PINTAR maka diharapkan proses persalinan berjalan dengan aman, nyaman dan minim trauma.
2. Mengurangi atau meminimalisir resiko tinggi pada ibu hamil
3. Menciptakan persalinan yang aman dan nyaman



POS LONTARA (POSYANDU LANSIA OPTIMALKAN DENGAN KESEHATAN TRADISIONAL DAN AKUPRESUR)

JAHRA, S.KEP., NERS.
PUSKESMAS KOTA PANGKAJENE

LATAR BELAKANG

Salah satu yang mendasari lahirnya inovasi Pos Lontara ini adalah bagaimana memberikan kemudahan akses yang sangat mudah dijangkau, inovasi Pos Lontara juga menjadi sebuah jawaban dari beberapa permasalahan terkait bahaya penggunaan obat kimiawi yang banyak bagi lansia serta resiko penggunaan obat bagi fungsi organ yang lain.

Tingginya kecanduan obat bagi lansia yang menyebabkan mereka sakit sedikit menginginkan konsumsi obat yang sebanyak-banyaknya, beberapa lansia menderita penyakit gangguan ginjal karena konsumsi obat kimia secara terus menerus, besarnya anggaran negara terhadap penyediaan obat bagi pelayanan lansia, serta beberapa lansia yang mengalami gangguan fungsi pendengaran dan fungsi penglihatan serta mengalami peningkatan Tekanan darah akibat konsumsi obat tidak rasional (obat tanpa resep)

TUJUAN

- Memberikan akses Layanan kesehatan dasar bagi masyarakat Pra Lansia dan lansia
- Agar lansia mendapatkan layanan kesehatan dasar melalui kesehatan tradisional
- Agar lansia mendapatkan layanan kesehatan berupa tindakan akupresur dan fisioterapi serta senam Lansia
- Dapat menekan angka komplikasi akibat penggunaan obat kimia yang irrasional
- Agar dapat mencegah gangguan fungsi organ lain akibat konsumsi obat yang secara terus menerus tanpa adanya konsultasi dengan tenaga kesehatan
- Membina pemberdayaan masyarakat (kader dan Lansia) tentang pemanfaatan tanaman obat keluarga menjadi jamu sehat

HASIL INOVASI

- Layanan Pos Lontara dapat diakses oleh seluruh lansia di seluruh wilayah kerja Puskesmas Kota Pangkajene karena telah dibentuk 6 titik Pos Lontara
- Melalui Pos Lontara kader, Lansia dan keluarga dapat memanfaatkan Tanaman di sekitar pekarangan untuk diracik menjadi obat herbal/tradisional sesuai dengan penyakit yang diderita
- Lansia mendapatkan layanan komplementer berupa tindakan “pijat syaraf” akupresure yang sangat ampuh menyembuhkan nyeri-nyeri badan dan otot tanpa ketergantungan obat kimia lagi.
- Lansia mendapatkan edukasi terkait pencegahan dan terapi ramuan tradisional yang sangat mudah dibuat dan ditemukan.
- Dapat menekan angka penggunaan obat kimia di posyandu

LADACAM (LAYANAN DAMKAR KECAMATAN)

JAELANI, S.SOS, MM
DINAS PEMADAM KEBAKARAN

LATAR BELAKANG

Adanya beberapa kendala dalam pelayanan kepada masyarakat, apabila terjadi musibah kebakaran, antara lain :

1. Jangkauan dan jarak tempuh yang membutuhkan waktu lama untuk sampai dilokasi kejadian kebakaran dari pos induk
2. Penyampaian informasi yang terlambat atas kejadian kebakaran
3. Penyampaian informasi kebakaran yang tidak benar

TUJUAN

1. Mendekatkan pelayanan / armada kemasyarakat lebih dekat di setiap kecamatan
2. Terwujudnya kesiapan masyarakat menghadapi kebakaran di setiap kecamatan

HASIL INOVASI

1. Pemadaman kebakaran lebih cepat teratasi
2. Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan



GAMMARA'NA KAMPUNG KB (GERAKAN MEMBACA AL-QUR'AN DAN MAKNANYA DI KAMPUNG KB)

RESTU TRIMULYANI, SM., MM
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

LATAR BELAKANG

GAMMARA'NA KAMPUNG KB adalah program yang membudayakan kembali tradisi membaca Al-Qur'an dan maknanya setelah salat maghrib di masjid atau musala dengan bimbingan dari orang yang lebih ahli. Mengajak masyarakat muslim khususnya Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan untuk kembali mencintai Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan langkah nyata yang dapat memberikan makna lebih menyentuh pada keharmonisan dan kerukunan masyarakat, juga sebagai media dalam melakukan sosialisasi, internalisasi, eksternalisasi ajaran Islam khususnya untuk anak-anak guna mewujudkan PANGKEP HEBAT.

Program GAMMARA'NA KAMPUNG KB ini diharapkan menjadi salah satu langkah efektif untuk membendung budaya global dan pengaruh negatif tanyangan TV, youtube, jaringan sosial online dan merupakan langkah strategis dalam menghidupkan kembali nilai-nilai kearifan lokal yang selama ini terlupakan misalnya budaya mengaji dan mengkaji Al-Qur'an setelah salat maghrib.

TUJUAN

- Melestarikan tradisi mengaji serta mengkaji Al-Qur'an dan ilmu agama selepas salat maghrib dalam rangka meningkatkan kualitas kesalehan individual dan sosial yang ditandai dengan meningkatnya kualitas ketaatan beragama melalui pembiasaan belajar agama
- Meningkatkan minat dan kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an
- Membentuk sikap dan perilaku moral masyarakat berdasarkan nilai-nilai yang diukur dari integritas, kejujuran, disiplin dan loyalitas dalam menjalankan ajaran agamanya untuk membendung dampak negatif dari modernisasi ilmu pengetahuan dan teknologi informasi
- Membangun rekaya sosial (social engineering) yang didasarkan pada semangat kearifan lokal dan nilai-nilai spiritual sebagai pondasi bagi terciptanya karakter bangsa yang berkeadaban menuju masyarakat madani
- Melahirkan generasi yang kuat, beriman dan bertakwa yang memiliki prinsip dan keteguhan dalam menghadapi tantangan kehidupan modern baik dalam tataran individu, keluarga, masyarakat maupun bangsa
- Memakmurkan masjid dan musala dengan gema ibadah dan membaca Al-Qur'an guna meminimalisir pengaruh negatif dari media elektronik.

HASIL INOVASI

- Meningkatkan sumber daya manusia masyarakat Kab. Pangkep khususnya di bidang agama
- Menggerakkan masyarakat secara massif sehingga membantu terbentuknya Kab. Pangkep yang religius
- Mencetak generasi Qur'ani



RUMAH PUSDAMASKU (RUMAH PUSAT DATA SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI EDUKASI MASYARAKAT)

NAOMI MALAHA S.KEP,NS.M.KEP
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

LATAR BELAKANG

Masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya data yang lengkap terkini dan akurat yang digunakan untuk pengembangan dan menjadi dasar informasi untuk intervensi berbagai permasalahan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkompeten seperti kekurangan gizi, indentifikasi stunting, belum adanya akte kelahiran, jumlah pengangguran, jumlah keluarga kurang mampu, jumlah keluarga yang rentan ketahananannya atau keluarga yang masih masuk kategori PUS tetapi belum KB

TUJUAN

- Meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat dan mitra kerja dalam pengelolaan data kependudukan level mikro di desa
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data dan informasi untuk peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berwawasan kependudukan
- Meningkatkan sinergitas komponen badan kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui PKB/PLKB di setiap kelurahan /desa dan mitra kerja dalam penyediaan dan pemanfaatan data dan informasi untuk intervensi berbagai permasalahan seperti adanya anak yang kurang gizi, teridentifikasi stunting, belum mempunyai akte kelahiran, banyaknya pengangguran, keluarga yang kurang mampu, keluarga yang rentan ketahanannya, atau keluarga yang masih termasuk kategori PUS tetapi belum KB, tetapi juga bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan pembangunan oleh pihak-pihak yang berkompeten, sehingga pembangunan bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat luas.
- Meningkatkan modal social, wahana belajar dan berinteraksi masyarakat melalui media data, modul-modul buku-buku bacaan dan atau melalui penggunaan jaringan internet di desa.

HASIL INOVASI

- Meningkatnya kualitas hidup masyarakat serta pembangunan sektor terkait lainnya dalam rangka mewujudkan keluarga kecil berkualitas, sangat membutuhkan data yang terkini, akurat dan terpercaya sebagai dasar perencanaan dan kebijakan pembangunan.
- Meningkatnya peran serta pemerintah, lembaga non pemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi dan membina masyarakat untuk menyelenggarakan program pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana.



SIJAGAI (SISTEM JARINGAN PENGADUAN DAN PELAYANAN INFORMASI)

ADIL MAKMUR M. ALWI
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menegaskan sebagaimana dalam Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa setiap Orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan Informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 10 Tahun 2016 tentang Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat melalui Emergency Call 112.

Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Pangkep adalah Organisasi Perangkat Daerah yang membidangi Teknologi dan Informasi, maka Dinas Komunikasi dan Informatika dalam mengimplementasikan pelayanan informasi sebagaimana yang tertuang dalam UU KIP sekaligus menjawab tantangan perkembangan dunia digital saat ini Bidang Informasi Komunikasi Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pangkep membuat aplikasi Sistem Pengaduan dan Pelayanan Informasi Pemerintah, dimana aplikasi ini nantinya akan digunakan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi maupun keluhan kepada Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan layanan pengaduan ini adalah untuk memfasilitasi masyarakat kabupaten pangkep dalam menyampaikan aspirasi dan keluhannya

HASIL INOVASI

Dengan adanya aplikasi SiJagai masyarakat mudah dalam menyampaikan aduannya dikarenakan hanya mengakses dengan menggunakan HP, melalui aplikasi ini menjadikan Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan lebih dekat lagi dengan masyarakat.



SIPINTAS (SISTEM INFORMASI PERBENDAHARAAN TERINTEGRASI)

ASRI, S.Sos., M.Si
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAERAH

LATAR BELAKANG

Penerapan sistem informasi manajemen berbasis komputer pada dasarnya sangat memudahkan para pegawai untuk dapat menyelesaikan tugas-tugas ataupun pekerjaannya tanpa harus membutuhkan waktu yang lama, biaya serta tenaga yang besar serta menghasilkan lembaran SP2D yang cepat, tepat serta akurat. Penerapan sistem informasi manajemen berbasis komputer ini juga diharapkan membantu stakeholder memperoleh informasi sejauh mana proses dari penerbitan SP2D yang sedang berjalan sehingga, bilamana terjadi kesalahan dapat secepatnya diketahui untuk dilakukan perbaikan data atau berkas.

TUJUAN

Mewujudkan Manajemen Perbendaharaan yang profesional, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme dan mampu menyelenggarakan pelayanan yang efektif, efisien dan Akuntabel

HASIL INOVASI

- Memberikan akses informasi yang cepat kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan masyarakat tentang prosedur pelayanan Penerbitan SP2D Lingkup Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan
- Data Base berkas Penerbitan SP2D tersimpan dengan aman di dalam server dan dapat Diakses melalui Website dan Android.

HAKAORI (HAK AKSES LAPORAN KEGIATAN PENANAMAN MODAL ONLINE MANDIRI)

**MUH. SYUAIB M., MM
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

LATAR BELAKANG

Penanaman modal atau investasi, tentu tidak terlepas juga dari pelayanan publik dan berbagai masalah yang berhubungan dengan berbagai kegiatan perusahaan/badan usaha atau usaha perorangan yang memerlukan penanganan lebih intens dari instansi Penanaman Modal sesuai tingkat kewenangan yang dimiliki, salah satunya yang berkaitan dengan masalah penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang harus disusun dan merupakan kewajiban dari setiap badan usaha atau usaha perorangan yang melakukan usaha di Indonesia umumnya, dan di daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada khususnya. Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) dilakukan secara online bagi perusahaan yang telah memiliki hak aksesnya. Kelancaran dan kepatuhan dalam menyampaikan LKPM perlu dilakukan oleh badan usaha atau usaha perorangan untuk menjamin kelanjutan usahanya.

Di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan sendiri, terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar dan masih ada beberapa perusahaan yang tidak membuat apalagi menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) perusahaannya, secara online. Kemungkinan perusahaan atau pelaku usaha tidak membuat dan menyampaikan LKPM karena masih kurangnya pemahaman tentang manfaat dan masih minimnya pengetahuan dalam menyusun LKPM dan mengurus Hak Akses.

Mengacu pada masalah-masalah tersebut diatas, maka khusus untuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, dalam hal ini Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, perlu melakukan optimalisasi Hak Akses Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Online Mandiri dari perusahaan/badan usaha atau usaha perorangan secara online dengan memiliki hak akses, dan untuk lebih meningkatkan tercapainya realisasi investasi daerah dan peningkatan kualitas layanan perizinan terkait penanaman modal.

TUJUAN

- Membentuk Sistem Laporan Kegiatan Penanaman Modal Online Mandiri dari Hak Akses Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Online.
- Mewujudkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Online pada Perusahaan skala menengah dan skala besar yang mempunyai Modal Usaha Rp. 500.000.000,- ke atas.
- Mewujudkan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Online pada Perusahaan skala kecil (UMK), menengah dan skala besar se-Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

HASIL INOVASI

- Meningkatkan pemahaman dan sinergisitas pelaku usaha dan pihak terkait dalam hal pelaksanaan Hak Akses Dalam Pembuatan Laporan Kegiatan Penanaman Modal oleh perusahaan/badan usaha atau usaha perorangan secara online.
- Meningkatkan kualitas layanan publik.
- Meningkatkan nilai capaian Investasi di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

SI CERDIK BANGUN (SOLUSI PERCEPATAN PENGURUSAN IMB)

H. MAKMUR, ST
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

LATAR BELAKANG

Kondisi sekarang ternyata menunjukkan bahwa masih ditemukan banyak bangunan yang belum memiliki IMB serta kondisi masyarakat yang tidak memahami tentang IMB dan ditambah lagi dengan masalah pengurusan IMB yang sering dikeluhkan oleh pemohon berkesan lambat pengurusannya. Pada kesempatan ini penulis berkeinginan untuk mewujudkan agar masalah pengurusan IMB dapat berjalan sesuai dengan bagan/alur dan waktu pengurusan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Bangunan Gedung, dimana pada Bab III dijelaskan tentang Ketentuan Penyelenggaraan IMB.

Oleh sebab itu berangkat dari paradigma baru pemerintah sebagai pelayan masyarakat, maka perlu terobosan dalam penanganan masalah tersebut diatas, dalam hal ini penulis selaku Kepala Seksi Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan, mencoba memberi solusi dengan membuat suatu inovasi yaitu “SICERDIK BANGUN” Solusi Percepatan Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan.

TUJUAN

- Mengoptimalkan pelibatan Perangkat Daerah Teknis bersama DPMPTSP agar pengurusan IMB sesuai dengan SOP dan bagan/alur.
- Menyediakan Tim Teknis yang memiliki sertifikasi kualifikasi dan Kemampuan Teknis dengan mengikutkan dalam Uji Kompetensi.
- Mendelegasikan kewenangan kepada Kecamatan yang dianggap mampu untuk menyelenggarakan pelayanan dan penerbitan IMB di kecamatan.

HASIL INOVASI

- Pelayanan pengurusan IMB semakin mudah, cepat dan transparan dengan demikian kepercayaan masyarakat khususnya pemohon izin akan pelayanan semakin meningkat;
- Tumbuhnya pengetahuan dan kesadaran serta menumbuhkan budaya malu bagi masyarakat pemilik bangunan yang tidak memiliki IMB;
- Kondisi masyarakat yang aman dan kondusif karena tidak adanya konflik tanah dan bangunan;
- Dengan percepatan pengurusan IMB, maka akan memberikan dampak positif bagi Perangkat Daerah Teknis dan DPMPTSP dalam pelayanan karena sudah hilang kesan lambat dengan adanya kepastian lamanya jangka waktu pengurusan izin;
- Adanya penataan ruang dan permukiman yang mantap sehingga berpengaruh positif pada kehidupan sosial budaya dan kesehatan.



KELAS MUSIM (MENCERDASKAN ANAK PEGUNUNGAN)

H. SAWIR, S.Pd., M.Pd
DINAS PENDIDIKAN

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hak dasar anak yang harus dipenuhi oleh orang tua, pemerintah dan masyarakat demi masa depannya yang lebih baik. Namun di daerah terpencil pegunungan yang sulit dijangkau kendaraan yaitu tepatnya di kampung Bakka dan Kampung Bung kelurahan Bontowa Kecamatan Minasatene. Siswa dalam memperoleh pendidikan mengalami masalah yaitu tidak dapat hadir belajar di sekolah karena terkendala beberapa musim yaitu musim hujan terutama musim tanam padi dan musim panen dan musim-musim lainnya seperti musim palawija, musim kawinan, dan musim hajatan lainnya. Dimana pada musim tanam dan panen tersebut orang tua menyertakan anaknya untuk membantunya di sawah. Musim tanam dan musim hujan waktunya bisa mingguan bahkan bulanan, maka sekian waktu itu siswa tidak hadir di sekolah. Begitu banyak pelajaran yang tertinggal dan tidak ada upaya untuk mengatasinya. Siswa yang sudah mengalami gangguan musim itu, tentu prestasi belajarnya akan menurun dan bisa memacu putuh sekolah karena siswa sudah malu datang ke sekolah tanpa tahu lagi apa yang akan dipelajari di sekolah. Siswa ini malu pada guru dan teman-temannya bahkan sering menjadi bahan olok-olokan di kelas.

Untuk mengatasi fenomena ini dilakukan inovasi layanan Kelas Musim agar siswa yang membantu orang tuanya di sawah pada musim tanam dan musim panen serta musim lainnya agar dapat tetap belajar dan tetap termotivasi datang ke sekolah Kembali.

TUJUAN

- Memberikan layanan Pendidikan bagi siswa yang membantu orang tuanya pada musim tanam dan musim panen
- Mengupayakan proses belajar siswa agar dapat berkesinambungan.
- Melibatkan peran serta orangtua dalam proses Pendidikan anaknya

HASIL INOVASI

- Memberikan layanan Pendidikan bagi siswa yang membantu orang tuanya pada musim tanam dan musim panen
- Mengupayakan proses belajar siswa agar dapat berkesinambungan.
- Melibatkan peran serta orangtua dalam proses Pendidikan anaknya



BIOPORI UNTUK MASA DEPAN PANGKEP

IIS KARLINA, A.Md. / WIRDAH NENGSIH, S.ST.
DINAS PENATAAN RUANG

LATAR BELAKANG

Limbah merupakan salah satu permasalahan yang tidak kunjung berakhir di Indonesia karena masyarakat mulai menyukai hal yang instan dan hal yang instan tersebut menambah jumlah limbah dan buruknya, limbah tersebut tak dikelola dengan baik.

kegiatan pemilahan dari sumber tersebut kurang berjalan dengan optimal, dikarenakan tempat sampah pemisah sampah organik dan anorganik belum disediakan.

Kemudian mobil sampah yang disediakan pun juga belum terpisah (masih tercampur). Begitu juga dengan aktivitas pengumpulan sampah yang akan dibawa menuju TPS 3R, juga masih tercampur sehingga pemanfaatan tempat sampah (organik dan anorganik) masih kurang efektif.

Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi yang dapat diaplikasikan secara efektif dan efisien di masyarakat. salah satunya adalah dengan penggunaan Biopori sebagai media pengolahan sampah organik.

TUJUAN

Inovasi ini bertujuan agar masyarakat mampu mengolah sampah organiknya sendiri dengan media biopori. Sehingga nantinya, sampah yang diambil oleh petugas kebersihan hanya sampah anorganik dan sampah B3 saja.

Dengan begitu secara tidak langsung sampah organik yang selama ini sulit dipisahkan menjadi terpisah, dan sampah anorganik dapat diolah menjadi berbagai macam olahan yang bermanfaat

diantaranya produk baru dan bahkan dapat menjadi sumber energi jika dikelola dengan baik.

HASIL INOVASI

- menjadi salah satu solusi penanganan sampah organik di Kabupaten Pangkep. Selain itu, manfaat biopori yang lainnya adalah meningkatkan daya resap air pada tanah untuk pencegahan banjir.
- meningkatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kab. Pangkep dan kemungkinan besar dapat mengurangi pengeluaran belanja daerah untuk penanganan sampah.
- sampah organik yang telah dimasukkan ke dalam Biopori selama kurang lebih satu sampai dua bulan dapat menghasilkan pupuk kompos. Pupuk yang dihasilkan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berkebun di rumah. Selain itu, pengolahan yang baik, dapat mengurangi pencemaran lingkungan salah satunya yaitu meminimalisir bau sampah.
- Pengolahan sampah yang baik akan menghasilkan lingkungan yang bersih. Dari lingkungan yang bersih akan berdampak positif bagi Kesehatan masyarakat sehingga dapat meminimalisir penyakit yang disebabkan dari lingkungan yang tidak bersih.
- Pupuk organik yang dihasilkan dari pengendapan sampah organik di dalam biopori ini juga dapat menjadi nilai ekonomis bagi masyarakat dengan menjual pupuk yang dihasilkan. Dan pembuatan pipa biopori dapat menjadi sumber penghasilan baru yang bernilai ekonomis



SI PINTER (SISTEM INFORMASI PENJADWALAN KEGIATAN TERINTEGRASI)

REZKI AMALIA, ST
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

LATAR BELAKANG

Rapat atau meeting menjadi salah satu bagian yang tidak pernah lepas dari organisasi perangkat daerah. Melalui aktivitas satu ini, diharapkan bisa berkolaborasi untuk menghasilkan banyak hal positif. Namun, dalam perjalanannya dengan begitu banyaknya hal yang harus dibahas, jumlah rapat atau meeting yang harus dihadiri pun tidak kalah padat. Maka dari itu, kami perlu “Si Pinter” sistem informasi penjadwalan modern berbasis digital menggunakan Google Calender yang dapat diunduh secara gratis oleh pengguna Android dan iOS. Inovasi ini menangkap kesempatan dari perkembangan layanan teknologi informasi untuk diterapkan di lingkungan kerja sebagai solusi permasalahan yang ada sehingga membantu meningkatkan produktivitas kinerja organisasi perangkat daerah.

TUJUAN

Dengan inovasi ini dapat membantu para ASN di Balitbangda dalam mengatur jadwal kegiatannya dengan baik

HASIL INOVASI

- Dapat meningkatkan produktivitas ASN
- Penjadwalan meeting yang lebih canggih
- Dapat mengetahui jadwal rekan kerja yang lain
- Sebagai reminder untuk deadline pekerjaan
- Sebagai bahan pengawasan terhadap kinerja pegawai
- Dapat mendistribusikan undangan meeting atau event dengan usaha dan dana yang minim



LETTER (OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI MELALUI DIGITALISASI ARSIP SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR)

WAHYUDINATA B., S.ST
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan dan pendayagunaan informasi dalam penyelenggaraan kearsipan. Selain itu juga pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan kearsipan.

Kepemerintahan yang baik (good governance), telah menjadi wacana yang paling mengemuka dalam pengelolaan administrasi pemerintahan sekarang ini. Hal tersebut sejalan dengan Misi Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang kedua, yaitu Memperluas inovasi dan reformasi birokrasi demi tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis teknologi informasi. Selain dari pada itu, tuntutan akan modernisasi administrasi pemerintahan guna mempercepat dan mempermudah penyelesaian dokumen dan surat dinas instansi pemerintah. Teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung tugas pokok dan fungsi belum dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas termasuk menunjang administrasi perkantoran.

Digitalisasi Arsip merupakan salah satu cara merubah proses penyimpanan arsip kedalam bentuk digital. Program arsip digital dilaksanakan sebagai upaya mempertahankan aksesibilitas, sehingga dapat terjaga surat yang diarsipkan.

Permasalahan yang sering dialami hingga saat ini dalam hal administrasi persuratan adalah terutama pengagendaan surat keluar dan surat masuk yang masih dicatat secara manual di buku agenda. Hal ini menyebabkan tidak efektifnya dalam pencarian arsip yang sudah dibukukan. dengan LETTERS maka seluruh arsip surat masuk-keluar dapat dengan mudah untuk dikelompokkan dan ditemukan ulang, metodenya adalah dengan menscan surat masuk atau keluar kemudian filenya disimpan dalam format Pdf sehingga selanjutnya arsip surat tersebut dapat dicetak ulang dengan mudah.

TUJUAN

- Tercapainya efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tata naskah dinas.
- Menghindari penambahan ruang atau tempat dalam penyimpanan arsip dan pemborosan kertas
- Terwujudnya keterpaduan pengelolaan tata naskah dinas dengan unsur lainnya
- Terciptanya birokrasi modern yang efektif dan efisien di Balitbangda Kab. Pangkep.

HASIL INOVASI

- Terdapatnya salinan arsip dalam bentuk digital.
- Terjamin terekamnya informasi yang terkandung dalam lembaran arsip.
- Kemudahan akses terhadap arsip digital.
- Kecepatan penyajian informasi yang terekam dalam arsip digital.
- Keamanan akses arsip digital dari pihak yang tidak berkepentingan.
- Sebagai fasilitas backup arsip surat.
- Penghematan investasi berupa ruang kearsipan;
- Penghematan investasi berupa kertas, tinta cetak (printer & fotocopy)
- Efisiensi waktu akses
- Pengematan SDM,
- Memperkecil kemungkinan kehancuran data,

SI BIJAK (AKSI BIDANG JASA KONSTRUKSI) SAYANGI TENAGA KERJA KONSTRUKSI

**ASWIN A. SOMMENG, S.Pi, M.Si
DINAS PENATAAN RUANG KABUPATEN PANGKEP**

LATAR BELAKANG

Harapan pemerintah daerah melalui kegiatan ini adalah dapat menurunkan kesenjangan baik dari segi sosial maupun kesejahteraan yang menimpa pekerja konstruksi terutama pada level terampil atau tukang. Peningkatan dan sertifikasi kompetensi pada gilirannya akan meningkatkan upah melalui peningkatan produktifitas dan efesiensi penyelenggaraan konstruksi.

Patut diakui jika selama ini pekerja konstruksi masih terpinggirkan dari berbagai aspek meski perannya krusial. Bahkan dari sisi institusi pendidikan jurusan bangunan masih kurang diminati yang salah satunya karena persepsi masyarakat bahwa lulusan jurusan bangunan hanya akan menjadi tukang.

Nilai investasi sektor konstruksi yang cenderung semakin besar dari tahun ke tahun membuat kebutuhan tenaga kerja konstruksi yang kompeten dan berdaya saing juga semakin besar. Sehingga diharapkan kegiatan uji sertifikasi ini dapat menjadi salah satu solusi dalam menyongsong tuntutan dan tantangan di bidang jasa konstruksi dari tahun ke tahun.

TUJUAN

- Dapat menjadi acuan industri konstruksi khususnya di Indonesia.
- Sebagai pertanggung jawaban dan bukti yang sah kompetensi seorang tenaga terampil perlu memiliki sertifikat sehingga masyarakat akan mengakui kompetensi seorang tenaga terampil dalam bidang konstruksi.
- Untuk memenuhi syarat undang-undang dimana sebagai seorang tenaga terampil perlu memiliki sertifikat

HASIL INOVASI

- mendapat pengakuan secara nasional dan internasional, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam proyek, dapat melaksanakan proyek sesuai dengan visi dan misi, serta dapat menjadi sarana untuk meningkatkan karir lebih profesional.
- meningkatnya performance, mengetahui tingkat kemampuan anggota, dan dapat menempatkan anggota sesuai dengan kemampuan. Manfaat bagi penyedia jasa pelaksana konstruksi antara lain menjadi standar dan bukti kemampuan personil dan menjadi komitmen profesi ahli.
- mendapat tenaga ahli dalam proyek konstruksi yang benar-benar kompeten dan profesional

"SI PARAKAI" SISTEM INFORMASI PENGADUAN PEMERLU PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

**WAHYULLAH, S.KOM
DINAS SOSIAL**

LATAR BELAKANG

PPKS adalah seseorang, keluarga, atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani dan sosial) secara memadai dan wajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, diperoleh informasi bahwa data PPKS yang dikumpulkan oleh TSKS dan harus dikirim ke setiap bidang agar data dapat divalidasi.

Untuk mengatasi permasalahan dalam melakukan pengelolaan data PPKS yang efektif dan efisien dibutuhkan suatu sistem Informasi Pengaduan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial berbasis Web Data, sangat diharapkan Kehadiran sistem informasi berbasis web data PPKS pada Dinas Sosial Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, sistem informasi diharapkan dapat mempersingkat waktu dalam transfer dan validasi data. Sisi sistem informasi ini lain juga memiliki fitur pendukung lainnya yaitu adalah profil, galeri foto, agenda, informasi alur pelayanan setiap bidang dan berita

TUJUAN

- Masyarakat mengetahui informasi terkait alur Pelayanan masing masing bidang yang ada Dinas Sosial;
- Memberi Ruang Kepada Masyarakat untuk melakukan Pengaduan Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial melalui Aplikasi "SIPARAKAI"
- Masyarakat mengetahui Informasi Program Bantuan Sosial dan kegiatan-kegiatan Dinas Sosial lainnya.
- Untuk meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien.

HASIL INOVASI

- Menjadi solusi bagi masyarakat Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial yang belum masuk/ terdaftar sebagai penerima Program bantuan Sosial sama sekali;
- Keterbukaan Informasi kepada masyarakat terkait alur Pelayanan Program Bantuan Sosial baik APBN maupun APBD;



SIMPUL KETAPANG (SISTEM INFORMASI KETAHANAN PANGAN)

IMAM AL'AMIN, A.MD
DINAS KETAHANAN PANGAN

LATAR BELAKANG

Produk inovasi oleh Dinas Ketahanan Pangan bernama SIMPUL KETAPANG atau Sistem Informasi Publik Ketahanan Pangan. Inovasi ini merupakan inovasi berbasis internet yang dimana memanfaatkan sosial media untuk menyampaikan informasi kepublik. Adapun sosial media yang dipilih adalah INSTAGRAM yang dimana memiliki keunggulan pengguna yang banyak, dan ,mudah digunakan. Selain itu Inovasi ini bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang pangan dan kegiatan dinas ketahanan pangan ke masyarakat khususnya daerah pangkep agar komunikasi dengan masyarakat untuk menciptakan Ketahanan Pangan dapat diwujudkan.

TUJUAN

- Mengoptimalkan penyampaian informasi publik tentang ketahanan pangan daerah Pangkep.
- Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pangan.
- Mendekatkan masyarakat dengan Dinas Ketahanan Pangan
- Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan.

HASIL INOVASI

- Menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi tentang pangan daerah.
- Membantu meningkatkan pengetahuan pangan masyarakat.
- Menjadi tempat komunikasi dengan masyarakat mengenai pangan

"SI PEPE LINDUNG MAS" SINERGITAS PERAN PEMERINTAH DAN SATLINMAS DALAM PEMBERDAYAAN SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT

ANWAR HASIS S.Sos
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

LATAR BELAKANG

Gangguan terhadap ketertiban umum dan ketentraman masyarakat (tibumtranmas) hingga pelanggaran Peraturan Daerah masih banyak dan sering dijumpai di berbagai tempat di Kabupaten Pangkajene dan kepulauan. Sebagai contoh : pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di trotoar atau fasilitas umum, pengamen atau pengemis yang melakukan kegiatannya di traffic light, gelandangan / orang terlantar / anak punk yang berkeliaran, pasar pagi / pasar tumpah, demonstrasi, aktifitas usaha yang tanpa izin, pendirian bangunan tanpa dilengkapi Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan lain sebagainya. Dan masih banyak jenis – jenis pelanggaran Peraturan Daerah lainnya yang perlu 2/10 segera untuk ditindak lanjuti untuk ditertibkan. Untuk mengatasi permasalahan gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat (tibumtranmas) tersebut diperlukan upaya inovatif untuk mengatasi kendala disparitas jumlah personil Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran dengan luas wilayah Kabupaten Purworejo melalui pembentukan Kader Siaga Trantib (KST).

TUJUAN

- Terbangunnya sistem komunikasi dan informasi melalui jejaring media sosial (WhatsApp)
- Menciptakan SDM Satpol PP dan, seluruh lembaga terkait, serta masyarakat yang sinergi, handal dan tangguh dalam upaya mewujudkan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di Kabupaten Pangkep

HASIL INOVASI

- Terciptanya kondisi masyarakat yang aman dan tenteram
- Terciptanya keteraturan di dalam masyarakat sebagai dampak dari penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati
- Masyarakat bisa dengan cepat mengakses jika terjadi gangguan kamtibmas ke nomor call center via media social (Whats App)
- Terwujudnya peran aktif linmas dalam mewujudkan ketentraman masyarakat, sehingga aktivitas pemerintah dapat berjalan dengan lancar
- Peningkatan partisipasi aktif masyarakat pada setiap tahapan pembangunan
- Pemerintah dapat dengan mudah mengetahui perkembangan kegiatan linmas melalui informasi media social (Whats App)



MASTER HAPPY (MASYARAKAT TERAMPIL DENGAN GEMBIRA)

**YUSWARDY, A. MD
DINAS KETENAGAKERJAAN**

TUJUAN INOVASI

1. Meningkatkan semangat belajar para peserta didik,
2. Mendorong motivasi peserta didik untuk semakin aktif pada kegiatan belajar berikutnya.
3. Membuat para peserta didik menguasai semua kompetensi yang diberikan sehingga pada akhirnya peserta menjadi kompeten

HASIL INOVASI

1. Meningkatkan produktivitas dan keterampilan masyarakat desa,
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan,
3. Meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya peningkatan keterampilan untuk memasuki pasar kerja.

"DUTA KERETA API"

JUMAINANG, S.Sos., MM.
DINAS PERHUBUNGAN

LATAR BELAKANG

Inovasi " DUTA KERETA API "digagas untuk mendukung upaya memberikan kontribusi kepada OPD Dinas Perhubungan, khususnya bagi pembuat gagasan inovasi. Dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan perkeretaapian senantiasa melakukan koordinasi dengan instansi terkait pelaksanaan Sosialisasi oleh Duta Kereta Api, instansi terkait dalam pelaksanaan Sosialisasi Duta Kereta Api adalah Balai Perkeretaapian, Dinas Komunikasi dan Informasi, Camat Labakkang, Camat Minasatene, Kepala Desa Kassiloe, Desa Kabba dan SMA 1 Pangkajene dan SMA 11 Pangkep sehingga perlu adanya kesepahaman untuk pelaksanaan sosialisasi terkait penyelenggaraan perkeretaapian yang akan dilakukan.

TUJUAN

Memudahkan masyarakat untuk mendapat informasi melalui Duta Kereta Api di 5 (lima) kecamatan yang masing masing mempunyai stasiun Kereta Api. Duta Kereta Api akan memberikan informasi dalam bentuk sosialisasi kepada seluruh masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terkait penyelenggaraan perkeretaapian

HASIL INOVASI

- Meningkatnya Sumber Daya Manusia bagi Duta Kereta Api setelah mengikuti Bimbingan teknis Perkeretaapian.
- Masyarakat mengetahui dan memahami pentingnya Perkeretaapian sebagai sarana untuk memperlancar perpindahan orang dan/atau barang secara masal dengan selamat, aman, nyaman, cepat, tepat, tertib, teratur, dan efisien.
- Memudahkan penyebaran informasi kepada masyarakat;
- Duta Kereta Api nantinya yang akan menjadi perpanjangan tangan Dinas Perhubungan dan diharapkan dapat mengedukasi masyarakat secara luas dan terkhusus kepada masyarakat Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
- Dengan Selesaiannya diadakan " SOSIALISASI PERKERETAAPIAN OLEH " DUTA KERETA API " Di area Stasiun Pangkajene dan Area Stasiun Labakkang , Maka masyarakat yang punya Lahan Terkena Jalur Kereta Api dulunya tidak setuju, Alhamdulillah sekarang sudah Setuju untuk dibayarkan.
- Bertambah/terbuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan khususnya yang ada di sekitar Pembangunan Jalur Kereta Api .
- Masyarakat Kabupaten Pangkajene dan kepulauan semakin Sejahtera kehidupannya berkat nilai tanah yang didapat sangat tinggi dari hasil penjualan Jalur Kereta Api dan terbuka usaha.



LAMBACE (LAYANAN MEMBACA EDUKATIF)

NURBIAH AZIS S.Sos
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

LATAR BELAKANG

Untuk membangkitkan literasi yang selama ini semakin memprihatinkan, dimana terobosan tersebut kita beri nama “LAMBACE” atau Layanan Membaca Edukatif. Di dunia pendidikan khususnya di Indonesia Hingga saat ini masih menerapkan pendidikan melalui daring dimana pendidikan diakses melalui jaringan internet di seluruh jenjang pendidikan. Alasan paling utama bagaimana menyikapi soal pendidikan mulai dari dasar dengan menggiatkan Literasi Sesuai dengan anjuran Bupati Pangkep Tahun 2021 s/d 2026.

TUJUAN

- Menurunkan tingkat kemiskinan Informasi dengan transformasi perpustakaan umum menjadi pusat belajar masyarakat.
- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Literasi informasi berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk peningkatan soft Skill
- Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemanfaatan perpustakaan

HASIL INOVASI

- Meningkatnya pemanfaatan waktu bagi anak sekolah dan mahasiswa
- Layanan perpustakaan dan kearsipan kabupaten pangkep melalui mobil perpustakaan layanan, dapat bermanfaat lebih cepat, tepat, efektif, efisien, dan dapat berhasil guna bagi masyarakat terutama anak sekolah dan mahasiswa
- Secara tidak langsung memberikan motivasi kepada anak sekolah dan mahasiswa untuk lebih giat belajar.
- Meningkatkan mindset terhadap perpustakaan yang mana dulu dianggap sebagai gudang buku yang tidak bermanfaat sekarang telah menjadi tempat menimba ilmu selain di sekolah.

PENGELOLAAN LIMBAH RUMAH TANGGA DENGAN MEMANFAATKAN MAGGOT BSF (HERMETIA ILLUCENS) DALAM SKALA MIKRO

AHMAD FIRMAN, ST

LATAR BELAKANG

Salah satu cara untuk mengatasi semakin menumpuknya sampah yaitu dengan mengolah limbah rumah tangga yang tergolong kedalam limbah organik seperti sayur-sayuran, buah-buahan, hati, limbah ikan, limbah perkotaan, limbah manusia, hewan atau bahkan kotoran hewan sebagai media untuk pertumbuhan Black Soldier Fly (BSF) atau lalat BSF. Lalat BSF yang dibudidayakan tidak hanya dapat mengurai sampah tapi juga dapat dijadikan sebagai pakan alternative ternak, seperti unggas dan ikan.

Lalat Black Soldier Fly atau biasa disingkat lalat BSF merupakan spesies lalat daerah tropis yang dapat mengurai materi organik dan mampu berkembangbiak setiap kurang lebih 45 hari. Lalat BSF betina dewasa hanya bertelur satu kali seumur hidupnya dan mampu menghasilkan antara 320-620 telur

TUJUAN

Pemberian pakan berupa sampah ke maggot BSF bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bersih serta menambah income pendapatan keluarga dari hasil panen maggot BSF dan pupuk kasgot

HASIL INOVASI

Jika pengolahan sampah organik dilakukan langsung di sumber sampah, maka biaya pengangkutan sampah dan kebutuhan lahan untuk tempat pembuangan akhir (TPA) dapat dikurangi.



SKCK OKEMI

ANDI NURTASLIM, S.Pi
POLRES PANGKAJENE DAN KEPULAUAN

LATAR BELAKANG

- Kondisi Geografis Kab. Pangkep yang merupakan 3 Dimensi sehingga dirasa perlu pelayanan yang mampu menjangkau warga Kepulauan dan pegunungan yang terkendala waktu tempuh
- Kondisi Sosial Ekonomi yang terdiri dari banyak Pekerja / Buruh Perusahaan yang terkendala pengurusan di hari kerja
- Era kemajuan teknologi saat ini yang ditandai dengan penggunaan perangkat elektronik sebagai pendukung sehingga mendorong terbangunnya sistem pelayanan berbasis Online dan digital
- Kebutuhan masyarakat akan layanan yang mudah, cepat dan hadir setiap saat merupakan hal yang perlu mendapat perhatian seiring jaman yang serba praktis namun tidak menghilangkan kaidah persyaratan yang menjadi pokok dalam penerbitan layanan SKCK

TUJUAN

- Inovasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas layanan dengan memberikan kemudahan serta menjangkau seluruh kalangan yang membutuhkan pelayanan
- Tujuan agar setiap masyarakat yang membutuhkan Pelayanan dapat memperoleh secara baik dan tepat waktu

HASIL INOVASI

- Masyarakat mendapat kemudahan karena Registrasi SKCK secara Online dilakukan dimana saja selama ada jaringan internet
- Masyarakat dapat memberikan penilaian layanan dengan Lebih Praktis dan efisien melalui perangkat Tablet Android
- Masyarakat yang terkendala waktu dan jarak dapat memanfaatkan layanan di hari Sabtu dan Minggu

"WINCLEAN SAPANANG" SABUN CUCI PIRING OKEE

ERWIN IDRIS, SKM DAN SAPRIADI, ST

LATAR BELAKANG

Penggunaan sabun sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari dan sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, maka tak heran jika perusahaan-perusahaan besar seperti sunlight, mama lemon, wings dan lain-lain bersaing untuk memberikan kualitas terbaik. Namun sayangnya harga produk-produk ini cukup mahal khususnya bagi masyarakat kebawah.

Usaha sabun cuci piring yang kami bentuk adalah jenis usaha industri rumahan yang berskala kecil namun memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, diantaranya untuk keperluan rumah tangga, selain itu sabun cuci piring adalah produk yang strategis karena saat ini masyarakat modern suka produk yang praktis dan ekonomis.

TUJUAN

1. Sebagai sarana dalam merujuk informasi tentang pembuatan sabun cuci piring
2. Sebagai sarana berwirausaha yang kreatif dalam pembuatan sabun cuci piring yang aman dan ekonomis.
3. Membangun karakter berwirausaha kepada pemuda di wilayah kabupaten pangkajene dan kepulauan, khususnya di kelurahan sapanang.
4. Memanfaatkan ilmu kimia yang kami dapatkan tentang proses pembuatan sabun cuci piring.
5. Untuk menerapkan tentang ilmu kimia terapan yang kami dapatkan tentang bagaimana cara mendapatkan bahan-bahan, proses pembuatan, proses pengepakan dan cara memasarkan produk tersebut.

HASIL INOVASI

Menyediakan sabun cuci piring yang aman dan ekonomis, dengan formula yang mampu menghilangkan lemak membandel pada peralatan rumah tangga, dapat digunakan untuk mencuci sayur dan buah, aman untuk mencuci peralatan bayi dan anak, menggunakan bahan yang ramah lingkungan, tidak membuat iritasi / gatal-gatal serta tidak panas ditangan.

"PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN MANDIRI" PANGKEP HEBAT

**SS SABUN (RACHMAT AR.)
PT SEMEN TONASA**

LATAR BELAKANG

Mengabaikan untuk mencuci tangan setelah menggunakan kamar mandi. Tangan Anda mungkin membawa kuman dan bakteri, dan setiap kali Anda menyentuh suatu benda atau permukaan; maka kuman dan bakteri tersebut berpindah dengan cepat dari tangan Anda ke suatu benda yang tersentuh.

Apabila orang lain menyentuh benda tersebut, bukan tidak mungkin apabila orang lain juga memiliki risiko untuk mengambil bakteri dan kuman yang Anda tinggalkan pada benda tersebut.

Berjabat tangan merupakan kontak langsung dan merupakan media yang paling sempurna untuk menularkan bakteri dan penyakit menular kepada orang lain.

Pernyataan ini tentu bukan tanpa alasan, mengingat menurut data dari Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) diperkirakan sekitar 80% kuman penyebab penyakit berbahaya ditularkan melalui kontak melalui tangan (sentuhan manusia ke manusia yang lainnya).

TUJUAN

Sebagai salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun oleh manusia untuk menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman

HASIL INOVASI

Inovasi sabun cuci tangan ini bisa diproduksi dengan biaya yang terjangkau serta spesifikasi mengenai aroma, busa dan tingkat kekentalan(viscositas) yang sesuai keinginan,dan dapat menggerakkan sektor usaha dimasyarakat

MENGUBAH SAMPAH MENJADI TABUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN PAJAK

KELOMPOK PKK DESA MATTARO ADAE
KEC. LIUKANG TUPABBIRING

LATAR BELAKANG

Kebiasaan masyarakat tidak memperhatikan tempat membuang sampah
Banyak sampah menumpuk di sembarang tempat, termasuk di pinggir jalan
sehingga merusak pemandangan dan bisa mengganggu kesehatan
Terjadi tawuran antar kampung akibat sampah

TUJUAN

Agar lingkungan menjadi lebih bersih dan terpelihara
Agar warga memiliki penghasilan tambahan untuk membiayai pendidikan anak dan kesehatan keluarga dan pajak
Agar masyarakat sadar akan potensi sampah daur ulang

HASIL INOVASI

Mengurangi sampah, menggunakan sampah kemabali dan mendaur ulang



INOVASI PELOR SETAN MINASATENE (PELAYANAN TERORGANISIR SE KECAMATAN MINASATENE)

H. SATRIA HASAN, SH
KEC. MINASATENE

LATAR BELAKANG

Tuntutan kebutuhan masyarakat yang kian meningkat dan semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi informasi menuntut adanya suatu penerapan system pelayanan yang optimal, efektif, transparan dan akuntabel sehingga diperlukan suatu terobosan inovasi yang bisa menangani tuntutan kebutuhan masyarakat dimaksud melalui metode baik secara administratif maupun secara teknis dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang handal dan bantuan teknologi digital.

TUJUAN

- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sehingga tercipta suatu pelayanan yang optimal dan transparan dirasakan oleh masyarakat
- Mengembangkan system koordinasi yang progresif dan komunikasi yang intensif antar bidang / seksi dan unit kerja kelurahan dan desa serta unit kerja vertical lintas sector dalam wilayah Kecamatan Minasatene
- Membangun tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis, bersosial budaya dan religius

HASIL INOVASI

- Mengembangkan diri inovator sendiri, dengan terus menantang diri untuk berfikir kreatif dan menghasilkan sesuatu yang bernilai
- Terciptanya tatanan kehidupan masyarakat yang harmonis, nyaman dan kondusif
- Terwujudnya salah satu konsep Dasa Cita Pangkep Hebat yaitu Pangkep Kuat
- Turut berpartisipasi bagi pembangunan daerah

TULANG BESI (KARTU PELANGGAN BERSUBSIDI)

HJ. INDAH YULIANI MONE, SE., M.Si
DINAS PERDAGANGAN

LATAR BELAKANG

- Subsidi LPG 3kg yang tidak tepat sasaran
- System distribusi yang terbuka rawan penyelewengan
- Harga tidak sesuai HET
- Banyak terjadi pengoplosan
- Kurangnya pengawasan

TUJUAN

- Tepat sasaran (masyarakat miskin/ usaha mikro yang tidak berhak menerima)
- Tepat harga (sesuai HET)
- Terjaminnya hak masyarakat miskin mendapat gas 3kg bersubsidi

HASIL INOVASI

- Tidak akan ada lagi kelangkaan LPG
- Pasokan LPG tersedia setiap bulan dalam kondisi apapun
- Harga stabil sesuai HET



SANG MUTIARA (SAATNYA YANG MUDA TERAMPIL DALAM BERWIRAUSAHA)

DIVA AWALIYAH NURUL QALBI
CEO UKM MENTARI CITRA LESTARI

LATAR BELAKANG

Berangkat dari memanfaatkan potensi sumber daya yang dihasilkan daerah sebagai penghasil Ikan Bandeng yang lebih dikenal oleh masyarakat Bolu maka dibentuklah usaha yang diberi nama UKM Mentari Citra Lestari pada 9 Juli 2014 di sebuah dusun yang bisa dikatakan terpencil karena berada di wilayah pesisir. Dusun tersebut bernama Dusun Biringkassi yang berada di Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan dan berpendidikan rendah dan putus sekolah sehingga untuk mengembangkan kehidupannya bertopang pada hasil laut. Selain sebagai nelayan sebagian pula sebagai petani tambak yang mengandalkan penghasilannya pada saat panen saja. Namun disisi lain ibu-ibu yang merupakan istri nelayan tidak memiliki penghasilan sehingga kebutuhannya bertumpu pada hasil tanggakan suami. Sehingga dengan dibentuknya usaha ini, maka para ibu/istri nelayan dapat menikmati penghasilannya sendiri sebagai pekerja di usaha UKM Mentari Citra Lestari. Produk utama yang dihasilkan oleh usaha UKM Mentari Citra Lestari adalah BAndeng TANpa duRI (BATARI) sebagai salah satu produk khas dari Kab. Pangkep. Pengembangan UKM Mentari Citra Lestari dengan mendirikan cabang baru yang berlokasi di Jl. Terminal Baru Kel. Samalewa Kec. Bungoro Kab. Pangkep yang merupakan rumah produksi inovasi Ikan Bandeng.

TUJUAN

Inovasi ini bertujuan untuk dapat menjadi pelopor bagi generasi muda dalam mendukung potensi daerah untuk dikembangkan menjadi penggerak ekonomi masyarakat

HASIL INOVASI

- Menjadikan UKM Mentari Citra Lestari sebagai rumah produksi yang menghasilkan berbagai aneka produk ikan bandeng;
- Menjadikan UKM Mentari Citra Lestari sebagai tempat siswa praktek kerja lapang, tempat magang mahasiswa study tour, tempat penelitian bagi mahasiswa dan dosen serta bagi masyarakat yang ingin belajar berwirausaha produk ikan bandeng;
- Menjadikan UKM Mentari Citra Lestari sebagai tempat pemasaran oleh-oleh khas Pangkep

PSBEL (PENGAJUAN SURAT BERBASIS ELECTRONIC LETTER) PENERAPAN DI KANTOR DESA MANGGALUNG

**IWAN SUTIAWAN, S.Tr.T
KECAMATAN MANDALLE**

LATAR BELAKANG

Meningkatnya keluhan masyarakat tentang jarak ke Kantor Desa Manggalung yang terletak di pusat wilayah Desa serta seringnya masyarakat tidak bertemu dengan Kepala Desa dikarenakan agenda kegiatan lapangan maupun rapat Kepala Desa yang sama pentingnya. ,merujuk pula pada Revolusi Industri 4.0 merupakan suatu keadaan dalam tatanan masyarakat yang telah merambah semua aspek kehidupan, sebagai sebuah jawaban dalam menjawab tantangan di era globalisasi dunia. Internet dan gadget kini telah beralih menjadi sebuah kebutuhan masyarakat yang melekat dalam kehidupan sehari-hari. Dari dasar inilah muncul sebuah inovasi bernama PSBEL (Pengajuan Surat Berbasis Electronic Letter). Inovasi ini diterapkan pada Kantor Desa Manggalung dalam membantu administrasi dan rekapitulasi persuratan di Desa.

TUJUAN

Inovasi ini bertujuan untuk memperpendek jarak tempuh, mengefisienkan waktu, mempermudah pengurusan surat, serta membantu masyarakat dalam peningkatan kualitas pelayanan di Desa dengan pemberian kemudahan akses terhadap administrasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi sebuah jembatan baru dalam membantu masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik, benar dan tepat waktu.

HASIL INOVASI

1. Inovasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat serta diharapkan dapat optimal lagi menjadi kemudahan masyarakat dalam hal pengurusan surat yang dibutuhkan;
2. Inovasi ini launching pada tanggal 12 November 2020 dan diterima dengan baik oleh masyarakat serta berjalan dengan lancar

"PENGUNAAN FREZEER BOX SEBAGAI TEMPAT PENYIMPANAN LIMBAH B3 INFEKSIOUS"

TIM FROZEN (HASPARUDDIN, HASRAWATI, FARIDHA LATIEF, SAFARUDDIN, SYAMSUL BAHRI)
PT. SEMEN TONASA

LATAR BELAKANG

Pengelolaan Limbah B3 Infeksius Fasilitas Kesehatan merupakan Amanah Undang-Undang dan menjadi mandatory untuk setiap Fasilitas Kesehatan baik itu Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan lainnya. Inovasi ini juga diharapkan menghasilkan efisiensi penggunaan bahan bakar untuk pembakaran limbah B3 Infeksius, dan merupakan tanggung jawab moral terhadap masyarakat baik itu pasien, petugas kesehatan, dan masyarakat sekitar akan terhindarnya penularan penyakit atau sakit akibat limbah B3 Infeksius yang tidak dikelola dengan baik oleh fasilitas kesehatan itu sendiri.

TUJUAN

Sebagai fasilitas kesehatan yang menghasilkan Limbah B3 Infeksius yang wajib dikelola dengan baik dan sangat hati-hati untuk menghindari pencemaran lingkungan agar tidak terjadi penularan atau sakit akibat Limbah B3 Infeksius, maka dari Klinik Semen Tonasa Medical Center berusaha mencari ide-ide untuk melakukan Inovasi agar dalam mengelola Limbah B3 Infeksius sesuai persyaratan undang-undang dan tidak terjadi pencemaran lingkungan.

HASIL INOVASI

- Penggunaannya tidak melanggar peraturan pemerintah
- Biaya yang dikeluarkan sangat murah dan penggunaannya sangat aman
- Inovasi ini sangat cocok untuk diimplementasikan oleh klinik dan puskesmas atau faskes yang menghasilkan volume limbah B3 yang sedikit

"PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU SECARA ONLINE"

SS KECE (NURMALAH OFADIA, S.Pd & FAUZIAH SALEH , S.Pd)
PT. SEMEN TONASA

LATAR BELAKANG

Penerimaan siswa baru adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara tepat dan tepat. Dalam prosesnya sebelum menjadi status siswa, diperlukan proses pendaftaran calon siswa. Pendaftaran siswa baru secara online merupakan cara cepat untuk mendapatkan data siswa, serta waktu yang diperlukan lebih efektif dan efisien.

TUJUAN

Untuk mempermudah murid dalam mendaftar sekolah dengan memanfaatkan aplikasi Google Form tanpa harus datang ke sekolah.

HASIL INOVASI

- Dengan PPDB Online kita tidak lagi menggunakan kertas formulir sehingga lebih ramah lingkungan;
- Pengambilan dan pengembalian formulir bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja secara online yang membutuhkan waktu 15 menit dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus ke sekolah

"PENGUNAAN FREZEER BOX SEBAGAI TEMPAT PENYIMPANAN LIMBAH B3 INFEKSIOUS"

**TIM FROZEN (HASPARUDDIN, HASRAWATI, FARIDHA LATIEF, SAFARUDDIN, SYAMSUL BAHRI)
PT. SEMEN TONASA**

LATAR BELAKANG

Pengelolaan Limbah B3 Infeksius Fasilitas Kesehatan merupakan Amanah Undang-Undang dan menjadi mandatory untuk setiap Fasilitas Kesehatan baik itu Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan lainnya. Inovasi ini juga diharapkan menghasilkan efisiensi penggunaan bahan bakar untuk pembakaran limbah B3 Infeksius, dan merupakan tanggung jawab moral terhadap masyarakat baik itu pasien, petugas kesehatan, dan masyarakat sekitar akan terhindarnya penularan penyakit atau sakit akibat limbah B3 Infeksius yang tidak dikelola dengan baik oleh fasilitas kesehatan itu sendiri.

TUJUAN

Sebagai fasilitas kesehatan yang menghasilkan Limbah B3 Infeksius yang wajib dikelola dengan baik dan sangat hati-hati untuk menghindari pencemaran lingkungan agar tidak terjadi penularan atau sakit akibat Limbah B3 Infeksius, maka dari Klinik Semen Tonasa Medical Center berusaha mencari ide-ide untuk melakukan Inovasi agar dalam mengelola Limbah B3 Infeksius sesuai persyaratan undang-undang dan tidak terjadi pencemaran lingkungan.

HASIL INOVASI

1. Penggunaannya tidak melanggar peraturan pemerintah
2. Biaya yang dikeluarkan sangat murah dan penggunaannya sangat aman
3. Inovasi ini sangat cocok untuk diimplementasikan oleh klinik dan puskesmas atau faskes yang menghasilkan volume limbah B3 yang sedikit



"PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU SECARA ONLINE"

SS KECE (NURMALAH OFADIA, S.Pd & FAUZIAH SALEH, S.Pd)
PT. SEMEN TONASA

LATAR BELAKANG

Penerimaan siswa baru adalah suatu hal yang perlu ditentukan secara tepat dan tepat. Dalam prosesnya sebelum menjadi status siswa, diperlukan proses pendaftaran calon siswa. Pendaftaran siswa baru secara online merupakan cara cepat untuk mendapatkan data siswa, serta waktu yang diperlukan lebih efektif dan efisien.

TUJUAN INOVASI

Untuk mempermudah murid dalam mendaftar sekolah dengan memanfaatkan aplikasi Google Form tanpa harus datang ke sekolah.

HASIL INOVASI

1. Dengan PPDB Online kita tidak lagi menggunakan kertas formulir sehingga lebih ramah lingkungan;
2. Pengambilan dan pengembalian formulir bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja secara online yang membutuhkan waktu 15 menit dan dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa harus ke sekolah



PEMANFAATAN PANAS KONVEKSI COOLER UNTUK MENURUNKAN PEMAKAIAN BATU BARA DI KILN 3

**MISI - HEAT (IR. AGUS SIDIK PRAMONO, MM, ALFIAN JAIS, ST, M.SI, MUHAMMAD ARIF, ST)
PT. SEMEN TONASA**

LATAR BELAKANG

Inovasi ini berawal dari visi Manajemen perusahaan yang tertuang dalam KPI tahun 2019 terkait efisiensi bahan bakar yang merupakan komponen biaya tertinggi dalam komponen biaya produksi. Departemen melakukan identifikasi awal terkait dengan inisiatif strategi yang dapat dilakukan untuk menurunkan pemakaian bahan bakar di Kiln. Berdasarkan mitigasi tersebut maka Departemen Produksi PT. Semen Tonasa memasuki Inovasi di teknologi pembakaran di KPI Generik Manager untuk tahun 2019.

TUJUAN

Dengan melakukan pemanfaatan panas yang terbuang dari permukaan Cooler secara terus menerus yang dikembalikan ke sistem akan dapat mereduksi pemakaian bahan bakar batubara.

HASIL INOVASI

Inovasi ini menghasilkan pemanfaatan CF batu bara sebesar Rp. 633 juta/bulan atau Rp. 7,16 Milyar/Tahun, target mutu Clinker Export tercapai dan mendukung program Kepedulian terhadap Lingkungan (PROPER) dibidang Efisiensi Energi.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DENGAN METODE KERAMBA JARING APUNG DI TAMAN KEHATI BULU SIPONG

**PKM KEHATI (H. AKBAR GUNAWAN, ST., SHI, ALFIAN JAIS, ST., M.Si, ARIFUDDIN AMIN SIKKI, ISKANDAR SULKARNAIN, M. SALIM S)
PT. SEMEN TONASA**

LATAR BELAKANG

PT. Semen Tonasa selalu memperhatikan dampak yang terjadi terhadap lingkungan, sesuai dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan untuk menjadi perusahaan semen terkemuka yang efisien dan berwawasan lingkungan di Indonesia. Kawasan Bulu Sipong yang terletak di kelurahan Bontoa Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Pemilihan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu kawasan dengan topografi yang unik, memiliki beberapa situs purbakala yang terdaftar di Dinas Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan dan memiliki akses keluar masuk yang dikelola dengan baik. Berdasarkan Permen No. 03 Tahun 2013, taman keanekaragaman hayati (Taman Kehati) memiliki pengertian sebagai suatu kawasan percadangan sumber daya alam hayati lokal di luar kawasan hutan yang mempunyai fungsi konservasi. Selain itu di kawasan ini dikembangkan budidaya ikan air tawar yang dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan warga sekitar sebagai program CSR unggulan PT. Semen Tonasa yang akan memberikan nilai ekonomis yang tinggi untuk masyarakat sekitar.

TUJUAN

Optimalisasi fungsi Taman Kehati terhadap sektor ekonomi masyarakat.

HASIL

CSR PT. Semen Tonasa memberikan bantuan berupa pelatihan dan edukasi terkait budidaya ikan air tawar dengan menggunakan keramba apung dan sistem bioflok sebagai alternatif sistem budidaya metode yang lebih efisien;

Keuntungan dari budidaya ikan air tawar ini dikelola oleh PT Semen Tonasa yang digunakan untuk membantu dan turut mengembangkan masyarakat sekitar sebagai perwujudan perusahaan yang berpartisipasi dalam memajukan kehidupan masyarakat sekitar.

PENGELOLAAN SAMPAH MENGGUNAKAN PRINSIP 3R DI SMPS SEMEN TONASA II

**TIM PUCUK HIJAU 2 (PATONG, S.PD, NURLINA, SS, RAMLAH, S.AG)
PT SEMEN TONASA**

LATAR BELAKANG

Pengelolaan Sampah menjadi sarana belajar yang berwawasan lingkungan bagi siswa dan mencegah pengrusakan dan pencemaran lingkungan.

SMPS Semen Tonasa 2 memiliki bank sampah sejak tahun 2015 dimana saat itu sebagai sekolah adiwiyata kabupaten.

Bank sampah hanya digunakan untuk mengumpulkan sampah yang ada di lingkungan sekolah dan belum ada proses pengelolaan sampah organik maupun anorganik. Untuk mencegah pencemaran dan pengrusakan lingkungan perlu diadakan proses pengolahan sampah organik maupun anorganik yang memiliki nilai ekonomis dan tidak mencemari lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dilakukan inovasi dengan menerapkan prinsip 3R dalam mengelola sampah yang dihasilkan oleh sekolah.

TUJUAN

1. Melakukan perbaikan dan pemeliharaan bank sampah
2. Menyiapkan tempat pemilahan sampah organik dan anorganik
3. Melakukan pengelolaan sampah

HASIL

Hasil yang dicapai yaitu semua sampah sudah dikelola berdasarkan jenisnya menggunakan prinsip 3R didayagunakan dan bernilai ekonomis, menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari sampah yang dikelola dan sampah yang tidak dikelola dan bagaimana mendayagunakan kembali sampah agar memiliki nilai ekonomis, menjadikan sekolah bersih, sehat dan bebas dari tumpukan sampah dan menerapkan upaya pelestarian lingkungan dan menjaga lingkungan dari kerusakan dan pencemaran yang ditimbulkan dari sampah yang tidak dikelola dengan baik.



LEARNING STUDIO SCHOOL

TIM UPTODATE 2 (DRS. H. JAMALUDDIN, ZAENAL, S.Pd., ANSYAHRUDDIN, S.I.P)

PT. SEMEN TONASA

LATAR BELAKANG

Untuk menunjang kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) guru harus kreatif dan inovatif. Salah satu cara untuk mewujudkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran adalah tersedianya Fasilitas Studio Pembelajaran di sekolah. Selanjutnya ketersediaan fasilitas studio pembelajaran ini, juga dapat mendukung kreativitas siswa dalam mengembangkan diri dalam penguasaan TI di era society 5.0. Perkembangan teknologi pendidikan yang begitu maju namun persiapan pengajar dan siswa dalam hal ini penggunaan media pembelajaran daring masih begitu rendah. Perusahaan teknologi pendidikan berlomba-lomba mengembangkan produk pembelajaran jarak jauh, sehingga menuntut kita untuk menguasai teknologi dalam hal ini media pembelajaran.

TUJUAN

- Terwujudnya proses pembelajaran kreatif dan inovatif sehingga memiliki daya saing;
- Membuka peluang kepada guru-guru untuk dapat berbagi ilmu pengetahuan dengan jangkauan luas;
- Mengharuskan guru-guru untuk mengikuti perkembangan teknologi guna untuk meningkatkan mutu pendidikan di era society 5.0;
- Mengajak dan memberi gambaran kepada siswa terhadap perkembangan pendidikan di era society 5.0;
- Memanfaatkan teknologi perkembangan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran;
- Meningkatkan kreativitas guru dalam pembuatan dan penyajian media pembelajaran;
- Menyikapi siswa agar tidak ada alasan untuk memperoleh materi pembelajaran.

HASIL

- Semua guru SMP Semen Tonasa 1 tetap aktif menjalankan tugas dimasa pandemi;
- Pembelajaran sangat fleksibel dalam hal ini yang dimaksud dengan fleksibel adalah tidak terkait waktu dan tempat;
- Siswa dapat mengulangi materinya lewat video pembelajaran;
- Materi pembelajaran dapat tersalur dan tersiar dengan baik kepada siswa dan bagi orang lain yang membutuhkan;
- Membuka peluang untuk guru dan siswa untuk tetap berkarya di bidang akademik;
- Sebagai tempat untuk menampung dan menyalurkan media pembelajaran;
- Meningkatkan kreativitas guru dan siswa;
- Peningkatan citra sekolah;
- Menghasilkan benefit dari jasa subscribe di channel youtube.



PEMANFAATAN LIMBAH FLY ASH DAN BOTTOM ASH (FABA) DARI BOILER TURBIN GENERATOR DAPAT MENSUBSTITUSI PEMAKAIAN TANAH LIAT SEBAGAI BAHAN BAKU SEMEN SEBESAR 7%

TIM PENGENDALI TANAH (DWI KURNIAWAN, ST, IRWAN MAHARDIKA, ST, AGUS FIRMANTO, ST)
PT. SEMEN TONASA

LATAR BELAKANG

Cadangan tambang tanah liat di wilayah Bontoa semakin berkurang, tersisa sekitar 36 juta ton dengan umur tambang sekitar 4 tahun

TUJUAN

Mengefisienkan pemakaian tanah liat Bontoa sebesar 7%;

- Tanah liat Bontoa 4,78%
- Tanah Liat OB 2,22% dengan melakukan substitusi tanah liat dengan FABA (Fly Ash Bottom Ash)

HASIL INOVASI

- Meningkatkan profit perusahaan yang diperoleh dari penerapan inovasi ini sebesar 1,27M/bulan atau 15,24M/tahun
- menjadikan PT Semen Tonasa sebagai perusahaan yang berwawasan lingkungan dengan memanfaatkan limbah B3 industri (FABA) dalam proses industri semen





BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN PANGKEP
JALAN SULTAN HASANUDDIN KM 3 PANGKAJENE PANGKEP 90611